



Certified Company
Cert. No. 16 00 L 21000038



RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN TAHUN 2022

**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2021**



RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN TAHUN 2022

**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571

Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

NOMOR

1512/UN48.11/PT/2021

TENTANG

PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2022
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan ketercapaian Indikator Kinerja Utama dari hasil tindak lanjut di tahun 2021 sebagai upaya merealisasikan visi misi prodi dan Fakultas, disusunlah dokumen rencana operasional yang menjadi dasar dalam berkegiatan di tahun 2022;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dipandang perlu ditetapkan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Teknik dan Kejuruan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005- 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah

dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2006 tentang Perubahan IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
13. Surat Keputusan Rektor Undiksha 2329/UN48/KP/2019, tanggal 2 September 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TENTANG PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2022.
- PERTAMA : Menetapkan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2022 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini;
- KEDUA : Segala sesuatu yang belum diatur dalam Rencana Operasional (Renop) Fakultas Teknik dan Kejuruan Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2022 akan diatur kemudian;
- KETIGA : Keputusan Dekan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Singaraja
pada tanggal 27 Desember 2021



DEKAN FAKULTAS
TEKNIK DAN
KEJURUAN

Dr. I GEDE SUDIRTHA, M.Pd.
NIP 197106161996021001

Daftar Isi

PENETAPAN RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2022	3
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN.....	3
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA.....	3
Daftar Tabel	7
Daftar Gambar	8
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Landasan Penyusunan	11
1.2.1 Landasan Filosofis.....	11
1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan	12
1.2.3 Landasan Yuridis.....	12
1.2.4 Landasan Pedagogis.....	13
1.3 Sistematika Isi Rencana Operasional 2022 merujuk Renbis 2020-2024 ...	15
BAB II GAMBARAN UMUM FTK UNDIKSHA.....	17
2.1 Sejarah singkat FTK UNDIKSHA.....	17
2.2 Kondisi Kinerja Layanan FTK Undiksha	18
2.2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran	18
2.2.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.....	24
2.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat	27
2.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia.....	30
2.2.5 Bidang Sarana Prasarana.....	35
2.2.6 Bidang Pendanaan/Keuangan	38
2.2.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.....	42
2.2.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan	59
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN	65
3.1 Potensi dan Permasalahan Internal.....	65
3.1.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran	65
3.1.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.....	66
3.1.3 Bidang Pengabdian Masyarakat	67
3.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia.....	68
3.1.5 Bidang Sarana Prasarana.....	69
3.1.6 Bidang Pendanaan/Keuangan	70
3.1.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.....	72
3.1.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan	73
3.2 Potensi dan Permasalahan Eksternal	74
3.2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran	74

3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu.....	75
3.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat	75
3.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia.....	76
3.2.5 Bidang Sarana Prasarana.....	77
3.2.6 Bidang Pendanaan/Keuangan	77
3.2.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.....	78
3.2.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan	79
3.3 Isu-isu Strategis.....	80
3.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)	82
BAB IV RENCANA STRATEGI BISNIS FTK UNDIKSHA 2020-2024	95
4.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis FTK 2020-2024	95
4.1.2 Visi.....	95
4.1.3 Misi (M).....	95
4.1.4 Tujuan (T).....	96
4.1.5 Tujuan Strategis (TS).....	97
4.1.6 Sasaran Strategis (SS)	98
BAB V. RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2022.....	104
Daftar Pustaka	128

Daftar Tabel

Tabel 1. Perkembangan Jurusan dan Program Studi di lingkungan FTK.....	18
Tabel 2. Nama-nama Program Studi yang ada di tiap Jurusan di FTK	19
Tabel 3. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FTK pada Tahun Akademik 2018/2019	21
Tabel 4. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FTK pada Tahun Akademik 2019/2020	21
Tabel 5. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FTK pada Tahun Akademik 2020/2021	22
Tabel 6. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FTK pada Tahun Akademik 2021/2022	22
Tabel 7. Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di FTK	28
Tabel 8. Tenaga Pendidik (dosen) FTK Per Desember 2021	31
Tabel 9. Tenaga Pendidik FTK menurut pendidikan	32
Tabel 10. Tenaga pendidik menurut jabatan fungsional FTK per desember 2021	33
Tabel 11. Tenaga Kependidikan FTK Per Desember 2021	34
Tabel 12. Sarana tambahan untuk FTK.....	36
Tabel 13. Realisasi Target FTK 2021 (Sumber : LAT 2021 Bidang 2 FTK).....	41
Tabel 14. Daftar Mitra Fakultas Teknik dan Kejuruan 2021.....	44
Tabel 15. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa di FTK Tahun 2021.....	61
Tabel 16. Data Prestasi Mahasiswa FTK Tahun 2021	62
Tabel 17. Data Pemenang PKM Mahasiswa FTK Tahun 2015-2021	64
Tabel 18. Data fasilitas pendukung di FTK.....	69
Tabel 19. Jumlah Dana Kelolaan FTK 2016-2021	71
Tabel 20. Persentase Realisasi Anggaran FTK 2016-2020	71
Tabel 21. Misi FTK Undiksha	95
Tabel 22. Pemetaan Misi dan Tujuan FTK Undiksha	96
Tabel 23. Pemetaan Misi dan Tujuan Strategis FTK Undiksha	97
Tabel 24. Pemetaan Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis FTK Undiksha.....	98
Tabel 25. Sasaran Strategis Bidang Pendanaan Tahun 2020-2024.....	103

Daftar Gambar

Gambar 1 a Perkembangan besar dana penelitian FTK Undiksha.....	25
Gambar 1 b Perbandingan Jumlah Penelitian Dana DIPA dan DRPM FTK tahun 2019-2020	25
Gambar 1 c Perbandingan Dana Penelitian DIPA dan DRPM FTK tahun 2019-2020.....	26
Gambar 1 d Perbandingan Dana Penelitian DIPA dan DRPM FTK tahun 2020-2021.....	26
Gambar 1 e Jumlah Penelitian Dana DIPA dan DRPM FTK tahun 2021	27
Gambar 2 Grafik Jumlah Judul PKM FTK 2017-2019 per Prodi.....	29
Gambar 3 Grafik Jumlah Dana PKM FTK 2017-2019 per Prodi.....	29
Gambar 4 Grafik Jumlah PKM FTK 2020 per Prodi	30
Gambar 5 Grafik Jumlah PKM FTK 2021 per Prodi	30
Gambar 6 Dosen FTK berdasarkan golongan per desember 2021	32
Gambar 7 Tenaga Pendidik FTK menurut pendidikan	33
Gambar 8 Tenaga pendidik menurut jabatan fungsional FTK per desember 2021	34
Gambar 9 Grafik Tenaga Kependidikan FTK Per Desember 2021.....	35
Gambar 10 Jumlah Mitra Kerjasama FTK Universitas Pendidikan Ganesha 2021	43
Gambar 11 Jumlah Mitra Kerjasama Universitas Pendidikan Ganesha per Fakultas 2021	43

KATA PENGANTAR

Rencana Operasional Fakultas Teknik dan Kejuruan tahun 2022 disusun sebagai pedoman dalam Operasional Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha tahun 2021. Renop ini disusun berdasarkan Renop FTK Undiksha tahun 2020-2024 yang selaras dengan Rencana Bisnis Undiksha 2020-2024. Renop FTK Undiksha telah dijabarkan kedalam empat tema merujuk pada misi Undiksha dan Fakultas yaitu (1) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana; (2) Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana; (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana; (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan. Selain itu, penyusunannya juga dilandaskan pada relevansi program, atmosfer akademik, manajemen kolaboratif, keberlanjutan, dan produktivitas kinerja.

Kami berharap, Renop FTK Undiksha tahun 2022 ini dapat menjadi pegangan seluruh civitas akademika FTK Undiksha. Diharapkan seluruh civitas akademika Undiksha berusaha untuk bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai tugas pokok institusi (tupoksi) masing-masing dan sesuai rencana yang telah ditetapkan setiap awal tahun anggaran.

Akhirnya, melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan Renop ini. Semoga Renop FTK Undiksha kedepan memberikan manfaat emaksimal mungkin untuk kemajuan duni Pendidikan khususnya di Undiksha

Singaraja, 23 Desember 2021

Dekan FTK



Dr. I. Gede Sudirtha, M.Pd.
NIP. 197106161996021001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD'45) pasal 31 menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran (Ayat 1) dan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang (Ayat 2). Sejalan dengan itu Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/SisDikNas juga mengamanatkan bahwa sistem pendidikan nasional yang diterapkan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan dalam rangka menghasilkan insan Indonesia cerdas komprehensif dan kompetitif.

Insan Indonesia cerdas adalah insan yang memiliki kecerdasan komprehensif meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan kinestetik sehingga mampu melakukan daya saing baik secara mikro maupun makro. Agar mampu bersaing maka lulusan Perguruan Tinggi (PT) dituntut pula memiliki ketrampilan baik secara terkait dengan bidang ilmu yang dipelajari (*hard skills*) maupun ketrampilan pelengkap (*soft skills*) yang menjadikan lulusan PT sebagai sumber daya manusia/ *human capital* yang unggul.

Rencana Strategi Bisnis (Renbis) FTK 2020-2024 mengacu pada tiga pilar pengembangan pendidikan tinggi yaitu: (1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan, (2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing, (3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik. Pengembangan FTK di Undiksha berlandaskan Pancasila dan UUD RI tahun 1945 serta filosofi kearifan lokal *Tri Hita Karana* (menyangkut dimensi keselarasan hubungan antara manusia dan Tuhan, antara manusia dan manusia, serta antara manusia dan lingkungan). Isu-isu strategis dan tiga pilar program pengembangan tersebut menjadi acuan dalam menyusun Renbis FTK 2020-2024.

Rencana Strategi Bisnis FTK 2020-2024 diharapkan menjadi pegangan seluruh civitas akademika FTK dalam meraih target lima tahunan, yaitu Tahun 2020-2024. Selanjutnya, dokumen ini akan dijadikan dasar acuan penyusunan rencana operasional tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA). Pelaksanaan Rencana Strategi Bisnis FTK 2020-2024 memerlukan komitmen dari seluruh civitas akademika Undiksha untuk berusaha bersama-sama melakukan tugas sebaik-baiknya sesuai dengan tugas pokok masing-masing dan sesuai rencana yang telah disepakati bersama.

1.2 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Strategis FTK Tahun 2020-2024 mencakup: (1) landasan filosofis, (2) landasan prinsip dan wawasan, dan (3) landasan yuridis dan landasan pedagogis.

1.2.1 Landasan Filosofis

Renbis FTK 2020-2024 yang menjadi pedoman pengembangan FTK ke depan didasarkan pada landasan filosofis yang mencakup ontologis (hakekat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai kegunaan) sesuai dengan apa yang ada dalam Renbis Undiksha 2020-2024.

Secara ontologis, pengembangan FTK pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Oleh karena itu, segala upaya yang ditempuh oleh FTK diarahkan untuk menghasilkan insan-insan yang berkarakter kebangsaan Indonesianya (nasionalismenya) kuat sehingga kelak diharapkan menjadi insan Indonesia yang berjiwa diri Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai, sesuai dengan Dasar Negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Secara epistemologis, pengembangan FTK pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang dapat secara berkelanjutan mensejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Ini berarti dalam proses pengembangannya FTK wajib untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa), yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan emosional dan sosial, kecerdasan kinestetik dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik, orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuartier); (2) mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar khususnya dan bangsa Indonesia umumnya, serta umat manusia yang lebih luas; dan (3) meningkatkan/memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia serta kemanusiaan melalui penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Segi aksiologis, pengembangan FTK didasarkan pada norma-norma akademik seperti ketakwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, inovasi, keunggulan, kepedulian, kedisiplinan, musyawarah, dan nilai ekologis. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, FTK Undiksha berkomitmen mengembangkan para peserta didik menjadi manusia yang berbudaya, humanis, unggul dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berkontribusi dan mengabdikan diri kepada nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

1.2.2 Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam membangun Fakultas yang sehat, tangguh dan mandiri, FTK Undiksha menerapkan prinsip korporasi, penjaminan mutu, evaluasi diri secara berkesinambungan, otonomi, transparansi, dan akuntabilitas sesuai dengan apa yang tertuang dalam Renbis Undiksha 2020-2024.

Dalam Renbis Undiksha disebutkan bahwa pengembangan fakultas ke depan dilaksanakan berdasarkan wawasan lokal, nasional, regional, dan global. Dengan memperhatikan berbagai wawasan tersebut, pengembangan fakultas juga memperhatikan asas keseimbangan antara wawasan global dan nasional, antara sifat universal dan individual, antara nilai tradisional dan modern, antara perkembangan jangka pendek dan jangka panjang, antara kebutuhan kompetisi dan persamaan kesempatan, serta antara orientasi material dan spiritual. Dengan demikian, fakultas sebagai bagian dari Undiksha berkewajiban memberikan kontribusi yang optimal dalam transformasi sosial budaya dan sumber daya manusia, yakni SDM yang unggul dan kompetitif dengan menjunjung tinggi keseimbangan atau harmoni kehidupan sesuai dengan konsep *Tri Hita Karana* yang tercantum dalam Visi Undiksha.

1.2.3 Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategi Bisnis FTK Tahun 2020-2024 juga didasarkan pada landasan yuridis berupa peraturan perundangan yang berlaku sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;

11. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
16. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya; dan
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

1.2.4 Landasan Pedagogis

FTK Undiksha mengemban mandat utama pada pengembangan tenaga dan kependidikan yang didukung (diperluas) pada bidang tenaga nonkependidikan. Oleh karena itu, landasan pedagogis menjadi penting sebagai dasar penyusunan Renbis dan pengembangan FTK ke depan. Namun, bidang non kependidikan juga diberikan kesempatan yang ekuivalen dan sejajar dalam pengembangan Fakultas Teknik dan Kejuruan ke depan. Adapun landasan pedagogis yang dimaksudkan adalah sebagai dasar penyelenggaraan pendidikan baik untuk bidang kependidikan maupun nonkependidikan.

Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di Undiksha, karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik (intelektual, praktikal, sosial, dan spiritual) sebagai calon tenaga kependidikan dan pengembang ilmu pendidikan dan keguruan. Landasan pedagogis juga merupakan dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran ke depan lebih interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar kelak menjadi

tenaga kependidikan, pengembang ilmu pendidikan dan keguruan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undiksha didasarkan pada paradigma pendidikan, yaitu : (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik, (2) pembelajaran sepanjang hayat, (3) pendidikan untuk semua, (4) pemberdayaan manusia seutuhnya, dan (5) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Demikian juga penyelenggaraan di Fakultas Teknik dan Kejuruan mengikuti apa yang dideskripsikan dalam Renbis Undiksha. Fakultas Teknik dan Kejuruan dengan organigram yang baru memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Jurusan Teknologi Industri dimana pada Jurusan Teknik Informatika terdiri dari empat Prodi yaitu Prodi Manajemen Informatika (Diploma 3), Prodi Pendidikan Teknik Informatika (Strata 1), Prodi Sistem Informasi (Strata 1), dan Prodi Ilmu Komputer (Strata 1). Kemudian untuk Jurusan Teknologi Industri terdiri dari lima prodi yaitu Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Strata 1), Prodi Teknik Elektronika (Diploma 3), Prodi Pendidikan Teknik Elektro (Strata 1), Prodi Pendidikan Teknik Mesin (Strata 1) dan Prodi Vokasional Seni Kuliner (Strata 1). Dengan mengelola dua Jurusan dan sembilan Prodi, maka visi, misi dan SKL di masing-masing prodi akan terdeskripsi lebih spesifik sesuai dengan karakteristik masing-masing prodi.

Berdasarkan landasan tersebut, maka FTK memiliki visi *“Menjadi fakultas unggul di bidang Teknologi dan Kejuruan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia tahun 2045”*. Berdasarkan karakteristik pembelajaran di FTK, selanjutnya dikembangkan misi FTK adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana;
2. Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan.

Tujuan FTK sendiri adalah

1. Mengembangkan program studi di bidang teknik dan kejuruan di lingkungan FTK yang memiliki daya saing dan mampu bekerjasama;
2. Menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan akademik, profesional, sosial, dan personal sesuai dengan kebutuhan program studi di lingkungan FTK;

3. Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan masyarakat;
4. Mengembangkan dan menghasilkan berbagai karya inovatif melalui penelitian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat guna menghadapi perkembangan jaman;
5. Menerapkan dan menyebarluaskan hasil karya inovatif kepada masyarakat; serta
6. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui penguatan kerjasama dengan berbagai pihak.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) FTK yang diharapkan adalah:

1. Mampu menghayati dan mengamalkan tentang nilai-nilai Pancasila dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai mahluk Tuhan.
2. Mampu mengaktualisasikan diri sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab di dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.
3. Mampu mengembangkan profesionalisme bidang kependidikan dan/ atau non kependidikan dalam bidang Teknik dan Kejuruan.
4. Menunjukkan prinsip bersikap kooperatif dengan pihak lain dalam mengembangkan diri untuk melaksanakan tugas-tugas dalam bidang akademik, profesi, dan vokasi.
5. Menunjukkan prinsip bersikap adaptif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan IPTEKS, serta mampu memecahkan berbagai permasalahan dalam bidang kependidikan dan/ atau non kependidikan.
6. Menerapkan karakteristik, substansi keilmuan dan ketrampilan dalam bidang kependidikan dan atau non kependidikan di bidang teknik dan/ atau kejuruan.
7. Mengaplikasikan disiplin ilmu dan ketrampilan dalam bidang kependidikan dan atau non kependidikan di bidang teknik dan atau kejuruan.
8. Menerapkan ketrampilan dalam menghubungkan substansi ilmu dan ketrampilan dalam bidang kependidikan dan atau non kependidikan di bidang teknik dan atau kejuruan.

1.3 Sistematika Isi Rencana Operasional 2022 merujuk Renbis 2020-2024

Dokumen Rencana Operasional Fakultas Teknik dan Kejuruan Tahun 2022 terdiri dari Enam bab, yaitu: Bab I: Pendahuluan, Bab II: Gambaran Umum FTK Undiksha, Bab III: Analisis Lingkungan, Bab IV: Rencana Strategi Bisnis FTK 2020-2024, dan Bab V: Rencana Operasional Tahun 2022

Bab I berisi tentang latar belakang, landasan penyusunan, dan sistematika isi renbis. **Bab II** berisi tentang Gambaran Umum FTK yaitu sejarah singkat FTK Undiksha, serta kondisi kinerja layanan FTK Undiksha di setiap bidang. **Bab III**

berisi tentang Analisis Lingkungan yang mencakup potensi dan permasalahan internal, potensi permasalahan eksternal, posisi FTK dalam analisis SWOT, dan isu-isu Strategis. **Bab IV** berisi tentang rencana strategis bisnis FTK Undiksha 2020-2024 yaitu visi, misi, tujuan dan sasaran strategis FTK 2020-2024. **Bab V** Rencana Operasional Tahun 2022.

BAB II GAMBARAN UMUM FTK UNDIKSHA

2.1 Sejarah singkat FTK UNDIKSHA

Keberadaan Fakultas Teknik dan Kejuruan dimulai sejalan dengan peningkatan status Institusi saat status Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Singaraja. IKIP Negeri Singaraja mengelola 5 fakultas dengan 23 jurusan, 3 program studi dan program pasca sarjana. Salah satu dari Lima Fakultas tersebut merupakan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) yang jurusan/prodi pembentuknya adalah program studi (prodi) manajemen informatika (SK Dirjen Dikti no. 347/DIKTI/Kep/1999) dan prodi elektro (SK Dirjen Dikti 138/D/T/2002) semula berada di bawah Pendidikan MIPA bersama dengan prodi PKK yang berdiri Tahun 1990 di bawah FKIP Unud, berubah menjadi jurusan Ilmu Pendidikan dan jurusan boga perhotelan yang baru dibuka diintegrasikan ke FPTK.

Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan, mulai tahun 2006 IKIP Negeri Singaraja berkembang dengan peningkatan status menjadi Universitas Pendidikan Ganesha berdasarkan Perpres Nomor 11/2006. Setelah menjadi universitas, perkembangan jurusan dan fakultas cukup signifikan. Peraturan Mendiknas No. 29 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Undiksha menimbulkan perubahan struktur fakultas, yaitu FPTK menjadi Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK). Selain itu, penerbitan beberapa surat keputusan (SK) yang menetapkan pembukaan beberapa jurusan juga mengakibatkan perubahan struktur di beberapa fakultas. SK Dirjen No. 2090/D/T/2007 tanggal 2 agustus 2007 menetapkan penyelenggaraan Jurusan Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer (PTIK) di bawah lingkungan FTK.

Selanjutnya tahun 2010, Undiksha memperoleh kewenangan untuk mengelola satu jurusan baru, yakni jurusan pendidikan teknik elektro jenjang S-1 yang berada dilingkungan Fakultas Teknik dan Kejuruan. Penyelenggaraan jurusan Pendidikan Teknik Elektro ditetapkan berdasarkan SK Dirjen Dikti no 1858/D/T/2009 tertanggal 15 oktober 2010. Kemudian di tahun 2012, Undiksha kembali mendapat kepercayaan untuk menyelenggarakan jurusan/prodi baru yaitu jurusan Pendidikan Teknik Mesin (PTM), sesuai SK Mendikbud No. 226/E/O/2012. Seiring dengan tuntutan perkembangan kebutuhan tenaga dibidang informatika, pada tahun 2018 FTK kembali dipercaya untuk mengampu dua program studi baru yaitu program studi Sistem Informasi dan Ilmu Komputer. Dan ditahun 2019 menambah satu program studi baru yaitu Pendidikan Vokasional Seni Kuliner.

Berdasarkan deskripsi sejarah singkat di atas, maka FTK saat ini menaungi 9 program studi yaitu, (1) program studi PKK, (2) program studi Manajemen Informatika-D3, (3) program studi Teknik Elektronika-D3, (4) program studi

Pendidikan Teknik Informatika (PTI), (5) program studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE), (6) program studi Pendidikan Teknik Mesin (PTM), (7) program studi Sistem Informasi (SI), (8) program studi Ilmu Komputer (Ilkom), dan (9) program studi Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (PVSK). Tabel 1 memberikan gambaran perkembangan prodi di lingkungan FTK dari awal terbentuk sampai saat Renbis ini dibuat.

Tabel 1. Perkembangan Jurusan dan Program Studi di lingkungan FTK

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)	Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK)
1. Program Studi PKK	1. Program Studi PKK - Konsentrasi tata busana - Konsentrasi tata kecantikan - Konsentrasi pariwisata
2. Program Studi Boga Perhotelan (D3)	2. Program Studi Manajemen Informatika (D3)
3. Program Studi Manajemen Informatika (D3)	3. Program Studi Teknik Elektronika (D3)
4. Program Studi Teknik Elektronika (D3)	4. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika
	5. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
	6. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
	7. Program Studi Sistem Informasi
	8. Program Studi Ilmu Komputer
	9. Program Studi Vokasional Seni Kuliner

2.2 Kondisi Kinerja Layanan FTK Undiksha

2.2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

2.2.1.1 Jurusan dan Program Studi

Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) merupakan fakultas kelima yang didirikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Sesuai dengan diberlakukannya OTK Undiksha, mulai awal tahun 2019 FTK membawahi 2 (dua) buah jurusan yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Jurusan Teknik Industri. Setiap jurusan membawahi program studi-program studi yang berkaitan dengan jurusan tersebut. Nama-nama program studi untuk tiap jurusan diuraikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Nama-nama Program Studi yang ada di tiap Jurusan di FTK

Jurusan	Program Studi	Strata	Nilai Akreditasi	No. SK BAN-PT (Masa Berlaku)	Tahun SK	Tanggal Daluarsa
Jurusan Teknik Informatika (TI)	Pendidikan Teknik Informatika (PTI)	S1	A	6038/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2020 (29 Sept 2020 – 29 Sept 2025)	2020	29 Sept 2025
	Sistem Informasi (SI)	S1	BAIK	9672/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2021 (21 Juli 2021 – 21 Juli 2026)	2021	21 Juli 2026
	Ilmu Komputer (Ilkom)	S1	BAIK	12209/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2021 (3 November 2021- 3 November 2026)	2021	3 November 2026
	Manajemen Informatika (MI)	D3	B	231/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/I/2022 (27 Januari 2022 – 27 Januari 2027)	2017	26 Januari 2022
Jurusan Teknologi Industri (TekIn)	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	S1	A	7847/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2020 (1 Desember 2020 – 1 Desember 2025)	2020	1 Desember 2025
	Pendidikan Teknik Elektro (PTE)	S1	B	8515/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021 (12 Januari 2021 – 12 Januari 2026)	2021	12 Januari 2026
	Pendidikan Teknik Mesin (PTM)	S1	B	1366/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2017 (9 Mei 2017 – 9 Mei 2022)	2017	9 Mei 2022
	Pendidikan Vokasional Seni Kuliner (PVSK)	S1	BAIK	2449/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021 (27 April 2021 – 27 April 2026)	2021	27 April 2026
	Teknik Elektronika (TE)	D3	B	0785/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2017 (21 Maret 2017 – 21 Maret 2022)	2017	21 Maret 2022

Dari Tabel 2.2 di atas, bahwa di FTK terdapat 9 (Sembilan) buah program studi yang berada di bawah 2 (dua) jurusan. Berdasarkan stratanya, ada sebanyak 7 (tujuh) buah program studi strata S1, dan 2 (dua) buah program studi strata

Diploma Tiga (D3). Untuk program studi strata S1, ada sebanyak 3 (tiga) buah program studi yang merupakan program studi baru. Program studi-program studi tersebut yaitu Program Studi Sistem Informasi dan Program Studi Ilmu Komputer berada di bawah Jurusan Teknik Informatika, dan Program Studi Pendidikan Vokasi Seni Kuliner berada di bawah Jurusan Teknologi Industri.

Pada tahun 2019, Universitas Pendidikan Ganesha mendapatkan nilai akreditasi A dari BAN-PT. Untuk program studi yang ada di FTK, di tahun 2020, sekitar 22 % telah terakreditasi A (Unggul) dan 44% program studi terakreditasi B sedangkan sebanyak 33% program studi terakreditasi Baik. Program studi yang terakreditasi **Baik** merupakan program studi baru.

2.2.1.2 Kualitas Masukan Mahasiswa

Input mahasiswa yang masuk ke Fakultas Teknik dan Kejuruan melalui beberapa jalur yaitu (1) Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) yang dilaksanakan secara nasional, (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan (3) Jalur Mandiri melalui Seleksi Mahasiswa Baru Jalur Mandiri (SMBJM). Jalur SMBJM merupakan jalur lokal yang dibuka oleh Undiksha. Jalur ini ada 2 jenis yaitu SMBJM Jalur Minat & Bakat dan SMBJM Tes Tulis. SMBJM Jalur Minat & Bakat merupakan jalur yang khusus diperuntukkan bagi calon mahasiswa peminat strata Diploma. Untuk penyeleksian SMBJM Jalur Minat & Bakat ini dilakukan pada bulan Februari – April. Sedangkan SMBJM Jalur Tes Tulis merupakan jalur terakhir yang dilakukan oleh Undiksha untuk menyaring calon mahasiswa untuk strata diploma dan S1. Setiap tahun akademik, FTK menerima mahasiswa baru melalui jalur-jalur yang disediakan Undiksha. Adapun jumlah penerimaan mahasiswa baru untuk tahun akademik 2018/2019 dan 2019/2020 serta 2020/2021 dapat dilihat pada Tabel 3 dan Tabel 4. serta Tabel 5

Pada tahun Akademik 2018/2019, Undiksha secara keseluruhan menerima mahasiswa baru sebanyak 3.289 orang. Dari jumlah tersebut masing-masing sebanyak 312 orang (9,49%) merupakan mahasiswa baru jalur diploma, sebanyak 2.716 orang (82,45%) mahasiswa baru jalur sarjana, sebanyak 261 orang (7,94%) mahasiswa baru jalur pascasarjana. Untuk penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Teknik dan Kejuruan pada Tahun Akademik 2018/2019 totalnya adalah sebanyak 369 orang. Dapat dikatakan bahwa jumlah mahasiswa baru FTK tahun akademik 2018/2019 berkisar 11,22% dari keseluruhan mahasiswa baru yang masuk ke Undiksha dari semua jalur. Sedangkan pada Tahun Akademik 2019/2020 total mahasiswa baru FTK adalah 410 orang. Di Tahun akademik 2020/2021, total mahasiswa baru FTK sebanyak 410 , dan di tahun akademik 2021/2022, terjadi peningkatan dengan total mahasiswa baru FTK sebanyak 508.

Tabel 3. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FTK pada Tahun Akademik 2018/2019

No	Program Studi	Strata	SNMPTN				SBMPTN				SMBJM Minat Bakat				SMBJM Tulis				Alih Kredit				Adik Papua				TOTAL			
			DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK
1	PKK	S1	20	54	27	19	16	94	25	19	-	-	-	-	4	29	19	16	-	-	-	-	-	1	1	1	40	178	72	55
2	PTI	S1	53	208	69	39	42	257	70	50	-	-	-	-	11	79	37	31	-	-	-	-	-	1	1	1	106	545	177	121
3	PTE	S1	18	41	22	12	14	39	22	10	-	-	-	-	4	12	5	4	-	-	-	-	-	1	1	1	36	93	50	27
4	PTM	S1	16	42	24	12	12	44	22	12	-	-	-	-	3	19	11	10	-	-	-	-	-	-	-	-	31	105	57	34
5	Sistem Informasi	S1	30	79	37	17		160	50	31	-	-	-	-		46	24	21	-	-	-	-	-	1	1	1	30	286	112	70
6	Ilmu Komputer	S1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		14	11	11	-	-	-	-	-				-	14	11	11
7	Manajemen Informatika	D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65	36	22		44	14	13	-	-	-	-	-				-	109	50	35
8	Teknik Elektronika	D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	25	15		5	1	1	-	-	-	-	-				-	35	26	16
	Jumlah		137	424	179	99	84	594	189	122	0	95	61	37	22	248	122	107	0	0	0	0	0	4	4	4	243	1365	555	369

Tabel 4. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FTK pada Tahun Akademik 2019/2020

No.	JURUSAN	JENJ	SNMPTN				SBMPTN				SMBJM Minat Bakat				SMBJM Tulis				Prestasi				ADik Papua				Eksekutif				TOTAL			
			DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK
1	PKK	S1	28	47	37	28	15		31	24					19	24	18	15													62	71	86	67
2	PTI	S1	36	73	45	36	69		69	55					45	23	27	20													150	96	141	111
3	PTE	S1	8	19	12	8	19		29	17					12	12	12	10													39	31	53	35
4	PTM	S1	10	14	14	10	22		25	12					14	5	7	5													46	19	46	27
5	Sistem Informasi	S1	17	34	18	17	25		30	20					18	27	33	22													60	61	81	59
6	Ilmu Komputer	S1	16	34	18	16	26		32	24					18	24	27	18					2	2	2	2					62	60	79	60
7	P.Vokasional Seni Kuliner	S1	3	12	8	3	15		21	13					7	4	4	3													25	16	33	19
8	M. Informatika (D3)	D3									65	50	21	14	65	9	10	9													130	59	31	23
9	Teknik Elektronika (D3)	D3									20	7	3	2	20	7	7	7													40	14	10	9
	Jumlah (FTK)		118	233	152	118	191	-	237	165	85	57	24	16	218	135	145	109	-	-	-	-	2	2	2	2					614	427	560	410

Tabel 5. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FTK pada Tahun Akademik 2020/2021

REKAP PENERIMAAN MAHASISWA BARU PER JALUR T.A 2020/2021
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

No.	JURUSAN	Jenjang	IPTN				IPTN				SMBJM Minat Bakat				SMBJM Tulis				Prestasi				Adik Papua				Alih Kredit				TOTAL						
			DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK			
1	PKK	S1	12	53	34	28	16	25	19	13					12	34	17	7													9	9	8	40	121	79	56
2	PTI	S1	32	89	32	24	42	73	58	44					32	91	58	39					4	4	4	4							110	257	152	111	
3	PTE	S1	9	16	7	5	12	20	18	13					9	34	21	11									3	3	1		30	73	49	30			
4	PTM	S1	11	11	8	6	14	10	9	8					11	16	10	7					2	2	2	2		1	1	1		38	40	30	24		
5	Sistem Informasi	S1	21	57	24	21	28	55	34	32					21	100	54	28													70	212	112	81			
6	Ilmu Komputer	S1	11	38	18	11	14	26	16	14					11	56	29	14													36	120	63	39			
7	P.Vokasional Seni Kuliner	S1	6	35	15	12	8	19	18	17					6	21	15	9													20	75	48	38			
8	M. Informatika (D3)	D3									30	35	11	10	20	28	18	10					1	1	1	1					51	64	30	21			
9	Teknik Elektronika (D3)	D3									10	14	9	7	10	14	4	3													20	28	13	10			
Jumlah (FTK)			102	299	138	107	134	228	172	141	40	49	20	17	132	394	226	128	0	0	0	0	7	7	7	7	0	13	13	10	415	990	576	410			
DT = DAYA TAMPUNG			PEL = PELAMAR				LS = LULUS SELEKSI				DK = DAFTAR KEMBALI																										

Tabel 6. Jumlah mahasiswa baru yang diterima FTK pada Tahun Akademik 2021/2022

REKAP PENERIMAAN MAHASISWA BARU PER JALUR T.A 2021/2022
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

No.	JURUSAN	JENJ	SNMPTN				SBMPTN				SMBJM Minat Bakat				SMBJM Tulis				ADik Papua				Alih Kredit				RPL				TOTAL			
			DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK
			DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK	DT	PEL	LS	DK
1	PKK	S1	12	54	27	19	20	64	25	15					18	30	16	14					4	4	4	3	9	9	9	9	54	152	72	51
2	PTI	S1	32	132	32	28	46	148	48	29					28	90	44	36	1	1	1	1					6	6	6	5	107	371	125	94
3	PTE	S1	9	9	9	7	14	22	17	13					7	22	7	5									2	2	2	2	30	53	33	25
4	PTM	S1	9	32	25	21	20	23	18	14					21	23	13	9													50	78	56	44
5	Sistem Informasi	S1	24	108	31	29	32	149	34	30					54	119	67	49													110	376	132	108
6	Ilmu Komputer	S1	24	60	30	28	32	123	34	24					24	86	35	28	1	1	1	1									81	270	100	81
7	P.Vokasional Seni Kuliner	S1	11	44	25	26	20	56	25	21					29	18	11	11													60	118	61	58
8	M. Informatika (D3)	D3									30	89	54	30	20	21	9	4													50	110	63	34
9	Teknik Elektronika (D3)	D3									10	41	19	11	10	7	2	2													20	48	21	13
Jumlah (FTK)			121	439	179	158	184	585	201	146	40	130	73	41	211	416	204	158	2	2	2	2	4	4	4	3	17	17	17	16	562	1576	663	508

Keterangan: DT : Daya Tampung, PEL : Pelamar, LS : Lulus Seleksi, DK : Daftar Kembali

2.2.1.3 Kurikulum

Fakultas Teknik dan Kejuruan dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan kurikulum yang mengacu pada Perpres no. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Saat ini, kurikulum yang digunakan oleh semua program studi yang ada di FTK mengacu pada KKNI. Setiap program studi menetapkan profil lulusan, kompetensi lulusan, materi ajar, beban sks tiap materi ajar, pembentukan mata kuliah serta penyusunan struktur mata kuliah.

Berdasarkan SK Menristekdikti no. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Pedoman penyusunan kurikulum dari Dirjen Belmawa Depristekdikti No. 255/B/SE/VIII/2016, FTK yang merupakan salah satu fakultas di Undiksha berusaha membentuk kepribadian dan keahlian professional di bidang Pendidikan dan non kependidikan melalui pengelompokan mata kuliah menjadi 5, yaitu mata kuliah wajib, mata kuliah inti keilmuan, mata kuliah IPTEK pendukung, mata kuliah IPTEK yang dikembangkan dan mata kuliah penciiri program studi. Saat ini, pengelolaan pembelajaran maupun sistem penilaian yang dilakukan sudah secara online melalui Sistem Informasi Akademik Undiksha yang dapat diakses melalui portal Sistem Informasi Undiksha melalui alamat <http://sso.undiksha.ac.id>.

Memasuki Tahun 2020, dimana masa pandemi covid-19 mulai mewabah, diluncurkanlah **Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (K-MBKM)** yang merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

FTK dan Undiksha mendukung kebijakan ini dengan menerapkan Kurikulum tersebut di T.A 2020/2021 untuk mahasiswa barunya. mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang

berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

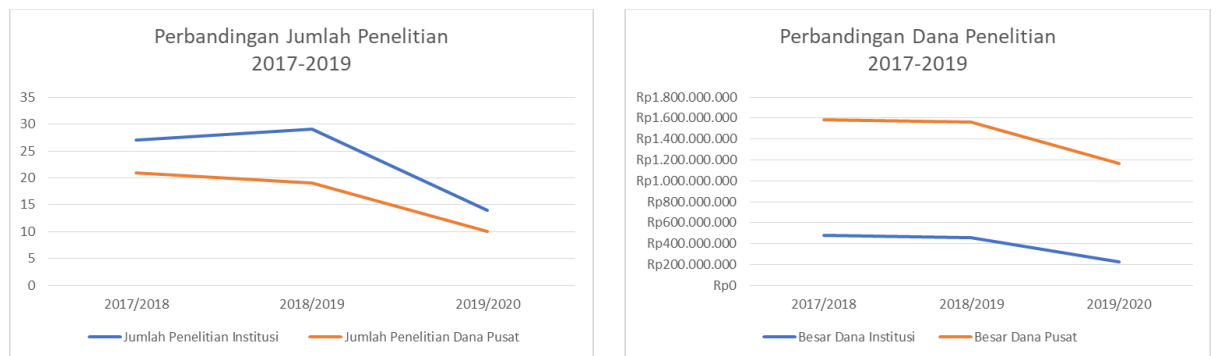
Apa yang diimplementasikan dalam Kurikulum MBKM itu sesungguhnya adalah telah menggunakan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Hal ini sangat mendukung Kurikulum Program Studi pada saat ikut serta dalam akreditasi internasional yang berlandaskan pendekatan OBE.

2.2.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) memiliki total jumlah penelitian sebanyak 120 judul dalam kurun waktu 3 tahun dengan total dana perolehan sebesar Rp. 5.487.711.000. Dana penelitian tersebut bersumber dari internal (institusi) dan eksternal (pusat).

Pada pendanaan institusi, terhitung sejak Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019, FTK secara konsisten memperoleh dana penelitian dari Kementerian yakni Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM). Rata-rata perolehan dana penelitian DRPM berada di angka Rp. 1.438.643.667 dari rata-rata 17 judul penelitian. Ini menunjukkan, secara konsisten peneliti-peneliti di FTK mampu bersaing dengan peneliti-peneliti nasional. Tidak sedikit pula, judul-judul penelitian tersebut bersifat multi tahun. Ini berarti, produk hasil penelitian FTK sangat berkualitas dan bersifat jangka panjang. Pada pendanaan internal lembaga, FTK mampu mendapatkan dana rata-rata sebesar Rp. 390.593.333 dalam rentang waktu 3 tahun dengan rata-rata 23 judul penelitian.

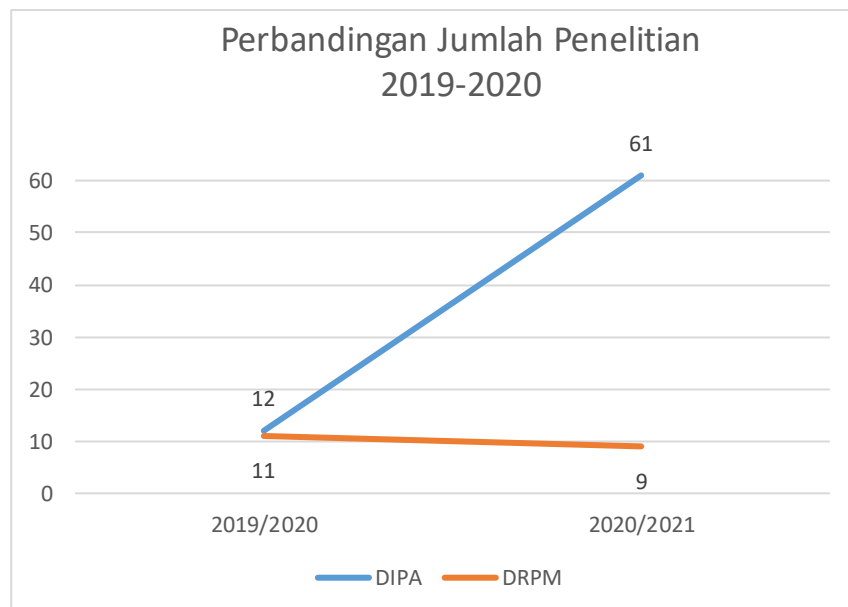
Apabila dilihat perbandingan antara dana penelitian institusi dan pusat, FTK didominasi oleh pendanaan pusat. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1a, meskipun jumlah judul penelitian didominasi oleh pendanaan institusi, jumlah dana pusat FTK mampu mencapai angka Rp. 4.315.931.000. Apabila dibandingkan dengan pendanaan institusi yang hanya sebesar Rp. 1.171.780.000. Terdapat selisih yang sangat signifikan yakni sebesar Rp. 3.144.151.000. Hal ini dikarenakan jumlah judul penelitian sumber pendanaan pusat yang sangat besar, mencapai total 50 judul.



Gambar 1 a Perkembangan besar dana penelitian FTK Undiksha

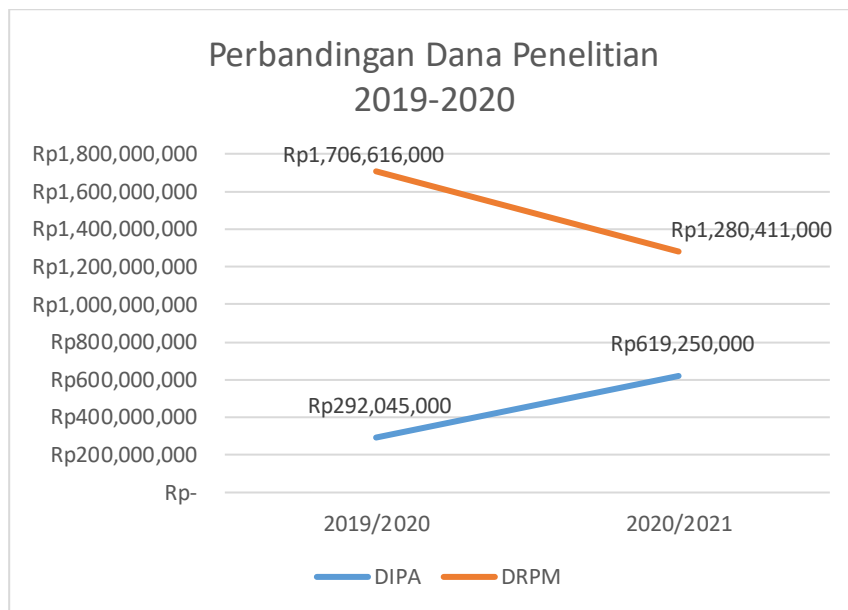
Namun di balik capaian tersebut, FTK mengalami penurunan dalam hal jumlah judul dan besaran dana apabila di lihat per tahunnya. Hal ini disebabkan beberapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pusat pada tahun 2018 yang tidak ditindaklanjuti kembali di tahun 2019. Hal ini dapat menjadi evaluasi terhadap rencana-rencana strategis ke depannya.

Kemudian, di tahun 2020 dikeluarkan kebijakan baru dari lembaga yang mewajibkan setiap dosen untuk membuat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui Surat edaran Rektor No. 23/UN48.16/LT/2020 perihal pengajuan proposal penelitian Kompetitif Institusi tahun pelaksanaan 2020. Kemudian terlihat dari data pada Gambar 1b. bahwa ada peningkatan jumlah penelitian dana DIPA namun sedikit penurunan jumlah penelitian yang didanai dari dana DRPM 2020

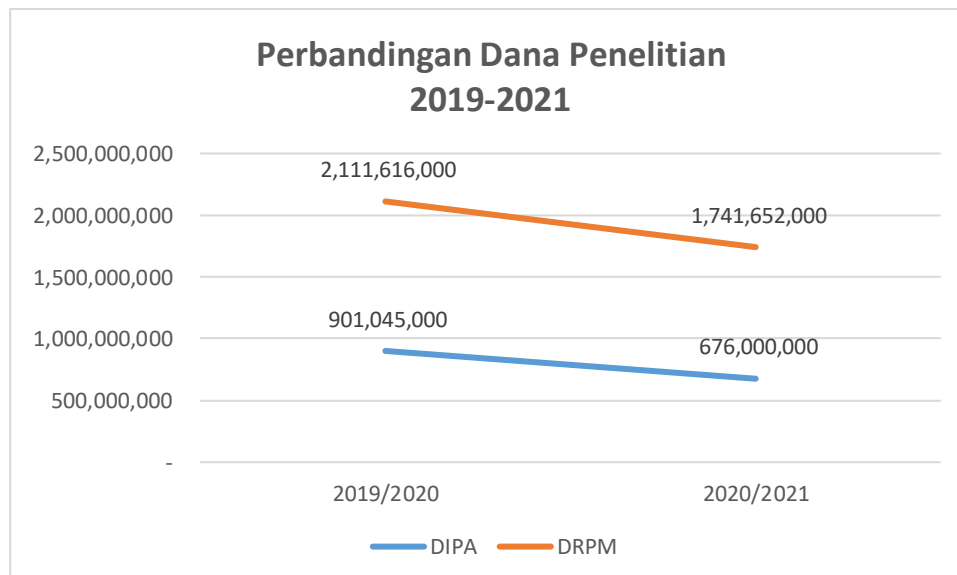


Gambar 1 b Perbandingan Jumlah Penelitian Dana DIPA dan DRPM FTK tahun 2019-2020

Adanya peningkatan jumlah penelitian FTK melalui dana DIPA belum disertai dengan peningkatan jumlah dana yang diperoleh dibandingkan dengan penelitian di tahun 2019, seperti pada Gambar 1c. Hal ini akan menjadi masukan bagi pimpinan FTK untuk mengevaluasi strategi-strategi yang telah dilakukan.

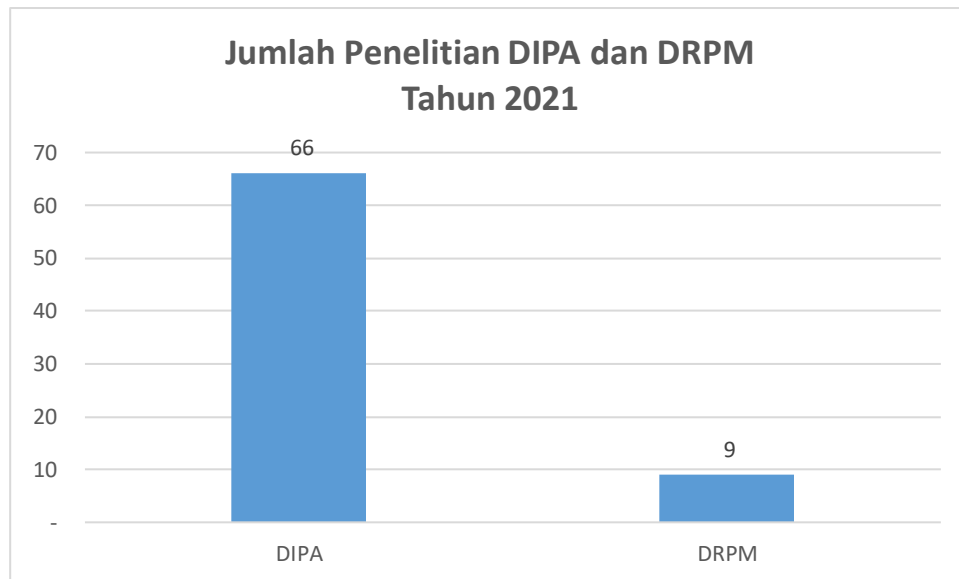


Gambar 1 c Perbandingan Dana Penelitian DIPA dan DRPM FTK tahun 2019-2020



Gambar 1 d Perbandingan Dana Penelitian DIPA dan DRPM FTK tahun 2020-2021

Untuk di tahun 2021, masih terjadi penurunan jumlah dana penelitian yang didanai terlihat seperti pada grafik 1d. dan jika digambarkan kembali jumlah penelitian di tahun 2021 seperti pada grafik 1e, dimana pada penelitian DIPA didanai sejumlah 66 proposal dan DRPM sejumlah 9 proposal. Pada pendanaan DIPA terjadi peningkatan dari lima proposal di tahun 2021 dan masih stabil untuk pendanaan DRPM yaitu tetap 9 proposal di tahun 2021 dibanding tahun 2020.



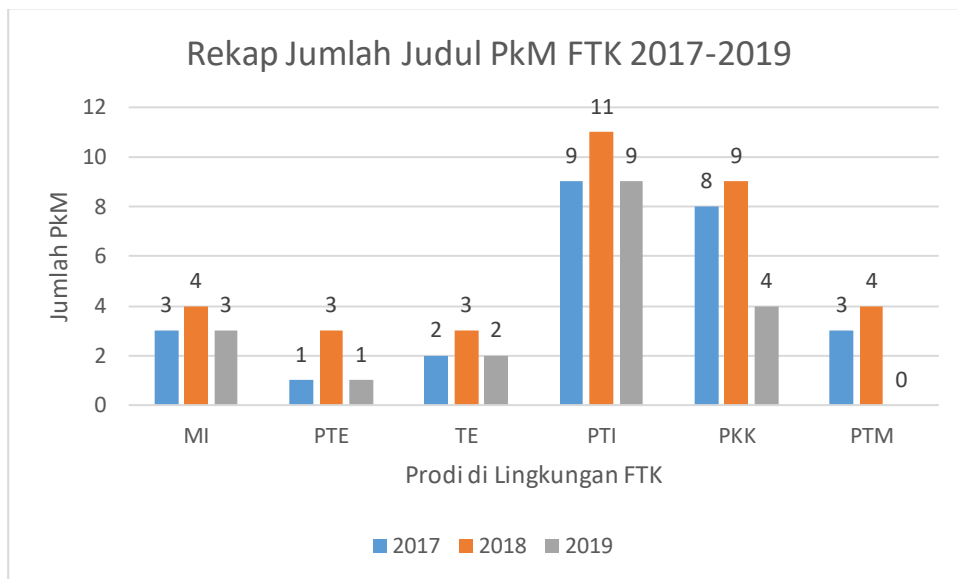
Gambar 1 e Jumlah Penelitian Dana DIPA dan DRPM FTK tahun 2021

2.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat

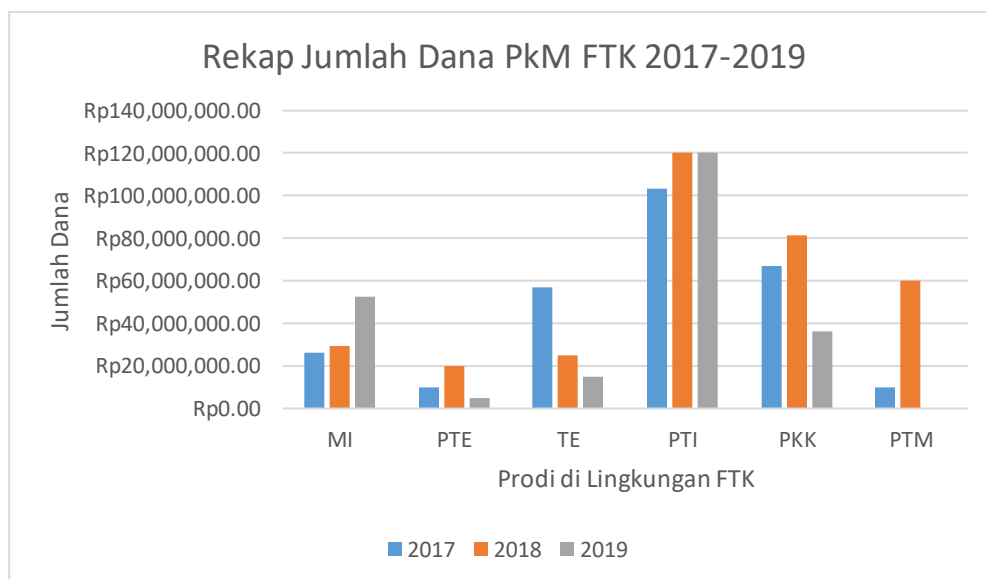
Staff dosen Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) sudah berupaya melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar kualitas, produktifitas, relevansi sasaran, efisiensi pemanfaatan dana pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dapat mencapai nilai optimal. Setiap dosen melaksanakan rata-rata 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat per tahun, dengan katagori kualitas adalah baik. Sementara itu, publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada umumnya dimuat dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat yang dikelola Undiksha. Untuk sumber pendanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen berasal dari internal dan eksternal Undiksha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen juga sudah melibatkan mahasiswa baik dalam perencanaan atau pendamping dalam pelaksanaan kegiatan. Sampai tahun 2020 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan dosen bersama mahasiswa di Fakultas Teknik dan Kejuruan ditunjukkan pada Tabel 7, Gambar 2, 3 dan 4.

Tabel 7. Jumlah Judul Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di FTK

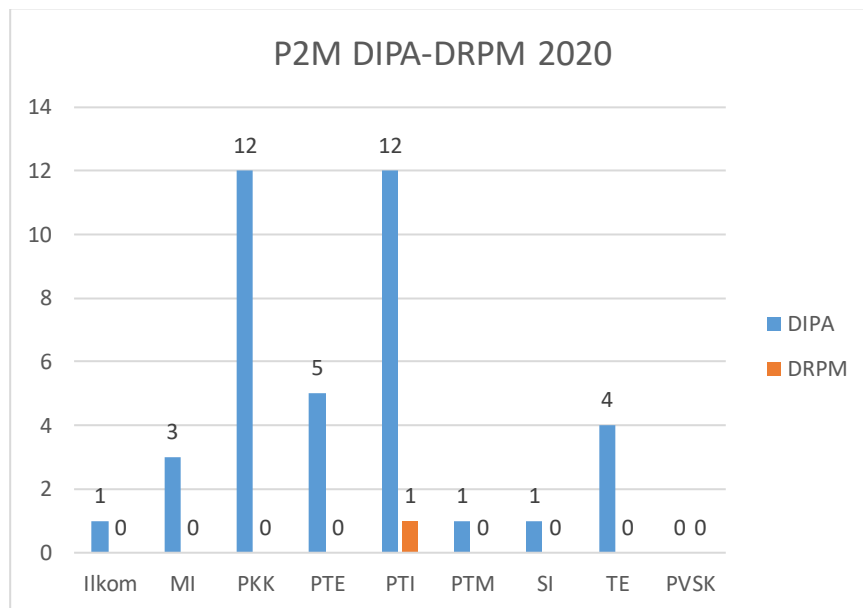
No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul			Total Dana (Rp)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	4	12	8	Rp36.000.000,00	Rp. 75.000.000	52.500.000
2	Pendidikan Teknik Informatika	9	13	17	Rp120.000.000,00	Rp. 114.800.000	145.500.000
3	Manajemen Informatika	3	3	4	Rp52.500.000,00	Rp. 15.000.000	27.000.000
4	Pend. Teknik Elektro	1	5	5	Rp5.000.000,00	Rp. 32.500.000	39.500.000
5	Teknik Elektronika	2	4	3	Rp15.000.000,00	Rp. 20.000.000	16.000.000
6	Pend. Teknik Mesin	0	1	1	Rp0,00	Rp. 12.500.000	12.500.000
7	Sistem Informasi	0	1	2	Rp0,00	Rp. 5.000.000	11.000.000
8	Ilmu Komputer	0	1	1	Rp0,00	Rp. 5.000.000	5.000.000
9	Pendidikan Vokasional Seni Kuliner	0	0	5	Rp0,00	Rp0,00	27.000.000
Total		19	40	46	Rp 335.650.000	Rp 228.500.000	Rp. 336.000.000



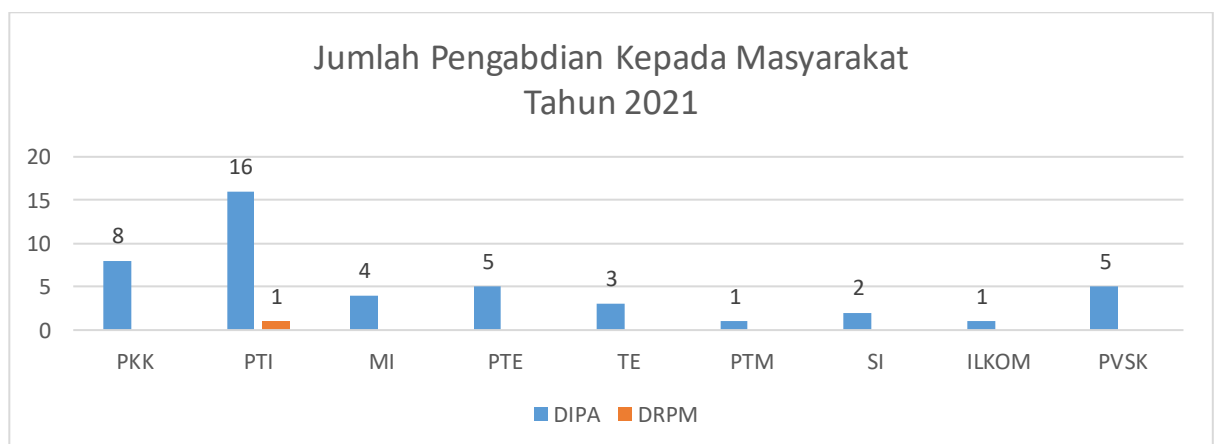
Gambar 2 Grafik Jumlah Judul PKM FTK 2017-2019 per Prodi



Gambar 3 Grafik Jumlah Dana PKM FTK 2017-2019 per Prodi



Gambar 4 Grafik Jumlah PKM FTK 2020 per Prodi



Gambar 5 Grafik Jumlah PKM FTK 2021 per Prodi

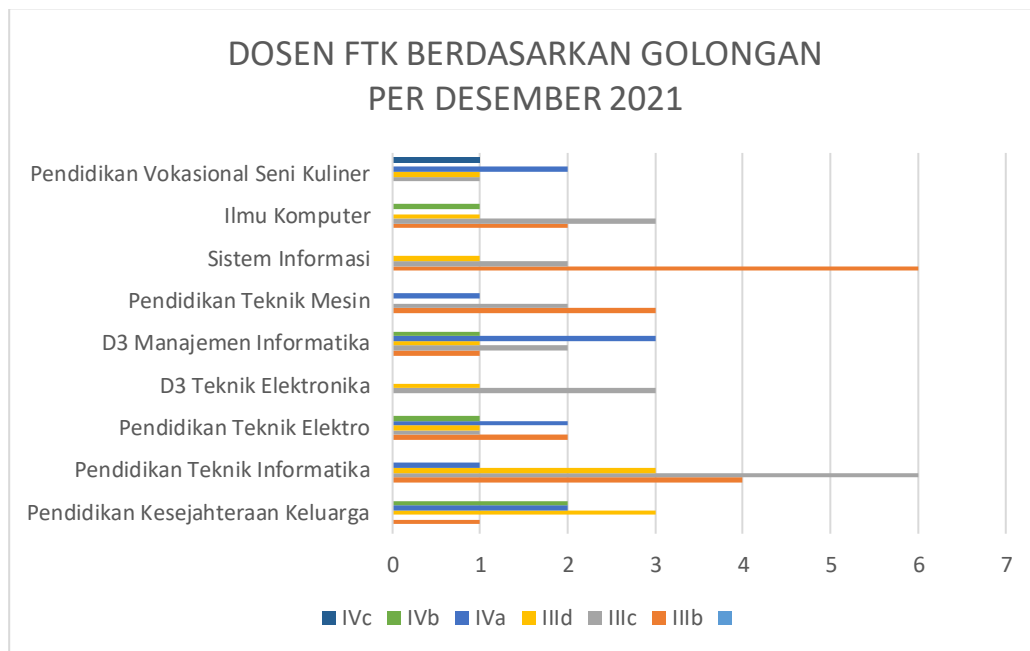
2.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Teknik dan Kejuruan Undiksha. Sumber daya manusia dikelompokkan atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk penyelenggaraan pendidikan kebutuhan sumber daya manusia didasarkan atas jumlah (kecukupan), kualifikasi, kompetensi, spesifikasi, jenjang kepangkatan, dan jabatan akademik. berkaitan dengan sumber daya manusia, kondisi tenaga pendidikan yang telah dimiliki FTK Undiksha dapat dilihat pada Tabel 6-9 berikut.

Kondisi terkini tenaga pendidik (dosen) menurut golongan di FTK per Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Tenaga Pendidik (dosen) FTK Per Desember 2021

Prodi	Golongan											Jumlah
	III					IV						
	a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	e	Jml	
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	-	1	-	3	4	2	2	-	-	-	4	8
Pendidikan Teknik Informatika	-	4	6	3	13	1	-	-	-	-	1	14
Pendidikan Teknik Elektro	-	2	1	1	4	2	1	-	-	-	3	7
D3 Teknik Elektronika	-	-	3	1	4	-	-	-	-	-	-	4
D3 Manajemen Informatika	-	1	2	1	4	3	1	-	-	-	4	8
Pendidikan Teknik Mesin	-	3	2	-	5	1	-	-	-	-	1	6
Sistem Informasi	-	6	2	1	9	-	-	-	-	-	-	9
Ilmu Komputer	-	2	3	1	6	-	1	-	-	-	1	7
Pendidikan Vokasi Seni Kuliner	-	-	1	1	2	2	-	1	-	-	3	5
Jumlah	-	19	20	12	51	11	6	-	-	-	17	68



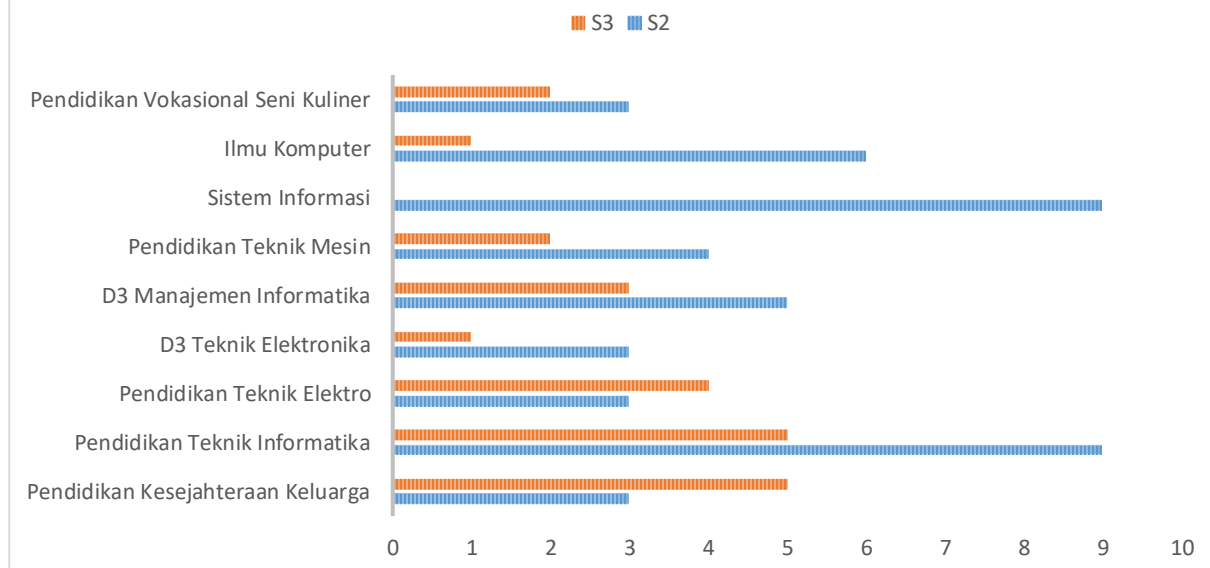
Gambar 6 Dosen FTK berdasarkan golongan per desember 2021

Kondisi terkini tenaga pendidik (dosen) menurut pendidikan di FTK per Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Tenaga Pendidik FTK menurut pendidikan

Prodi	Pendidikan		Jumlah
	S2	S3	
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	3	5	8
Pendidikan Teknik Informatika	9	5	14
Pendidikan Teknik Elektro	3	4	7
D3 Teknik Elektronika	3	1	4
D3 Manajemen Informatika	5	3	8
Pendidikan Teknik Mesin	4	2	6
Sistem Informasi	9	-	9
Ilmu Komputer	6	1	7
Pendidikan Vokasional Seni Kuliner	3	2	5
Jumlah	45	23	68

DOSEN FTK BERDASARKAN PENDIDIKAN PER DESEMBER 2021

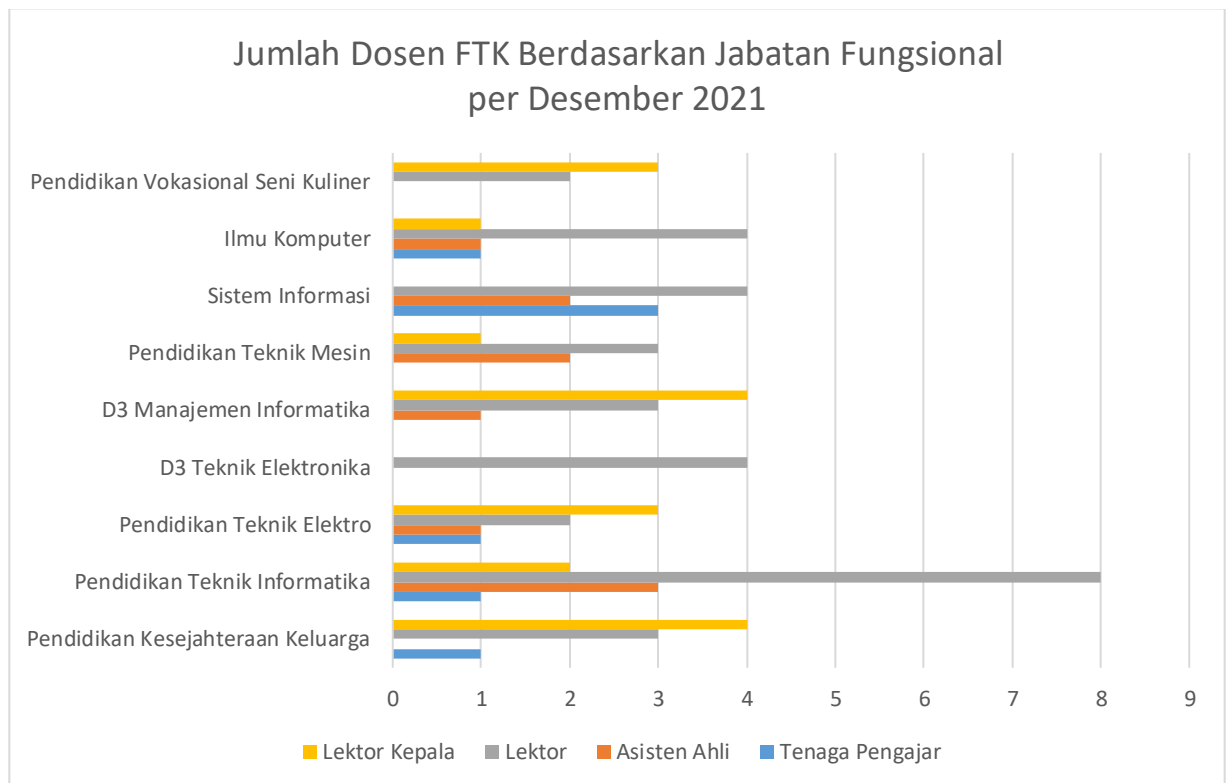


Gambar 7 Tenaga Pendidik FTK menurut pendidikan

Kondisi terkini tenaga pendidik (dosen) menurut Jabatan Fungsional di FTK per Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Tenaga pendidik menurut jabatan fungsional FTK per desember 2021

	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	1		3	4
Pendidikan Teknik Informatika	1	3	8	2
Pendidikan Teknik Elektro	1	1	2	3
D3 Teknik Elektronika			4	
D3 Manajemen Informatika		1	3	4
Pendidikan Teknik Mesin		2	3	1
Sistem Informasi	3	2	4	
Ilmu Komputer	1	1	4	1
Pendidikan Vokasional Seni Kuliner			2	3
Jumlah	7	10	33	18

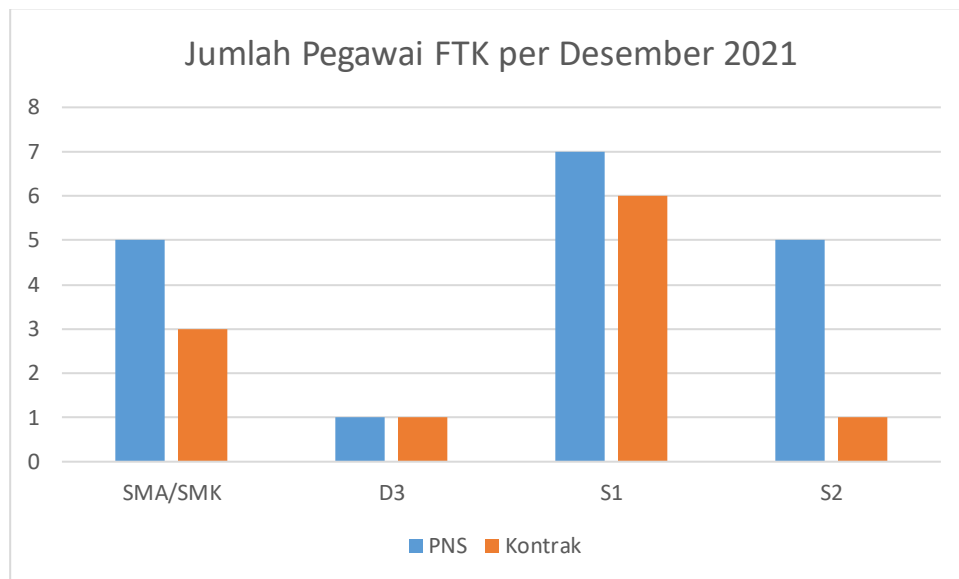


Gambar 8 Tenaga pendidik menurut jabatan fungsional FTK per desember 2021

Tabel 11. Tenaga Kependidikan FTK Per Desember 2021

Kondisi terkini tenaga kependidikan (pegawai) menurut di FTK per Desember 2021 adalah sebagai berikut.

Jenis Pegawai/Pendidikan	SMA/SMK	D3	S1	S2	Jumlah
PNS	5	1	7	5	18
Kontrak	3	1	6	1	11
Jumlah	8	2	13	6	29



Gambar 9 Grafik Tenaga Kependidikan FTK Per Desember 2021

2.2.5 Bidang Sarana Prasarana

Sarana yang dimiliki oleh Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) Undiksha saat ini tergolong memadai untuk menunjang pelaksanaan tri dharma, baik dari segi kecukupan dan akses penggunaannya, serta kewajarannya. Pengelolaan sarana yang ada di FTK dikelola di tingkat jurusan/prodi maupun di tingkat fakultas, bahkan ada pula sarana yang dikelola di tingkat universitas namun pemanfaatannya bisa diakses di fakultas maupun jurusan/program studi. Dengan pengelolaan seperti itu tanggungjawab pemeliharaan bisa terjamin tetapi pemanfaatannya bisa di-*sharing* dengan semua prodi di FTK. Ke depannya sesuai dengan perkembangan IPTEKS, FTK sedang berupaya terus menginventaris kebutuhan sarana dan prasarana sesuai arah pengembangan program studi baru di FTK. Selain itu juga dikembangkan sarana prasarana pembelajaran yang berbasis IT yang pengerjaannya sudah dirintis dari 5 tahun sebelumnya.

Perkembangan dan rencana pengembangan jurusan baru yang relevan di FTK juga membutuhkan rencana pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya. Seperti pengembangan jurusan Pendidikan Perhotelan, Teknik Otomotif, Teknologi Pangan, Desain Fashion dan Karya Tekstil, Teknik Arsitektur, Teknik Elektro dan Teknik Sipil. Pengembangan prodi tersebut diawali dengan studi kelayakan dan dilanjutkan dengan usulan program studi baru.

Adapun kendala yang dihadapi dalam hal penambahan sarana adalah terkait dengan upaya mendapatkan sumber-sumber pendanaan yang diperoleh di luar PNBP. Penyediaan sarana dan prasarana dilakukan dalam beberapa tahapan,

menyesuaikan dengan dana yang ada dan tidak dapat dilakukan secara sekaligus karena beberapa keterbatasan seperti ruangan untuk laboratorium.

Berikut ini pada Tabel 9 merupakan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program Tridarma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir dan rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang.

Tabel 12. Sarana tambahan untuk FTK

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi sarana selama tiga tahun terakhir (juta Rp)	Rencana investasi sarana dalam lima tahun mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Gedung Kuliah dan Laboratorium Terintegrasi	-	29,678,510,000	RM
2	Laboratorium Cerdas (LCI)	3,016,766,872	8,286,300,616	RM
3	Laboratorium Photography Dan Videography	637,883,436	1,234,930,308	RM
4	Laboratorium Robotic Dan Networking	226,240,000	678,720,000	RM
5	Laboratorium Pemrograman Mobile	-	84,000,000	PNBP
6	Laboratorium Animation, Augmented, And Virtual Reality	-	213,600,000	PNBP
7	Laboratorium Teknik Mesin	17,156,584,575	51,469,753,725	RM
8	Laboratorium Teknik Elektro	7,740,030,200	23,220,090,600	RM

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi sarana selama tiga tahun terakhir (juta Rp)	Rencana investasi sarana dalam lima tahun mendatang	
			Nilai Investasi (juta Rp)	Sumber Dana
9	Laboratorium Prodi Pendidikan Teknik Elektro	6,248,352,452	18,745,057,356	RM
11	Laboratorium Prodi PKK Busana	420,920,297	1,262,760,891	RM
12	Laboratorium Tata Boga	1,300,826,200	3,902,478,600	RM
13	Laboratorium Tata Rias (Penataan dan Perawatan Rambut)	142,150,000	426,450,000	RM
14	Penataan Wajah dan Badan	63,000,000	189,000,000	PNBP
15	Laboratorium PVS Kuliner (Produksi dan Patiseri)	-	3,902,478,600	RM
16	Laboratorium Manajemen Informatika	266,000,000	480,000,000	RM
17	Laboratorium Komputer SI-Ilkom	221,020,000	544,000,000	RM

Prasarana yang dimiliki oleh FTK Undiksha tergolong cukup memadai untuk menunjang pelaksanaan tri dharma baik dari segi kecukupan dan akses penggunaannya, serta kewajarannya untuk menunjang dua jurusan yaitu Teknik Informatika dan Teknik Industri. Seperti halnya dalam pengelolaan sarana, pengelolaan prasarana yang ada di FTK dikelola di tingkat jurusan/prodi maupun di tingkat fakultas, bahkan ada pula prasarana yang dikelola di tingkat universitas namun pemanfaatannya bisa diakses di fakultas maupun jurusan. Dengan pengelolaan seperti itu tanggungjawab pemeliharaan bisa terjamin tetapi pemanfaatannya bisa di-sharing dengan semua jurusan di FTK. Demikian juga sharing juga dilakukan dengan beberapa jurusan/prodi di luar FTK. Ke depan

sesuai dengan perkembangan IPTEKS, FTK sedang berupaya mengembangkan sistem dan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis IT yang pengerjaannya sudah dirintis dari 3 tahun sebelumnya. Perkembangan dan rencana pengembangan jurusan baru yang relevan di FTK juga membutuhkan rencana pengembangan sarana dan prasarana pendukungnya. Seperti pengembangan laboratorium, bengkel workshop dari semua jurusan/program studi yang dikelola dan yang akan dikembangkan di Fakultas Teknik dan Kejuruan.

2.2.6 Bidang Pendanaan/Keuangan

2.2.6.1 Sumber Dana

Perolehan dana di Fakultas Teknik dan Kejuruan cukup memadai untuk membiayai semua kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Dana yang diperoleh selama ini bersumber dari PNPB dan sumber-sumber lain baik yang diperoleh dari hibah maupun kompetisi sehingga penggunaannya harus dapat dipertanggungjawabkan dengan ketat sesuai dengan aturan atau rambu-rambu yang ditetapkan dan SBU (standar biaya umum) yang dikeluarkan dari Departemen Keuangan RI maupun SBU Undiksha. Ke depan sejalan dengan perkembangan otonomi kampus, FTK Undiksha berupaya untuk memperoleh dana-dana dari sumber lain selain PNPB.

Sumber-sumber tersebut berupa pengembangan Unit Produksi dan Bisnis yang dikelola di jurusan/prodi dengan dikoordinasikan di tingkat fakultas. FTK Undiksha telah menginventaris peluang-peluang untuk memperoleh sumber dana di luar PNPB. Akan tetapi dalam hal ini terdapat beberapa kendala yang dihadapi seperti: peluang untuk memperoleh dana-dana di luar PNPB harus disertai dengan investasi yang cukup tinggi pula. Kendala lain disamping investasi, juga dibutuhkan manajemen yang handal dan kredibel dalam pengelolaan peluang dan sumber-sumber tersebut.

2.2.6.2 Skema Pendanaan

Skema pendanaan pendidikan tinggi pada Fakultas Teknik dan Kejuruan mengacu pada skema pendanaan Universitas Pendidikan Undiksha, yang merujuk pada:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 505/KMK.05/2015 Tentang Penetapan Universitas Pendidikan Ganesha sebagai Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No 19 Th 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Pendidikan Ganesha;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;
11. Peraturan Menteri Keuangan No.194/PMK.05/2017 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan umum Universitas Pendidikan Ganesha pada Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa proses penganggaran menggunakan pendekatan penganggaran terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Dengan mengacu berbagai peraturan perundangan yang ada diharapkan pendanaan FTK mengarah pada pendanaan yang tidak lepas dari tujuan penyelenggaraan pendidikan tanpa meninggalkan prinsip efisiensi, transparansi dan akuntabilitas keuangan.

2.2.6.3 Kinerja Pendanaan

Proses kinerja pendanaan untuk penyelenggaraan program dan kegiatan di FTK secara garis besarnya dijabarkan sebagai berikut.

- 1) APBN Rupiah Murni, Pendanaan APBN Rupiah Murni terdiri atas Rupiah Murni eks-Rutin dan Rupiah Murni eks-Pembangunan. Penggunaan dana ini dapat dibagi dua yaitu a) Rupiah Murni eks-Rutin, sebagai sumber dipakai dalam pendanaan Belanja Pegawai dan operasional perkantoran yang terdiri dari; Belanja Gaji dan tunjangan, Operasional perkantoran, pemeliharaan alat dan mesin, serta pemeliharaan gedung, dan b) Rupiah Murni eks-Pembangunan/Proyek, sumber ini dipakai dalam pendanaan kegiatan-kegiatan prioritas Pendidikan Tinggi.

- 2) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Pendanaan PNBP diarahkan untuk dikelola dengan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) terdiri atas biaya pendidikan atau SPP (Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan) dengan pola uang kuliah tunggal (UKT) dan hasil dari IGA (income generating activities).

Pendapatan dana dari SPP digunakan untuk: (a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, (e) kegiatan kemahasiswaan, (d) pengembangan SDM, (e) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (f) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya.

Sedangkan pendapatan dana hasil dari kerjasama, hibah dan IGA (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas yang dimasukkan ke dalam APBN digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan universitas. Pendapatan dari sumber ini masih sangat rendah sehingga proporsi sumber pendanaan saat ini masih mengandalkan dari APBN dan SPP. Pada Tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan ditingkatkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber IGA dan peraihan dana-dana hibah maupun dana kerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui pengembangan unit-unit usaha.

2.2.6.4 Perencanaan Realisasi Target dan Daya Serap tahun 2021

Perencanaan dan penganggaran adalah siklus tahunan yang dilakukan oleh setiap instansi pemerintah, tidak terkecuali Universitas Pendidikan Ganesha. Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) adalah salah satu fakultas yang ada di Universitas Pendidikan Ganesha. Perkembangan FTK dari tahun ke tahun sangat signifikan, hal ini dapat dilihat dari calon mahasiswa baru setiap program studi (prodi) di FTK. Secara tidak langsung, hal ini mempengaruhi pendapatan dan capaian kinerja dari FTK. Untuk itu, perlu dilakukan perencanaan yang matang setiap tahunnya agar konsistensi tetap terjaga.

Perencanaan dan Penganggaran dilakukan melalui Rapat Kerja (Raker) yang melibatkan semua komponen civitas di FTK. Rapat kerja perencanaan anggaran dan program untuk tahun 2021 dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020. Pada

Raker tersebut disepakati perencanaan dan program untuk tahun 2021 adalah seperti pada table berikut.

No	Kriteria	Jumlah
1.	Target Pendapatan	7,136,100,000
2.	Target Mahasiswa Baru	405
3.	Aggaran yang dikelola fakultas	1,216,705,050

Prioritas penganggaran untuk tahun 2021 adalah Pencapaian Klasterisasi Perguruan Tinggi, Pemenuhan 9 kriteria Akreditasi BAN-PT, Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor, dan Renbis dan Renop FTK. Adapun proporsi dari setiap program setelah diklasifikasikan berdasarkan mata anggaran, tampak seperti pada tabel berikut.

No	Kegiatan	Persentase
1.	Kegiatan kemahasiswaan	12%
2.	Belanja modal	3%
3.	Biaya operasional praktikum (DBO)	35%
4.	Perawatan mesin dan pemeliharaan lingkungan	8%
5.	Operasional perkantoran	8%
6.	Perjalanan	4%
7.	Distribusi kegiatan program studi	30%

Realisasi target FTK tahun 2021 adalah seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 13. Realisasi Target FTK 2021 (Sumber : LAT 2021 Bidang 2 FTK)

No	Kriteria	Jumlah	Persentase Realisasi dari Target
1.	Realisasi Pendapatan	9,692,740,500	136%
2.	Realisasi Mahasiswa Baru	528	130,37%
3.	Aggaran yang dikelola fakultas	1,456,454,013	119,70%

Adanya peningkatan pendapatan di tahun 2021 ini salah satunya adalah adanya program studi baru yang potensial, sehingga secara langsung peminat mahasiswa baru pada program studi yang ada di fakultas juga meningkat. Dengan demikian, secara langsung mempengaruhi peningkatan pendapatan fakultas.

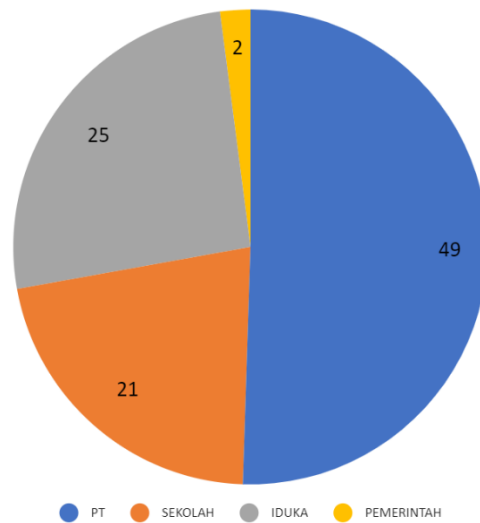
Daya serap anggaran untuk tahun 2021 sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya adalah sebagai berikut.

No	Kegiatan	Persentase	Daya Serap
1.	Kegiatan kemahasiswaan	12%	86.10%
2.	Belanja modal	3%	99.90%
3.	Biaya operasional praktikum (DBO)	35%	100%
4.	Perawatan mesin dan pemeliharaan lingkungan	8%	99.97%
5.	Operasional perkantoran	8%	99.64%
6.	Perjalanan	4%	99.90%
7.	Distribusi kegiatan program studi	30%	100%
Daya serap keseluruhan			99,88%

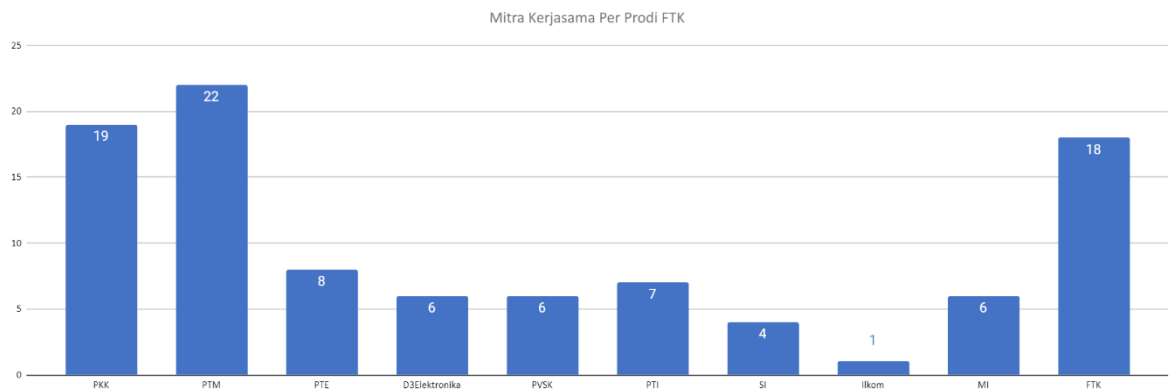
Daya serap anggaran pada Fakultas Teknik dan Kejuruan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel di atas yang mana daya serap pada semua klasifikasi pos anggaran berada di atas 85%. Berdasarkan tabel di atas, daya serap anggaran tahun 2021 ini sebesar 99,88%.

2.2.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

Untuk kerjasama dan hubungan masyarakat yang melibatkan Institusi Perguruan Tinggi, Institusi Non Perguruan Tinggi, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja (IDUKA baik dalam negeri maupun luar negeri diatur dan dikelola langsung oleh bagian kerjasama Undiksha dengan bagian kerjasama Fakultas Teknik dan Kejuruan. Pada tahun 2021 Dokumen Kerjasama FTK Universitas Pendidikan Ganesha yang masih berlaku sebanyak 97 dokumen kerjasama baik dalam bentuk *Memorandum of Understanding* (MoU), *Memorandum of Agreement* (MoA) dan *Implementation of Agreement* (IA). Gambar 4 berikut ini adalah statistik data kerjasama yang dimiliki oleh FTK Universitas Pendidikan Ganesha dan Gambar 5 menunjukkan sebaran data kerjasama per Prodi/Jurusan/Fakultas di FTK.



Gambar 10 Jumlah Mitra Kerjasama FTK Universitas Pendidikan Ganesha 2021



Gambar 11 Jumlah Mitra Kerjasama Universitas Pendidikan Ganesha per Fakultas 2021

Dokumen kerjasama didata pada level Fakultas melalui Tim Kerjasama Fakultas dan Universitas melalui Badan kerjasama dan Kehumasan. Dokumen Kerjasama Fakultas Teknik dan Kejuruan yang masih aktif pada tahun 2021 ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Daftar Mitra Fakultas Teknik dan Kejuruan 2021

N O	MITRA	KEGIATAN	LN/D N	PT/SEKOLA H/ IDUKA/ PEMERINTA H	MOU/MOA/ IA	TAHU N	Prodi
1	Dinas Koperasi, Perdagangan & Perindustrian Kabupaten Buleleng-Bali	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PEMERINTAH	MOU	2016	PTI
2	PT. Ganesh Arya Utama	Knowledge, resources & Profit sharing	DN	IDUKA	MOU	2017	PTI
3	SMK Negeri Bali Mandara	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	SEKOLAH	MOU	2017	PTI
4	PDAM Kabupaten Buleleng	Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Teknik Informatika	DN	IDUKA	IA	2019	PTI
5	PT TIRTA MUMBUL JAYA ABADI Kabupaten Buleleng - Bali	Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) Mahasiswa/i Prodi Pendidikan Teknik Informatika	DN	IDUKA	IA	2019	PTI
6	SMA Negeri 2 Singaraja	Program Penelitian dan	DN	Sekolah	IA	2019	PTI

		Pengabdian pada Masyarakat (P2M) Program Studi Pendidikan Teknik Informatika					
7	THE RITZ-CARLTON BALI	Praktek Kerja Lapangan dan Pengembangan Sumber Daya	DN	IDUKA	IA	2019	FTK
8	The ST. Bali Regis Resort	Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa dan Pengembangan Sumber Daya	DN	IDUKA	IA	2019	FTK
9	Universitas Terbuka Fakultas Sains dan Teknologi	Penulisan Bahan Ajar Utama Mata Kuliah Sistem Pendukung Keputusan	DN	PT	IA	2019	SI
10	ITC Cambodia	Kerjasama dalam bidang Tri Dharma PT	LN	PT	MOU	2020	FTK
11	Kuwace Garmen	Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan	DN	IDUKA	IA	2020	PKK
12	SMK Negeri 1 Seririt	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2020	PKK

13	SMK Negeri 1 Sukasada	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2020	PKK
14	SMK Negeri 3 Denpasar	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2020	PKK
15	SMK Negeri 4 Denpasar	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2020	PKK
16	SMK Negeri 5 Denpasar	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2020	PKK
17	Universitas Negeri Surabaya	Kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan P2M	DN	PT	MOU	2020	PKK
18	Universitas Terbuka Fakultas Sains dan Teknologi	Penelaah Substansi Buku Materi Pokok	DN	PT	IA	2020	FTK
19	Universitas Terbuka Fakultas Sains dan Teknologi	Penelaah Substansi Buku Materi Pokok	DN	PT	IA	2020	FTK
20	Universitas Terbuka Fakultas Sains dan Teknologi	Penelaah Substansi Buku Materi Pokok	DN	PT	IA	2020	FTK
21	Universits Syiah Kuala	Kerjasama dalam bidang	DN	PT	MOU	2020	FTK

		Tri Dharma PT					
22	Hotel Grand Inna Bali Beach Sanur	Praktek Kerja Lapangan	DN	IDUKA	IA	2020	PKK
23	FT Unnesa	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOU	2020	PKK
24	Prodi S1 Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOU	2020	PKK
25	Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Undiksha	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOU	2020	PKK
26	Prodi S1 Pendidikan Kimia Undiksha	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOU	2020	PKK
27	Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa Undiksha	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOU	2020	PKK
28	Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng	Pengadaan aplikasi (sistem informasi produk pertanian) SIProTani	DN	PEMERINTAH	MOA	2020	MI
29	Hotel Grand Inna Bali Beach Sanur	Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan	DN	IDUKA	IA	2021	PKK
30	Universitas Negeri Malang	Pertukaran Mahasiswa	DN	PT	IA	2021	PTI

31	Universitas Negeri Malang	Pertukaran Dosen	DN	PT	IA	2021	PVSK
32	Universitas Negeri Malang	Pertukaran Dosen	DN	PT	IA	2021	PVSK
33	Universitas Negeri Malang	Pertukaran Dosen	DN	PT	IA	2021	PVSK
34	Penjahit Wanita Gamdaksam	Praktek Kerja Lapangan	DN	IDUKA	IA	2021	PKK
35	LKP Sanggraha Putri	Praktek Kerja Lapangan	DN	IDUKA	IA	2021	PKK
36	Hotel Grand Zuri Kuta Bali	Praktek Kerja Lapangan	DN	IDUKA	IA	2021	PKK
37	De'Galuh Boutiqe By. Tjok Abi	Praktek Kerja Lapangan	DN	IDUKA	IA	2021	PKK
38	Universitas Negeri Makasar	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOU	2021	FTK
39	Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin, FT, UNM	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PTM
40	Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro, FT, UNM	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PTE
41	Prodi S1 Pendidikan	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	D3Elektronika

	D3/D4, FT, UNM						
42	Prodi S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FT, UNM	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PVSK
43	Prodi D3/D4 Teknik Elektro, FT, UNM	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PTE
44	Universitas Negeri Malang	Pertukaran Dosen	DN	PT	IA	2021	PVSK
45	SMK Negeri 2 Negara	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2021	PTM
46	SMK Swasta Aloisius	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2021	PTM
47	SMK Negeri Bali Mandara	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2021	PTM
48	SMK Negeri 1 Denpasar	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2021	PTM
49	SMA Negeri 1 Sapeken	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2021	PTM
50	SMK Negeri 3 Singaraja	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2021	PTM

51	SMK Negeri 1 Gerokgak	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	DN	SEKOLAH	IA	2021	PTM
52	SMK Negeri 2 Negara	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	SEKOLAH	MOA	2021	PTM
53	Prodi Teknik Mesin ITN Malang	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PTM
54	CV. Golden Teknik Bali	Program Magang Mahasiswa	DN	IDUKA	MOA	2021	PTM
55	Pendidikan Fisika, Undiksha	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PTM
56	SMA Negeri 1 Sapeken	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	SEKOLAH	MOA	2021	PTM
57	SMK Negeri Bali Mandara	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	SEKOLAH	MOA	2021	PTM
58	SMK Swasta Aloisius	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	SEKOLAH	MOA	2021	PTM
59	SMK Negeri 1 Denpasar	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	SEKOLAH	MOA	2021	PTM
60	SMK Negeri 1 Gerokgak	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	SEKOLAH	MOA	2021	PTM
61	SMK Negeri 3 Singaraja	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	SEKOLAH	MOA	2021	PTM

62	PT . Suzuki Sejahtera Indo Bali Trada Buleleng Bali	Program Magang Mahasiswa	DN	IDUKA	MOU	2021	PTM
63	D3/D4Tata Boga FT ,Universitas Negeri Makasar	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PVSK
64	Trust Academic Solutions	ToT	DN	IDUKA	MOU	2021	FTK
65	PT. Axterium Inovasi Indonesia	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	IDUKA	MOU	2021	Ilkom
66	Fakultas Teknik Universitas Negeri Makasar	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOU	2021	FTK
67	Prodi PKK UN Makasar	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PKK
68	Prodi PTM UN Makasar	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PTM
69	Prodi PTE UN Makasar	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PTE
70	PTM Undiksha	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	IA	2021	PTE
71	Prodi Teknik mesin ITN Malang	Pertukaran pelajar	DN	PT	MOA	2021	PTM

72	Prodi Pendidikan Kimia , Universitas Jambi	Tridarma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	PTM
73	Prodi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya	Pertukaran mahasiswa	DN	PT	IA	2021	PTE
74	Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado	Kerjasama Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat	DN	PT	MOA	2021	FTK
75	Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang	Kerjasama Peningkatan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	DN	PT	MOU	2021	FTK
76	Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta	Kerjasama Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dan pengembang	DN	PT	MOA	2021	FTK

		an kelembagaan					
77	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia	Pertukaran Mahasiswa dan Dosen dalam rangka Program Merdeka Belajar 2021	DN	PT	MOA	2021	FTK
78	Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia	Kerjasama Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dan pengembangan kelembagaan	DN	PT	MOA	2021	FTK
79	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Peningkatan hubungan kelembagaan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	DN	PT	MOA	2021	FTK
80	Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang	Kerjasama peningkatan sumberdaya manusia, serta pengembangan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	DN	PT	MOA	2021	FTK

		kepada masyarakat					
81	Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan	Kerjasama pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan kelembagaan	DN	PT	MOA	2021	FTK
82	Bali Taman Lovina Beach Resort And Spa	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Rekrutmen Lulusan	DN	PT	MOU	2021	D3Elektronika
83	Pondok Media	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Rekrutmen Lulusan	DN	PT	MOU	2021	D3Elektronika
84	PT. Dwi Singatama Putra	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Rekrutmen Lulusan	DN	PT	MOU	2021	D3Elektronika
85	UD. Sanjaya Teknik	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Rekrutmen Lulusan	DN	PT	MOU	2021	D3Elektronika

86	Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Makasar	Pertukaran Mahasiswa	DN	PT	MOA	2021	PTE
87	Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Malang	Pertukaran Mahasiswa	DN	PT	MOA	2021	PTE
88	Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta	Pertukaran Mahasiswa	DN	PT	MOA	2021	PTE
89	PT. Axterium Inovasi Indonesia	Tri Dharma Perguruan Tinggi	DN	IDUKA	MOA	2021	MI
90	PT. Guna Teknologi Nusantara	Kolaborasi Program Akademik dan Industri	DN	IDUKA	MOA	2021	MI
91	CV. Patras Development	Kolaborasi Program Akademik dan Industri	DN	IDUKA	MOA	2021	MI
92	PT. Pilar Kreatif Teknologi	Kolaborasi Program Akademik dan Industri	DN	IDUKA	MOA	2021	MI
93	PT. HOOKI Global Kreasi	Kolaborasi Program	DN	IDUKA	MOA	2021	MI

		Akademik dan Industri					
94	PT. BPR Suryajaya Kubutambahan	Tri Dharma PT / Magang	DN	IDUKA	MOA	2021	SI
95	PT. Daksa Digital Indonesia	Tri Dharma PT / Magang	DN	IDUKA	MOU	2021	SI
96	PT. Daksa Digital Indonesia	Tri Dharma PT / Magang	DN	IDUKA	MOA	2021	SI
97	BPLE Tiara Course	Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Elektronika Dasar KKN Level III	DN	IDUKA	MOA	2021	D3Elektronika

Berdasarkan data pada grafik di atas dapat dilihat bahwa mitra kerjasama yang telah dilakukan oleh prodi-prodi di bawah Fakultas Teknik dan Kejuruan sangat beragam. Mitra kerjasama yang dimaksud diantaranya adalah

1. Instansi pemerintahan baik pemerintahan desa, kecamatan, kabupaten, maupun provinsi Bali.
2. Institusi pendidikan yang merupakan jenis mitra paling banyak baik sekolah maupun universitas yang ada di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Industri baik swasta maupun negeri yang menjadi tempat mahasiswa melakukan PKL atau magang.

Pada tahun 2021 Fakultas Teknik dan Kejuruan mengikuti program Call For Practitioners yang dikoordinasikan oleh Badan Kerjasama dan Kehumasan Undiksha (<https://bkk.undiksha.ac.id/joint-teaching-with-practitioners/>). Call For Practitioners merupakan program Join Teaching dan Full Teaching yang mengundang Praktisi dari IDUKA untuk mengajar bersama dengan Dosen di Program Studi. Tabel 12 menunjukkan kegiatan Call For Practitioners di Fakultas Teknik dan Kejuruan.

Tabel 12 Kegiatan Call For Practitioners FTK

Nama Praktisi	Asal Instansi	Prodi
Semester Genap 2020/2021		
Irving Hutagalung	Microsoft Indonesia	Ilmu Komputer
I Gde Yasa Manuadi, ST, MM	PT Telkomsel	Pendidikan Teknik Elektro
Gede Ariadi	PT. Tirta Mumbul Jaya Abadi	Pendidikan Teknik Informatika
Antonius Duty Susilo	Asiaver, Cisco ,Mikrotik	Pendidikan Teknik Informatika
Teguh Arie Sandy	Ahlimedia Press	Pendidikan Teknik Informatika
Hananto Prakoso	KBRI Washington DC	Pendidikan Teknik Informatika
Hendrick Hernando	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Sistem Informasi
I Kadek Susila Satwika	Wowrack Indonesia	Sistem Informasi
Ilham Akbar Solichin	IAIN Jember, fiverr.com, behance.net, dan dribbble.com.	Sistem Informasi
Otniel Yosi Viktorisa	PT. Altrovis Tekno Global	Sistem Informasi
Dipl.-Ing. I Ketut Kartika Tanjana	PT Dimata Sora Jayate	Sistem Informasi
Adrin Ramdana Rauf	PT Bayer Indonesia	Sistem Informasi
I Nyoman Sujana Saputra, S.T., M.T.I.	PT. Tigatra Infokom (Internet Service Provider)	Sistem Informasi

Semester Ganjil 2021/2022		
Dipl.-Ing. I Ketut Kartika Tanjana	PT Dimata Sora Jayate	Sistem Informasi
Robinson Sihombing, SST, M.Stat, C.PS	Badan Pusat Statistik	Sistem Informasi
Antonius Duty Susilo	Asiaver, Cisco, Mikrotik	Pendidikan Teknik Informatika
I Gde Yasa Manuadi, ST, MM	PT Telkomsel	D3 Teknik Elektronika

Program Call For Practitioners FTK diikuti oleh 15 Praktisi dari 15 IDUKA. Dua orang praktisi ikut dalam kegiatan pada 2 semester yang berbeda. Program studi yang tergabung dalam program ini adalah Ilmu Komputer, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Informatika dan Sistem Informasi, D3 Elektronika.

Fakultas Teknik dan Kejuruan sedang menjajaki kerjasama dengan Edu Excelent Finlandia pada bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2021 Fakultas Teknik dan Kejuruan yang dikoordinasi oleh Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan Program Studi Vokasional Seni Kuliner sudah melakukan kolaborasi dalam Kegiatan Webinar bersama Edu Excelent dengan tema Sustainability for Vocational Education During COVID-19.

Dosen Fakultas Teknik dan Kejuruan melakukan kegiatan di luar kampus. Salah kegiatan yang dilakukan adalah Outbount Joint Teaching dengan Perguruan tinggi lain baik di Luar Negeri ataupun di Dalam Negeri. Kegiatan Dosen terkait Tridharma di Luar Kampus ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13 Kegiatan Dosen terkait Tridharma di Luar Kampus

No	Nama Dosen	Prodi	Kegiatan	Mitra
1	A.A. Gede Yudhi Paramartha, M.Kom	Ilmu Komputer	OUTBOUND JOINT TEACHING	Institute of Technology of Cambodia (ITC) Cambodia

2	Dr. Dra. Risa Panti Ariani, M.Si.	PVSK	OUTBOUND JOINT TEACHING	Universitas Negeri Malang (UM)
3	Ni Made Suriani, S.Pd., M.Par.	PVSK	OUTBOUND JOINT TEACHING	Universitas Negeri Malang (UM)
4	Dr. Ni Wayan Sukerti, S.Pd., M.Pd.	PVSK	OUTBOUND JOINT TEACHING	Universitas Negeri Malang (UM)
5	Cokorda Istri Raka Marsiti, S.Pd., M.Pd.	PVSK	OUTBOUND JOINT TEACHING	Universitas Negeri Malang (UM)
6	Dra. Damianti, M.Kes.	PVSK	OUTBOUND JOINT TEACHING	Universitas Negeri Malang (UM)
7	Luh Masdarini, S.Pd., M.Pd.	PVSK	OUTBOUND JOINT TEACHING	Universitas Negeri Malang (UM)
8	Cokorda Istri Raka Marsiti, S.Pd., M.Pd.	PVSK	PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA ANGKATAN 1 TAHUN 2021	Universitas Negeri Surabaya (Dosen Mata Kuliah)
9	Made Riki Ponga Kusyanda, S.Tr.Par., M.Par.	PVSK	PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA ANGKATAN 1 TAHUN 2021	Dosen Modul Nusantara

2.2.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan

Pemberian beasiswa bertujuan untuk mendorong terjadinya peningkatan prestasi akademik dan memotivasi mahasiswa agar dapat menyelesaikan studinya tepat waktu. Pertimbangan yang digunakan untuk penetapan penerima beasiswa di FTK, sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga yakni disesuaikan dengan sifat dan sasaran beasiswa itu sendiri. Dalam upaya menjamin objektivitas, transparansi dan akuntabilitas seleksi penerima beasiswa, Undiksha Singaraja telah menyusun pedoman seleksi beasiswa. Pedoman seleksi tersebut

meliputi 4 (empat) variabel penilaian dengan sistem kredit poin (cp) dan bobot yang berbeda sesuai dengan jenis beasiswa yang dipersyaratkan. Keempat variabel tersebut adalah: (1) indeks prestasi kumulatif (IPK), (2) partisipasi di bidang ekstrakurikuler, (3) sosial ekonomi orang tua, dan (4) kepribadian. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa di FTK Tahun 2021 dapat dilihat pada **Tabel 11** dan pada **tabel 12**. Mahasiswa FTK juga sudah menyumbangkan banyak prestasi baik di tingkat regional maupun nasional.

Pengembangan penalaran bertujuan untuk pengembangan potensi diri mahasiswa agar menjadi insan yang kreatif, inovatif, produktif, dan bernalar ilmiah sudah terfasilitasi dan diatur di lembaga. Sejak Tahun 2001, mahasiswa UNDIKSHA telah aktif mengikuti berbagai jenis lomba karya ilmiah. Program-program yang diikuti adalah (1) PKM Penelitian (PKMP), (2) PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM), (3) PKM Penerapan Teknologi (PKMT), (4) PKM Kewirausahaan (PKMK), dan (5) PKM Penulisan Ilmiah (PKMI) yang terdiri dari PKM Penulisan Artikel Ilmiah (PKA-AI) dan PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT). Program-program ini juga diikuti oleh mahasiswa FTK, dimana seleksi ataupun penilaian dilakukan oleh pusat, fakultas ataupun lembaga hanya bertugas mengumpulkan proposal ataupun usulan program yang dibuat oleh mahasiswa. Berbagai hal dilakukan oleh pimpinan FTK untuk memacu agar semua

mahasiswa semakin berpacu untuk mengajukan proposal terkait karya ilmiah. Setiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan Program Kreativitas Mahasiswa secara berkelompok. Data Pemenang PKM Mahasiswa FTK Tahun 2015-2021 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa di FTK Tahun 2021

Prodi	Jurusan	BEASISWA TAHUN 2021										Jumlah
		Afirmasi	Bantuan UKT IKU	Bantuan UKT	BI	BPI	Erlangga	Rektor	Unggulan Kemendikbud	Bidikmisi	KJMU	
PTM	TekIn	1	1	11			1	2		42		58
PKK	TekIn	1	4	19						69		93
PTE	TekIn	2	1	7		1				30	2	43
PVSK	TekIn		2	5						56		63
TE	TekIn									10		10
ILKO M	TI	3	2	6	1					34		46
PTI	TI	5	8	42	3			1	1	86		146
MI	TI	1	1	2						21		25
SI	TI		7	22	2					46		77
Jumlah		13	26	114	6	1	1	3	1	394	2	561

Tabel 16. Data Prestasi Mahasiswa FTK Tahun 2021

Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Capaian
Irfan Walhidayah	1815091002	Sistem Informasi	National Business Plan Competition
Irfan Walhidayah	1815091002	Sistem Informasi	National Business Plan Competition
Irfan Walhidayah	1815091002	Sistem Informasi	ASMI
KOMANG SAI SATYANATA	1905021008	Manajemen Informatika	Singaraja Documentary Film Competition
Kadek Andri Dwiwahyudi	2015091055	Sistem Informasi	Jakarta Karate Open & Festival 2021
Putu Dhanu Driya	1815091035	Sistem Informasi	International e-Certificate of Competency Microsoft Office Specialist
I KADEK WAHYU DANANJAYA	1815091039	Sistem Informasi	Sertifikasi microsoft & adobe
Made Rama Krysara	1815091070	Sistem Informasi	International e-Certificate of Competency Microsoft Office Specialist
Ayu Siti Khofifah	1815091001	Sistem Informasi	International e-Certificate of Competency
Ngakan Putu Amerta Dana	1815091050	Sistem Informasi	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional
Gede Raditya Manohara	2015091031	Sistem Informasi	Kejuaraab BRIDGE se-Bali dalam Rangka HARKITNAS
Gede Raditya Manohara	2015091031	Sistem Informasi	Pertandingan BRIDGE se-Bali dalam rangka Tahun Baru 2021 kategori Junior
Gede Raditya Manohara	2015091031	Sistem Informasi	Pertandingan BRIDGE se-Bali dalam rangka menyambut Tahun Baru 2021 kategori Umum
ACHMAD IRFANDA	1815091032	Sistem Informasi	LKTI
Putu Zasya Eka Satya Nugraha	1915051024	Pendidikan Teknik Informatika	E-NNOVATE 2021 INTERNATIONAL INVENTION & INNOVATION SHOW POLAND

DEVANNY ANGGUN RIANTIKA	1815091042	Sistem Informasi	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional MILAD KE-26
DEVANNY ANGGUN RIANTIKA	1815091042	Sistem Informasi	LOMBA KARYA TULIS ILMIAH NASIONAL MILAD KE-26
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	National Start-Up Competition
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	LIKMI BISNIS EXPO 2021
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	Workshop and Digital Startup Competition 2021
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	Economic Festival 2021
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	Business Plan Competition Management Festival 2021
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	Business Plan and Video Creative Competition
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	Undiknas Business Model Canvas Competition
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	Business Competition 2021
I Gede Artha Wibawa	2015091058	Sistem Informasi	Expo Febipreneur#4
Desak Putu Eka Komala Dewi	2015091014	Sistem Informasi	IndonesiaNEXT
KADEK PRIMA GIANT MARTA DINATA	2015101034	Ilmu Komputer	Gemastik
PUTU SUARDANA	2015101008	Ilmu Komputer	GEMASTIK 2021
Ni Made Ayu Purnami	2015051018	Pendidikan Teknik Informatika	GEMASTIK Tahun 2021
Ida Bagus Ketut Sandhisutra	2015091017	Sistem Informasi	GEMASTIK 2021
Ida Bagus Ketut Sandhisutra	2015091017	Sistem Informasi	GEMASTIK 2021
IDA BAGUS ANOM MUDITA	2015051038	Pendidikan Teknik Informatika	GEMASTIK 2021

I NYOMAN TRIARTA	1915091045	Sistem Informasi	Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GEMASTIK)
NYOMAN ADITYA WIRADARMA	1915101042	Ilmu Komputer	Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik) Tingkat Nasional Tahun 2021 Divisi Desain Pengalaman Pengguna (UX Design)
PUTU BAGUS ANGGA DARMAWAN	1915101048	Ilmu Komputer	GEMASTIK
I NYOMAN TRIARTA	1915091045	Sistem Informasi	Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (GEMASTIK) Tingkat Nasional Tahun 2021 Divisi Pengembangan Bisnis TIK (ICT Business Development)
KADEK SUKA ASTAWA	1915101036	Ilmu Komputer	GEMASTIK

Tabel 17. Data Pemenang PKM Mahasiswa FTK Tahun 2015-2021

No.	Jenis PKM	Tahun (judul)						2021
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	PKM-P	-						
2	PKM-M	1	2					1
3	PKM-K	6	2	7	1		2	1
4	PKM-T	1						
5	PKM-C	-					1	
6	PKM-AI	-						
7	PKM-GT	-						
8	PKM-KC	3						
9	PKM-Iptek							1
Total (judul)		11	4	7	1	-	3	3

BAB III ANALISIS LINGKUNGAN

3.1 Potensi dan Permasalahan Internal

3.1.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

A. Potensi Internal

Ada beberapa potensi yang dimiliki oleh FTK Undiksha, sebagai berikut.

- (1) FTK Undiksha mengemban dua mandat (kependidikan, dan non kependidikan) yang memungkinkan membuka *dual degree* dengan berorientasi pada *centers of excellences* bidang kependidikan dan non kependidikan, baik vokasi, keahlian akademik, dan profesi. Hal ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FTK Undiksha.
- (2) Tersedia sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terakumulasi sejak berdirinya Fakultas Teknik dan Kejuruan UNDIKSHA sehingga rasio antara dosen dengan mahasiswa dapat mendekati memadai dan ideal, begitu pula dengan rasio pegawai dengan mahasiswa dan rasio dosen pegawai.
- (3) Komitmen dosen dalam menjalankan tugas-tugas pendidikan dan pengajaran cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan dosen dalam membuat perencanaan perkuliahan (SAP) serta rata-rata kehadirannya dalam perkuliahan cukup tinggi (>90%). Beberapa dosen telah menerapkan metode-metode pembelajaran inovatif, dan didukung oleh kurikulum yang sudah berbasis kompetensi. Berdasarkan pengalaman, kualifikasi, kompetensi, dan komitmen dosen yang cukup baik tersebut, maka untuk Tahun-Tahun berikutnya, FTK sangat dimungkinkan dapat mengembangkan program-program unggulan sesuai dengan kebutuhan pembangunan, baik pembangunan daerah maupun nasional, serta ikut dalam persaingan ditingkat regional bahkan global. Potensi sumber daya manusia di FTK yang cukup baik ini masih dapat dikembangkan lagi untuk berkontribusi pada tingkat daerah maupun nasional. Kenyataan di atas (rasio dan kesiapan perkuliahan) dan terjadinya asimilasi akademik antara *pedagogical knowledge* dan *scientific knowledge*, sangat memungkinkan terjadinya pengelolaan proses perkuliahan secara optimal. yang memberi peluang terjadinya kondisi perkuliahan yang inovatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Situasi akademik tersebut akan mempengaruhi kualitas lulusan (*output*) dan arah pencapaian *outcome* bagi para lulusan nantinya.
- (4) Sarana dan prasarana pendidikan telah tersedia cukup memadai.

B. Permasalahan Internal

Beberapa permasalahan yang dimiliki FTK Undiksha adalah sebagai berikut

- (1) Kemampuan ekonomi mahasiswa FTK secara umum tergolong kelas menengah ke bawah. Hal ini membawa konsekuensi pentingnya afirmasi bagi mahasiswa yang secara ekonomi kurang mampu.
- (2) Kurikulum yang relevan dengan perluasan mandat dan kebutuhan pasar kerja perlu disesuaikan lagi dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kondisi ini menuntut pengelola bidang akademik untuk bekerja keras sehingga proses pembelajaran, capaian pembelajaran (*learning outcome*), dan output yang berkualitas dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- (3) MoU dan afiliasi akademik dengan berbagai perguruan tinggi di dalam dan luar negeri maupun dengan instansi yang lain belum terwujud secara optimal. Hal ini karena terbatasnya kemampuan FTK untuk mengakses dan mengeksekusi kerja sama. Kondisi ini menuntut FTK lebih meningkatkan kemampuan membangun kerja sama.
- (4) Penciptaan lulusan berkualitas yang memenuhi persyaratan guru sekolah bertaraf internasional masih dalam taraf rintisan. Hal senada terjadi pada pengembangan kurikulum yang secara nyata mendukung terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Kondisi ini menuntut pemantapan rancangan pokok (*grand design*) kurikulum yang relevan dengan perluasan mandat untuk jurusan keguruan di FTK.
- (5) Persebaran dosen pada setiap program studi rasionya belum merata.

3.1.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

A. Potensi Internal

1. FTK memiliki minimal 10 judul penelitian yang terdananai dari dana DIPA Undiksha tiap tahunnya. Hal ini diperoleh melalui kompetisi dengan proses seleksi secara *instatic* dan *indynamic* LPPM Undiksha. Jenis penelitian yang dilakukan sesuai dengan bidang ilmu di jurusan masing-masing baik yang bersifat kependidikan dan non kependidikan. Kategori penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk penelitian dosen muda, PIPS, PPKP, Kajian Wanita, dan Hibah Bersaing bahkan beberapa dosen FTK berhasil lolos dalam penelitian MP3EI. Kenyataan ini menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi dosen dalam penelitian merupakan modal dasar dalam meningkatkan kualitas dosen (secara khusus) dan fakultas (secara umum) di masa datang.

2. Kemampuan dosen FTK Undiksha dalam bidang publikasi ilmiah cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari cukup banyaknya publikasi ilmiah di tingkat nasional yang dilakukan melalui Jurnal Ilmiah sesuai dengan bidang ilmu di masing-masing jurusan. Dosen FTK juga sering diundang melalui asosiasi untuk menyajikan artikel penelitian atau kajian ilmiah lain yang terakumulasi dalam bentuk proceeding. Hal ini sangat berdampak baik pada pengembangan kemampuan dosen dan untuk penciptaan kondisi akademik yang berkelanjutan, serta nantinya mampu mewarnai secara positif kondisi akademis pembelajaran karena memperoleh berbagai pengalaman dalam bidang kajian penelitian. Selain itu, FTK telah memiliki wadah publikasi berupa jurnal nasional yang telah terakreditasi yakni JPTK, Janapati, dan Jurnal Pendidikan Teknik Mesin.

B. Permasalahan Internal

1. Produk-produk akademik unggulan FTK seperti berbagai hasil-hasil penelitian dalam bidang pendidikan dan IPTEKS belum dikemas seoptimal mungkin dalam bentuk program-program unggulan yang memiliki daya saing tinggi untuk bisa dijual atau ditawarkan pada pemerintah daerah maupun perguruan tinggi lain dan industri terkait baik di dalam maupun di luar negeri. Hal ini berakibat pada rendahnya pemasukan dana yang berasal dari program tersebut.
2. Selain itu, jumlah publikasi ilmiah dalam Jurnal berskala internasional dan nasional terakreditasi serta HAKI/Paten nasional maupun internasional masih sedikit dan masih sangat memungkinkan untuk ditingkatkan berdasarkan potensi karya penelitian yang dimiliki. Hal ini terutama karena terbatasnya jenis jurnal yang telah terakreditasi pada lingkup internasional dan rendahnya kemampuan sebagian besar dosen FTK dalam menulis artikel dalam jurnal internasional.

3.1.3 Bidang Pengabdian Masyarakat

A. Potensi Internal

Beberapa kekuatan yang dimiliki FTK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Beberapa dosen FTK Undiksha menindaklanjuti hasil penelitiannya dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Setiap tahun anggaran, terdapat minimal 8 judul pengabdian yang dilakukan oleh dosen FTK yang terdani melalui DIPA Undiksha. Pendanaan ini diperoleh melalui proses seleksi dan kompetisi yang

dilakukan oleh LPPM Undiksha baik untuk kategori penerapan IPTEKS maupun Kewirausahaan.

3. Staff dosen di FTK Undiksha mempunyai disiplin ilmu yang bervariasi di bidang teknik dan kejuruan. Hal ini memberikan kesempatan yang lebih leluasa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Situasi ini juga didukung oleh hasil penelitian dosen yang bervariasi.

B. Permasalahan Internal

1. Kurang sinkronnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dengan mahasiswa secara keseluruhan sehingga sistem kegiatan yang bersifat payung kurang terlaksana. **Akar masalah:** tidak terkoordinasi kegiatan pengabdian mahasiswa dengan kegiatan dosen.
2. Publikasi ilmiah berskala nasional dan internasional maupun HaKI/ paten dari hasil PkM masih kurang. **Akar masalah:** kurangnya pengetahuan dosen dalam mengaitkan hasil mengemas dan mengarahkan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk HaKI/ paten.
3. Integrasi dan pengayaan materi perkuliahan dari hasil/ kegiatan PkM masih kurang. **Akar masalah:** masih kurangnya pengetahuan dosen dalam mengemas dan mengintegrasikan kegiatan perkuliahan dan materi yang diajarkan dengan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.1.4 Bidang Sumber Daya Manusia

A. Potensi Internal

1. Tersedia sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Terutama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terakumulasi sejak berdirinya FTK sehingga rasio antara dosen dengan mahasiswa dapat mendekati memadai.
2. Kemampuan dosen FTK Undiksha dalam bidang publikasi ilmiah cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari cukup banyaknya publikasi ilmiah di tingkat nasional yang dilakukan melalui Jurnal Ilmiah sesuai dengan bidang ilmu di masing-masing prodi/jurusan. Dosen FTK juga sering diundang melalui asosiasi untuk menyajikan artikel penelitian atau kajian ilmiah lain yang terakumulasi dalam bentuk *proceeding*. Hal ini sangat berdampak baik pada pengembangan kemampuan dosen dan untuk penciptaan kondisi akademik yang berkelanjutan, serta nantinya mampu mewarnai secara positif kondisi akademis pembelajaran karena memperoleh berbagai pengalaman dalam bidang kajian penelitian.

B. Permasalahan Internal

Di samping potensi atau kekuatan yang diuraikan di atas, FTK juga memiliki beberapa permasalahan atau kelemahan, sebagai berikut.

1. Kemampuan berbahasa asing dosen di lingkungan FTK umumnya belum memadai. Akibatnya, banyak program studi lanjut ke luar negeri dan kegiatan akademik lain yang membutuhkan kemampuan berbahasa asing menjadi terhambat. Akar masalahnya adalah: kurangnya partisipasi dosen dalam forum Internasional.
2. Program studi lanjut dosen FTK ke S2 dan S3 belum didasarkan pada pemetaan yang akurat terhadap kebutuhan pengembangan SDM karena belum tersedianya Renbis Pengembangan Ketenagaan. Yang menjadi akar masalah dalam hal ini adalah : pemetaan SDM yang kurang jelas dan masih longgarnya ijin belajar yang diberikan pimpinan fakultas tanpa melihat linieritas bidang ilmu dan keilmuan program studi/jurusan. Hal tersebut berimplikasi pada tidak seimbangannya perbandingan antara bidang keahlian dan jumlah dosen yang dibutuhkan. Konsekuensinya, pengembangan keilmuan pada bidang-bidang tertentu tidak dapat berjalan secara optimal. Kondisi ini menuntut FTK untuk membuat pemetaan sumber daya manusia sesuai dengan keahliannya serta membuat proyeksi pemanfaatannya.

3.1.5 Bidang Sarana Prasarana

A. Potensi Internal

1. Gedung FTK berlokasi di kampus tengah, terdiri dari 6 unit gedung secara melingkar. Gedung tersebut meliputi gedung dekanat, ruang seminar, ruang kuliah, laboratorium, bengkel, *workshop*. Ruang kuliah FTK sebanyak 10 ruangan yang berlokasi di kampus tengah UNDIKSHA. Fasilitas pendukung pembelajaran untuk pratikum dalam bentuk laboratorium, bengkel, *workshop* ditampilkan pada Tabel 17.

Tabel 18. Data fasilitas pendukung di FTK

Jurusan	Program Studi	Fasilitas Pendukung	Jumlah Ruang
Teknik Industri	PKK	Laboratorium Busana dasar, Busana lanjut, PUB	3
	Teknik Elektro	Bengkel, <i>workshop</i>	3
	PTE	Bengkel	1

	Pendidikan Vokasional Seni Kuliner	Laboratorium Produksi, Tata Hidang, Kantin	3
	PTM	Workshop 1. Teknik Otomotif. Workshop 2. Teknik Las dan Konstruksi. Workshop 3. Teknik Pendingin. Laboratorium Computer Instrumental Analysis (CIA) Laboratorium Microteaching (Fakultas)	5
Teknik Informatika	PTI	LCI, Laboratorium Komputer, Lab Multimedia	3
	Manajemen Informatika	Laboratorium dasar, Lanjut, Jaringan	2
	Sistem Informasi dan Ilmu Komputer	Laboratorium Dasar	1

B. Permasalahan Internal

1. Kebutuhan ruangan yang bertipe laboratorium untuk praktikum masih belum sepenuhnya memadai untuk lokasi penyimpanan alat-alat praktikum yang besar dan membutuhkan aspek-aspek teknik yang spesifik.

3.1.6 Bidang Pendanaan/Keuangan

A. Potensi Internal

1. Fakultas Teknik dan Kejuruan adalah salah satu fakultas yang berada pada posisi menengah diantara fakultas-fakultas yang ada di Undiksha. Posisi ini dapat dilihat dari potensi calon mahasiswa yang mendaftar pada prodi-prodi yang ada di FTK, konsistensi mahasiswa baru yang masuk setiap tahunnya, dan kondisi sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang ada.
2. Kondisi seperti ini secara langsung berimbas pada pendapatan dan dana kelolaan yang diperoleh FTK setiap tahunnya. Perolehan dana di Fakultas Teknik dan Kejuruan dalam lima tahun terakhir seperti yang ditampilkan pada bab sebelumnya, terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada dua tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh adanya pembukaan prodi-prodi baru yang strategis dari sisi peminat yang masuk ke program studi tersebut. Untuk itu, ke depan FTK perlu mengembangkan prodi-prodi baru yang lebih strategis dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja saat ini.

3. Rincian perolehan dana yang bersumber dari dana masyarakat (SPP mahasiswa), sesungguhnya dana tersebut adalah dana yang bersifat global. Artinya, dana yang masuk tersebut tidak serta merta langsung dapat digunakan untuk FTK. Dalam pengelolaan dana yang ada secara umum di Universitas Pendidikan Ganesha adalah melalui proporsi antara Rektorat dan Fakultas dari seluruh dana yang masuk. Proporsi antara Rektorat dan Fakultas dilakukan setelah teralokasikan biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh Rektorat seperti biaya pemeliharaan gedung dan mesin, biaya operasional unit dan lembaga yang ada, serta alokasi untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui dana DIPA BLU. Oleh karena itu, setelah dilakukan alokasi-alokasi biaya yang harus dikeluarkan oleh Rektorat dan proporsi yang ada, maka sesungguhnya dana yang dapat digunakan secara langsung oleh setiap Fakultas yang ada adalah tidak sebesar pendapatan yang diperoleh. Adapun dana yang secara riil dikelola oleh Fakultas khususnya FTK dalam lima tahun terakhir adalah seperti pada Tabel 18 berikut ini.

Tabel 19. Jumlah Dana Kelolaan FTK 2016-2021

No	Sumber Dana	Jumlah Dana (dalam ribuan rupiah)					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Uang pendidikan (SPP)	3,243,653	2,695,045	1,389,570	1,705,552	1,400,610	1,456,454,013
2	RM BOPTN	414,000	126,253	162,611	0	0	0
Jumlah		3,657,653	2,821,298	1,552,181	1,705,552	1,400,610	1,456,454,013

4. Sementara itu, berdasarkan alokasi dana yang diperoleh FTK dalam lima tahun terakhir, ternyata serapan anggaran tidak mencapai 100 persen setiap tahunnya. Akan tetapi, seiring dengan perencanaan penggunaan anggaran yang baik, maka telah terjadi kenaikan terhadap realisasi anggaran dalam setiap tahunnya. Adapun persentase realisasi anggaran dalam lima tahun terakhir adalah seperti pada Tabel 19 berikut.

Tabel 20. Persentase Realisasi Anggaran FTK 2016-2020

No	Persentase Realisasi
----	----------------------

	Sumber Dana	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Uang pendidikan (SPP) dan RM BOPTN	68,01%	99,84%	99,92%	97,78%	99,26%	119,70%

5. Berdasarkan Tabel 18 di atas, terlihat bahwa kinerja layanan keuangan dalam lima tahun terakhir sudah semakin baik. Membicarakan mengenai kondisi kinerja layanan keuangan, ada beberapa indikator yang dapat dijadikan satuan analisis diantaranya: keterserapan alokasi dana, mekanisme pencairan, administrasi keuangan, dan kesesuaian penggunaan keuangan dengan tata aturan formal yang telah ditetapkan baik oleh kementerian keuangan maupun direktorat pendidikan tinggi. Dilihat dari alokasi target PNBPN tampak bahwa telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Sementara dilihat dari keterserapan PNBPN maupun Rupiah Murni (RM) dapat mencapai 99,26% dari alokasi anggaran yang ada. Apabila dilihat dari kinerja staf yang berkecimpung dibidang keuangan pada Fakultas telah ada upaya perbaikan dan peningkatan ke arah tercapainya standar layanan prima. Disisi lain peningkatan kinerja pada bidang keuangan juga distimuli oleh adanya rapat koordinasi antara lini secara rutin serta peningkatan kualifikasi dan pemahaman staf terhadap tupoksinya masing-masing.

B. Permasalahan Internal

1. Seperti telah diungkapkan di atas, bahwa sementara ini pendapatan FTK masih berasal dari pungutan masyarakat melalui SPP mahasiswa. Namun demikian, meskipun prodi-prodi yang ada di FTK adalah prodi-prodi yang strategis dan banyak peminat, maka tidak serta merta dapat menerima mahasiswa baru sebanyak-banyaknya untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena gedung dan ruang yang dimiliki FTK masih terbatas dan usianya sudah tua. Sehingga penerimaan mahasiswa baru harus memperhatikan kapasitas gedung dan ruang yang dimiliki FTK. Selain permasalahan gedung dan ruang, hal lain yang masih menjadi kendala adalah fasilitas laboratorium yang harus sudah di upgrade sesuai dengan kebutuhan praktikum masa kini.

3.1.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

A. Potensi Internal

Setiap program studi yang ada di Fakultas Teknik dan Kejuruan memiliki potensi untuk melakukan kerjasama ke institusi luar baik di dunia pendidikan maupun dunia usaha dan industri. Potensi internal diantaranya:

1. Memiliki dosen yang punya pengalaman bekerja di industri. Pengalaman ini bisa menjadi channel untuk dapat menjalin kerjasama dengan dunia industri.
2. Memiliki dosen yang lulusan dari luar lembaga baik dalam maupun luar negeri. Hal ini dapat membuka kerjasama antar perguruan tinggi.
3. Motivasi jurusan untuk memajukan prodi-prodi di bawahnya sangat besar.
4. Undiksha adalah satu-satunya LPTK negeri di Bali dan telah terakreditasi A. Ini menjadi poin plus dalam bidang kerjasama karena merupakan daya tarik bagi instansi untuk mau bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Ganesha karena dipercayai memiliki kualitas yang baik.

B. Permasalahan Internal

1. Untuk permasalahan internal, ada satu hal yang perlu diperhatikan yaitu Motivasi untuk merealisasikan MoU dan MoA yang sudah ada masih kurang maksimal.

3.1.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan

A. Potensi Internal

1. Inisiatif mahasiswa untuk mengikuti lomba-lomba atau kompetisi tingkat nasional sangat tinggi dan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Disamping itu, mahasiswa FTK memiliki potensi yang sangat luas untuk mengikuti lomba-lomba atau kompetisi di bidang teknologi yang sangat sesuai bidang ilmunya dan sangat banyak ditawarkan saat ini.

B. Permasalahan Internal

1. Permasalahan internal yang terjadi pada mahasiswa FTK adalah berkaitan dengan permasalahan eksternal yaitu sulitnya pendanaan kegiatan mahasiswa yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat mengikuti kegiatan-kegiatan lomba dan ini menyebabkan minimnya mahasiswa ikut dalam kegiatan-kegiatan yang bertaraf nasional maupun internasional yang berimbas kurangnya prestasi yang diperoleh mahasiswa FTK

3.2 Potensi dan Permasalahan Eksternal

3.2.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

A. Potensi Eksternal

Adapun potensi eksternal FTK adalah sebagai berikut:

1. Adanya kebijakan pemerintah tentang SM3T yang memberikan peluang bagi terserapnya lulusan, termasuk juga lulusan FTK dengan program studi Keguruan.
2. Adanya persyaratan sertifikasi guru memberi peluang bagi UNDIKSHA untuk meningkatkan perannya dalam pembinaan dan pengembangan program-program peningkatan profesionalisme guru, hal ini juga berdampak pada jurusan keguruan di lingkungan FTK.
3. Kebutuhan masyarakat terhadap tenaga kependidikan dan nonkependidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di bidang vokasi, ahli akademik, teknik dan profesi semakin meningkat. Oleh karena itu, ada peluang besar bagi FTK untuk menjalankan perluasan mandat dalam bentuk peningkatan kualitas keilmuan dan kependidikan dalam bentuk *double degree* (kependidikan dan nonkependidikan).
4. Adanya kesadaran dan komitmen semua *stakeholders* (pemerintah dan organisasi nonpemerintah) tentang pendidikan untuk lingkungan berkelanjutan dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang telah dicanangkan oleh UNESCO, memberi peluang UNDIKSHA untuk mengembangkan program-program pendidikan lingkungan hidup, IPTEKS berbasis lingkungan hidup, mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup pada mata kuliah-mata kuliah relevan, dan program-program penanggulangan bencana yang memerlukan kerja sama dari berbagai pihak terkait. Hal ini mengisyaratkan bahwa Lembaga memberi mandat khusus bagi FTK untuk meningkatkan dan dapat mengembangkan keilmuan bidang IPTEK.
5. Telah dicabutnya moratorium pembukaan program studi-program studi baru oleh Kemdikbud.

B. Permasalahan Eksternal

Adapun permasalahan eksternal FTK adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang memberi peluang bagi lulusan nonkependidikan untuk menjadi guru akan memperketat persaingan lulusan FTK di pasar kerja. Hal ini merupakan

ancaman bagi FTK yang mengharuskannya untuk meningkatkan daya saing lulusan khususnya yang jurusan bidang pendidikan.

2. Tuntutan terhadap mutu semakin meningkat baik secara nasional maupun internasional. Hal ini ditandai oleh semakin maraknya persaingan antarperguruan tinggi di tingkat nasional, regional, dan internasional. Memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang diberlakukan mulai Desember 2015 dan *Free Trade Asean* (FTA) maka akan terjadi perdagangan bebas ASEAN salah satunya adalah bidang perguruan tinggi yang menyebabkan terjadinya mobilitas keluar masuk sumberdaya untuk bekerja di perguruan tinggi, di samping masuknya perguruan tinggi asing yang menyasar warga masyarakat sebagai calon konsumen jasa pendidikan tinggi. Sebagai implikasinya tingkat persaingan semakin ketat sehingga untuk memenangkan persaingan itu diperlukan *resources embodyment* dan *resources utilization* secara optimal.
3. Warga masyarakat sekitar yang tergolong mampu cenderung memilih perguruan tinggi Teknik dan Kejuruan bergengsi di luar Bali dan di luar negeri sehingga menantang FTK UNDIKSHA untuk meningkatkan reputasi, akreditasi, dan pencitraan institusinya.

3.2.2 Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu

A. Peluang Eksternal

1. Terkait sumber dana penelitian, Undiksha dengan status Badan Layanan Umum (BLU) dapat menciptakan usaha-usaha yang profitnya bisa dijadikan modal untuk penunjang penelitian. Pembentukan komunitas dan pengembangan pusat-pusat kewirausahaan, menjalin kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi, dunia usaha dan industri, instansi pemerintah di dalam maupun di luar negeri yang bermuara pada peningkatan sumber-sumber pendanaan. Hal lainnya, jumlah Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Bali tidak terlalu banyak sehingga ada peluang pendanaan berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN). Sebaliknya, sumber dana dari non-APBN dari kegiatan inovatif diharapkan juga tidak luput dari sasaran pengajuan dana penelitian.

B. Permasalahan Eksternal

1. Persaingan dengan Universitas Negeri di Bali dalam pendanaan yang berasal dari APBN.

3.2.3 Bidang Pengabdian Masyarakat

A. Potensi Eksternal

1. Banyak komunitas masyarakat yang membutuhkan bantuan berupa penyuluhan dan pelatihan di bidang teknologi yang tentu saja sangat sesuai dan sangat dikuasai oleh staf dosen dan mahasiswa FTK, sehingga memungkinkan untuk membentuk program-program pengabdian masyarakat yang tepat.

B. Permasalahan Eksternal

Ada beberapa kelemahan yang dimiliki FTK dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Kurang dilakukan *need assesment* terhadap kebutuhan *stakeholders* dan kurang dilibatkan instansi terkait maupun dunia usaha dalam pemberdayaan masyarakat kurang beruntung. **Akar masalah:** kurang dilakukannya observasi-observasi atau komunikasi-komunikasi ke *stakeholder* pengetahuan peneliti terkait kebutuhan *stakeholder* terbatas.
2. Kurang sinkronnya kegiatan pengabdian yang dilakukan dosen dengan mahasiswa secara keseluruhan sehingga sistem kegiatan yang bersifat payung kurang terlaksana.
3. Publikasi ilmiah berskala nasional dan internasional maupun HaKI/ paten dari hasil PkM masih kurang dan ada prospek untuk ditingkatkan.
4. Integrasi dan pengayaan materi perkuliahan dari hasil/ kegiatan PkM masih kurang. Kedepannya perlu dilakukan lebih intensif lagi untuk lebih mengintegrasikannya kedalam proses pembelajaran.
5. Kurang dilakukannya pelaksanaan PkM dengan sistem kolaborasi dengan lembaga atau instansi terkait sehingga dengan kemampuan dari fakultas yang terbatas kebermanfaatannya kurang terasa di masyarakat. **Akar masalah:** belum tersinkronisasi kegiatan PkM dengan kegiatan kemasyarakatan lembaga lain.

3.2.4 Bidang Sumber Daya Manusia

A. Potensi Eksternal

1. Terdapat banyak lulusan di bidang ilmu FTK untuk bisa direkrut sebagai staf dosen di program studi baru yang sedang dibentuk dan direncanakan untuk dikembangkan, sehingga bisa menambah dan memenuhi kebutuhan sumber daya manusia untuk FTK yang berkualitas.

B. Permasalahan Eksternal

1. Jumlah alokasi pengadaan dosen dan pegawai baru masih terbatas dari pusat, sehingga masih terdapat program studi yang belum memiliki jumlah tenaga dosen dan pegawai yang memenuhi rasio dosen dan mahasiswa dengan baik.

3.2.5 Bidang Sarana Prasarana

A. Potensi Eksternal

1. Terdapat berbagai tawaran produk alat-alat yang menunjang kegiatan praktikum teknik bagi mahasiswa dengan jenis dan harga yang sangat variatif.

B. Permasalahan Eksternal

1. Proses pengamprahan pengadaan sarana dan prasarana dari pusat masih cukup panjang sehingga seringkali waktu kebutuhan dan waktu pengadaan tidak tepat.

3.2.6 Bidang Pendanaan/Keuangan

A. Potensi Eksternal

Sejak berubah status dari IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), secara umum banyak hal yang dapat dilakukan dan kewenangan yang diberikan kepada Undiksha. Salah satu kewenangan yang menjadi potensi besar untuk kemajuan Undiksha adalah wider mandate terhadap pembukaan prodi-prodi baru non-kependidikan. Hal ini menjadi satu peluang yang sangat besar bagi Undiksha khususnya Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) sebagai salah satu fakultas yang fokus pada pengembangan keterampilan dibandingkan dengan teori terhadap lulusan yang dihasilkan. Peluang ini menjadi potensi eksternal terhadap pengembangan FTK ke depan. Adapun potensi eksternal yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Pembukaan prodi baru non-kependidikan yang potensial sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Dengan adanya prodi baru yang sesuai kebutuhan masyarakat dan DUDI, maka secara tidak langsung akan menambah pendanaan untuk pengembangan fakultas.
2. Pembukaan prodi baru secara langsung berpeluang untuk memperoleh bantuan pengadanaan laboratorium sesuai kebutuhan saat ini.

3. Adanya peralatan laboratorium yang baru berpeluang untuk menjadikan laboratorium yang ada sebagai pusat-pusat inkubator bisnis baik dalam bentuk layanan jasa maupun produk. Hal ini sangat dimungkinkan karena status kelembagaan Undiksha sebagai Badan Layanan Umum.
4. Terbentuknya inkubator bisnis akan berpeluang juga untuk kerjasama saling menguntungkan dengan DUDI untuk memperoleh tambahan pendanaan.

B. Permasalahan Eksternal

Dibalik potensi-potensi secara eksternal yang dapat mendukung pengembangan FTK ke depan, tentunya ada hal-hal yang perlu menjadi perhatian serius yang menjadi permasalahan secara eksternal bagi pengembangan FTK. Adapun permasalahan eksternal yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Kebijakan pemerintah terkait penerapan uang kuliah tunggal (UKT) untuk perguruan tinggi negeri membawa dampak secara langsung pada beban uang kuliah mahasiswa baru. Penerapan UKT masih terkesan bagi masyarakat uang kuliah di perguruan tinggi negeri mahal. Untuk itu, perlu upaya ekstra untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait hal ini.
2. Selain karena dampak UKT, rata-rata ekonomi masyarakat yang akan menjadikan Undiksha sebagai pilihan kuliah masih berada pada rentang menengah ke bawah. Sehingga ini berdampak pada keterbatasan minat dan keketatan calon mahasiswa baru.
3. Masih terbatasnya industri di Kabupaten Buleleng secara tidak langsung mempengaruhi terbatasnya kerjasama industri dalam pengembangan inkubator bisnis yang ada di FTK.
4. Menjamurnya perguruan tinggi maupun sekolah tinggi yang membuka prodi sejenis dengan yang ada di FTK dan menawarkan biaya pendidikan lebih rendah sehingga persaingan penerimaan mahasiswa baru semakin ketat. Apalagi perguruan tinggi atau sekolah tinggi yang umumnya swasta ini menawarkan biaya pendidikan yang katanya lebih murah dari FTK dengan kualitas yang kurang lebih sama. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi FTK untuk dapat memberikan layanan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang terjangkau.

3.2.7 Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

A. Potensi Eksternal

Potensi eksternal yang dimiliki Fakultas Teknik dan Kejuruan berkaitan dengan bidang kerjasama dan hubungan masyarakat adalah:

1. Banyaknya sekolah yang ada di Bali. Sebagai Fakultas yang ada di LPTK, bekerjasama dengan instansi pendidikan utamanya sekolah menjadi keharusan sehingga mempermudah mahasiswa Undiksha untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah. Selain itu, masih banyak penelitian (baik yang dilakukan oleh dosen maupun siswa) yang memerlukan sekolah sebagai subjek penelitian.
2. Pemerintah daerah yang kooperatif. Hal ini sangat penting karena dengan adanya sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah maka akan berdampak signifikan pada peningkatan yang tidak hanya sumber daya manusia, tetapi juga update teknologi yang dipelajari di perguruan tinggi dapat diimplementasikan di pemerintahan.
3. Kurikulum yang cepat beradaptasi dengan kebutuhan industri. Hal ini sangat penting mengingat perkembangan teknologi yang begitu pesat di mana industri juga selalu melakukan update teknologi yang digunakan. Dengan mengadopsi kurikulum yang cepat beradaptasi dengan industri, diharapkan dapat meningkatkan keterterimaan industri dalam hal kerjasama dengan Undiksha.

B. Permasalahan Eksternal

1. Relevansi penelitian dengan permasalahan riil di masyarakat masih perlu ditingkatkan.

3.2.8 Bidang Kegiatan dan Prestasi Kemahasiswaan

A. Potensi Eksternal

1. Mahasiswa FTK banyak mempunyai peluang dalam berprestasi dalam kancah nasional yaitu dalam keikutsertaan lomba-lomba yang diadakan dari luar undiksha, banyak mahasiswa yang ingin ikut serta dalam kegiatan lomba lomba tersebut dan mempunyai peluang berprestasi.

B. Permasalahan Eksternal

1. Permasalahan eksternal yang terjadi adalah mahasiswa tidak bisa mengembangkan diri atau ikut dalam event yang diadakan diluar kampus, khususnya yang diadakan diluar bali ini dikarenakan permasalahan dana yang tidak ada untuk membiayai keikutsertaan lomba, baik itu biaya pendaftaran, transportasi, atau akomodasi peserta selama keikutsertaannya dalam lomba tersebut.

2. Bidikmisi pengganti kepastian penggantinya terlalu lama dari Belmawa, hingga menyebabkan mahasiswa tidak berani untuk mencari beasiswa yang lain.

3.3 Isu-isu Strategis

Isu Strategis merupakan bagian penting dalam Rencana Bisnis FTK kedepan yang mengarah kepada aspek-aspek strategis yang memerlukan perhatian dalam upaya mencapai tujuan Rencana Bisnis FTK. Isu strategis FTK disusun dalam rangka mendukung apa yang menjadi program utama Undiksha yang mengacu kepada 5 hal penting yaitu 9 kriteria BAN-PT, Klasterisasi Perguruan Tinggi, Kontrak kerja Rektor dengan Menteri, RPJP dan RPJM Undiksha yang akan menuntun FTK 5-20 tahun kedepan. Berikut adalah isu-isu strategis yang perlu menjadi perhatian FTK :

1. **Meningkatkan jumlah prodi Unggul.** Sampai dokumen ini dibuat, prodi-prodi yang ada di FTK sudah ada yang memperoleh predikat Unggul, yaitu PKK dan PTI melalui re-Akreditasi 7 standar yang diajukan, sehingga FTK baru memiliki 22% prodi Unggul (dari 9 prodi) dan mampu memberi dukungan point Universitas dalam mewujudkan target 60% prodi Unggul. Di Tahun 2021 ini, ada tiga prodi yang diikutkan dalam AQAS-Akreditasi International melalui Cluster Computer Science dan Informatic Education yaitu Prodi Pendidikan Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Ilmu Komputer serta satu dari Program Pascasarjana yaitu Ilmu Komputer (S2).
2. **Meningkatkan jumlah Dosen berkualifikasi Doktor.** FTK memiliki jumlah dosen 61 orang dengan jumlah dosen berkualifikasi Doktor sebanyak 19 orang (31%). Merujuk pada program Rektor yang akan melakukan Nolisasi (Zeroisation) Master pada tahun 2030, maka di FTK juga akan melakukan pengiriman dosen yang masih S2 (Master) untuk mengambil doktor setiap tahunnya yang disesuaikan dengan regulasi yang dikeluarkan Undiksha.
3. **Meningkatkan jumlah Publikasi Internasional, HKI, Prototype Industri dan Produk Inovasi.** FTK yang memiliki banyak prodi keteknikan sangat berpeluang menghasilkan sebuah karya inovatif yang diperlukan oleh masyarakat. Saat ini FTK baru memiliki 15 karya inovatif (https://klasterisasi.undiksha.ac.id/cls/kinerja_inovasi), 4 paten, yang perlu kedepannya ditingkatkan dari sisi kualitas dan kuantitas. Apalagi adanya insentif yang memberikan reward terhadap kinerja akademik sehingga mampu memotivasi untuk lebih berkarya.
4. **Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa baru FTK melalui jalur Prestasi akademik, prestasi olahraga dan prestasi lainnya.** Program ini merupakan Isu Strategis Universitas yang harus diwujudkan bersama di Fakultas.

5. **Percepatan Guru Besar dan Lektor Kepala.** FTK di tahun 2019 belum memiliki Guru Besar dan baru 26% dosen Lektor Kepala.
6. **Meningkatkan kualitas proses pembelajaran** melalui (i) pengembangan konten e-learning; (ii) pemanfaatan pembelajaran Daring (wajib 25%-50%); (iii) memperbaiki rasio dosen dengan mahasiswa prodi-prodi di FTK
7. **Revitalisasi kurikulum dan pembelajaran.**
8. **Peningkatan jumlah dosen yg mengisi content elearning yg berkualitas**, yg mendukung SPADA.
9. Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendukung proses pembelajaran melalui **standarisasi ruang belajar**.
10. **Standarisasi laboratorium**, bengkel, dan workshop di ftk, peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dg alumni dan stakeholders lainnya.
11. **Membuka kelas International di FTK** menuju Internationalization at Home.
12. Meningkatkan jumlah mahasiswa asing untuk mengambil degree atau non degree di FTK.
13. Meningkatkan jumlah Visiting Lecture Dosen FTK dari dan keluar Undiksha.
14. Menterjadikan kerjasama dengan MCUT, melalui program Fast Track dengan mengirimkan mahasiswa terbaik FTK untuk mengikuti program tersebut.
15. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI dan Stakeholder lainnya.
16. Meningkatkan Prestasi Mahasiswa melalui keikutsertaan mahasiswa pada kompetisi-kompetisi di Tingkat Nasional dan Internasional.
17. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi mhswh melalui sertifikasi kompetensi.
18. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan P2M.
19. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan P2M dosen.
20. Peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan seperti PKM, PMW, mahasiswa berwirausaha, startup, dll.
21. Re-orientasi sumber2 pendapatan di luar PNBP yang bersumber dari produk Ttri Dharma PT.
22. Pemenuhan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret melalui **8 Indikator Kinerja Utama** yang juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka
23. Menerapkan Kurikulum yang berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) menuju Inisiasi kelas International

3.4 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dalam merealisasikan kinerja baru bagi perguruan tinggi yang berbasis luaran lebih konkrit dan mengkaselerasi Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Pendidikan Ganesha, maka target kinerja Fakultas juga merujuk pada Indikator Kinerja Utama PTN (IKU-PTN) sesuai yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret dan juga tertuang dalam rencana strategis Kemendikbud tahun 2020-2024 melalui peraturan Kemendikbud no 22 tahun 2020.

Demi kemajuan pesat yang diharapkan, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi telah dirancang berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. **Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.** Sebagai contoh, Indikator Kinerja Utama baru mengajak Praktisi untuk menjadi Dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari industri, dunia usaha, atau dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan.
2. **Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan.** Perguruan tinggi tidak dituntut untuk menjadi unggul dalam semua Indikator Kinerja Utama baru, tetapi dibebaskan untuk fokus kepada capaian kinerja pada indikator yang dipilih sendiri. Sistem poin baru menilai perguruan tinggi berdasarkan pencapaian keseluruhan, namun memberikan rekognisi kepada perguruan tinggi dengan keunggulan di indikator tertentu.
3. **Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting.** Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum.

Komponen-komponen mengenai IKU sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 adalah sebagai berikut,

A. IKU 1: Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
				1.1.2	Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan <i>Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2021</i>
			Definisi S1	1.1.3	Program studi sarjana
			Definisi D4/D3/D2/D1	1.1.4	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria pekerjaan	2.1	Penjelasan masa tunggu <6 bulan	2.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		2.2	Penjelasan gaji >1.2X UMR	2.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				2.2.3	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan
		2.3	Kriteria bekerja di perusahaan swasta	2.3.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
				2.3.2	Lulusan memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.3.3	Lulusan tidak memiliki Perjanjian Kerja Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.3.4	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
		2.4	Kriteria bekerja di perusahaan nirlaba	2.4.1	Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
				2.4.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.4.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.4.4	Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
		2.5	Kriteria bekerja di institusi atau organisasi multilateral	2.5.1	Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
				2.5.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.5.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.6	Kriteria lembaga pemerintah	2.6.2	Terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil
				2.6.2	Menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masa kerja paling sedikit enam (6) bulan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		2.7	Badan usaha milik negara (BUMN)	2.7.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.7.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.8	Badan usaha milik daerah (BUMD)	2.8.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.8.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.9	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	2.9.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				2.9.2	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				2.9.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
3	Kriteria kewiraswastaan	3.1	Masa tunggu <6 bulan	3.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		3.2	Gaji >1.2X UMR	3.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
				3.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				3.2.3	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan
		3.3	Definisi pendiri	3.3.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan
		3.4	Definisi pasangan pendiri	3.4.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
				3.4.2	Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan
		3.5	Kriteria perusahaan yang didirikan	3.5.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.5.2	Perusahaan Perorangan tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
				3.5.3	Perusahaan dengan bentuk selain Perusahaan Perorangan harus memiliki SIUP atau IUMK
		3.6	Kriteria menjadi pekerja lepas	3.6.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.6.2	Tidak memiliki Perjanjian Kerja
				3.6.3	Tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
		3.7	Pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya	3.7.1	Pemasukan pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
		3.8	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	3.8.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				3.8.2	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				3.8.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
4	Kriteria kelanjutan studi	4.1	Jangka waktu <12 bulan setelah lulus	4.1.1	Masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		4.2	Definisi S1/S1 terapan	4.2.1	Program studi sarjana atau sarjana terapan
		4.3	Definisi S2/S2 terapan	4.3.1	Program studi magister atau magister terapan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		4.4	Definisi S3/S3 terapan	4.4.1	Program doktor atau doktor terapan
		4.5	Definisi dalam negeri	4.5.1	Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
		4.6	Definisi luar negeri	4.6.1	Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

B. IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
				1.1.2	Lulus dalam tahun anggaran yang sedang berjalan <i>Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2022</i>
		1.2	Definisi S1	1.2.1	Program studi sarjana
		1.3	Definisi D4/D3/D2	1.3.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua
		1.4	Definisi sks di luar kampus	1.4.1	Sks yang diperoleh dari mata kuliah Kampus Merdeka sepanjang masa pembelajaran lulusan
		1.5	Peraturan data pendukung	1.5.1	Perguruan tinggi juga dapat (tidak wajib) melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka
				1.5.2	Jumlah dapat dihitung sebagai rata-rata dari jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah Kampus Merdeka di tahun anggaran
2	Kegiatan luar kampus	2.1	Penjelasan kegiatan di luar kampus	2.1.1	Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
				2.1.2	Penetapan mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi
				2.1.3	Jumlah sks setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi
				2.1.4	Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
3	Prestasi	3.1	Kriteria kompetisi	3.1.1	Kompetisi minimal tingkat nasional
				3.1.2	Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
				3.1.3	Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing
				3.1.4	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		3.2	Kriteria prestasi kompetisi	3.2.1	Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi di poin 3.1
		3.3	Validasi prestasi kompetisi	3.3.1	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi
				3.3.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi

C. IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan
				1.2.2	Akhir tahun anggaran berjalan adalah 31 Desember di tahun anggaran berjalan <i>Contoh: Jika melapor pencapaian IKU untuk tahun anggaran 2022, maka kegiatan dosen yang tercakup adalah kegiatan yang terjadi diantara 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022</i>
2	Kegiatan tridarma	2.1	Kegiatan tridarma	2.1.1	Kegiatan tridarma yang tertulis di rubrik beban kerja dosen
				2.1.2	Dosen mempunyai hak untuk mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama berkegiatan tridarma diluar kampus
3	Kampus lain	3.1	Berkegiatan tridarma di kampus lain	3.1.1	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi dalam negeri
4	Kampus QS100 berdasarkan ilmu	4.1	Berkegiatan tridarma di kampus QS100 berdasarkan ilmu	4.1.1	Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
				4.1.2	Daftar QS100 berdasarkan ilmu atau <i>QS World University Rankings by Subject</i> dapat ditemukan di situs QS Top Universities
				4.1.3	Daftar QS100 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan
				4.1.4	Dosen diperbolehkan berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu <i>Contoh: Jika Stanford University hanya masuk didalam daftar QS100 dalam ilmu Engineering & Technology, maka dosen diperbolehkan berkegiatan tridarma di program studi apapun didalam Stanford University - tidak terbatas program studi yang berkaitan dengan Engineering & Technology saja</i>
5	Kegiatan kerja sebagai praktisi	5.1	Hak dosen saat bekerja sebagai praktisi di dunia industri	5.2.1	Dosen mempunyai hak untuk mendapatkan keringanan beban kerja / jumlah sks yang butuh dicapai selama bekerja paruh waktu sebagai praktisi di dunia industri
				5.2.2	Dalam hal dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri, dosen mempunyai hak untuk mengambil cuti dari perguruan tinggi
		5.2	Kriteria bekerja sebagai praktisi di dunia industri	5.1.1	Dosen mempunyai Perjanjian Kerja PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
6	Tempat bekerja	6.2	Perusahaan multinasional	6.2.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		6.3	Perusahaan teknologi global	6.3.1	Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				6.3.2	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		6.4	Perusahaan startup teknologi	6.4.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri
				6.4.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		6.5	Organisasi nirlaba kelas dunia	6.5.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
				6.5.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
		6.6	Institusi/organisasi multilateral	6.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		6.7	Lembaga pemerintah	6.7.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
		6.8	BUMN dan BUMD	6.8.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		6.9	Definisi pendiri	6.9.1	Dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan
		6.10	Kriteria perusahaan yang didirikan	6.10.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		6.11	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya	6.10.2	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi
7	Prestasi mahasiswa bimbingan	7.1	Kriteria kompetisi	7.1.1	Kompetisi minimal tingkat nasional
				7.1.2	Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia
				7.1.3	Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing
				7.1.4	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		7.2	Kriteria prestasi kompetisi	7.2.1	Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		7.3	Validasi prestasi kompetisi	7.3.1	Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi
				7.3.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penjaminan kebenaran prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi
8	Pelaporan kepada pimpinan	8.1	Pengetahuan institusi	8.1.1	Kegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
	perguruan tinggi				
				8.1.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengajuan, pertimbangan, dan pembuatan keputusan tentang kegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri diatur dengan peraturan perguruan tinggi
		8.2	Kontrak atau surat keputusan	8.2.1	Dosen wajib membuktikan kebenaran kegiatan tridarma diluar kampus dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta pekerjaan sebagai praktisi di industri
				8.2.2	Ketentuan lebih lanjut mengenai cara pembuktian dan dokumen pendamping diatur dengan peraturan perguruan tinggi

D. IKU 4: Praktisi Mengajar di Dalam Kampus

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan dosen	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Kualifikasi S3 tidak ada tanggal kadaluarsa
				1.2.2	Sertifikasi kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa
				1.2.3	Pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu
2	Sertifikasi kompetensi / profesi	2.1	Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK)	2.1.1	Daftar LSK yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		2.2	Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	2.2.1	Daftar LSP yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah yang terdaftar di situs Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan dapat ditemukan di: https://bnspp.go.id/lsp
		2.3	Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional	2.3.1	Lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang tercakup adalah yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
				2.3.2	Daftar lembaga dan asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3	Pengalaman profesional, di dunia industri, dan di dunia kerja	3.1	Perusahaan multinasional	3.1.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		3.2	Perusahaan teknologi global	3.2.1	Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
				3.2.2	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		3.3	Perusahaan startup teknologi	3.3.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.3.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		3.4	Organisasi nirlaba kelas dunia	3.4.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
				3.4.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
		3.5	Institusi/organisasi multilateral	3.5.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		3.6	Lembaga pemerintah	3.6.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
		3.7	BUMN dan BUMD	3.7.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		3.8	Karyawan swasta	3.8.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
				3.8.2	Dosen memiliki pengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional hired yang dibuktikan dengan Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT saat bekerja
				3.8.3	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
		3.9	Definisi pendiri	3.9.1	Dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan
		3.10	Kriteria perusahaan yang didirikan	3.10.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)
		3.11	Kriteria menjadi pekerja lepas yang terbukti produktif	3.11.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.11.2	Menghasilkan upah lebih dari 1.2x UMK selama 2 (dua) tahun terakhir bekerja menjadi pekerja lepas
		3.12	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya	3.12.1	Kriteria berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi

E. IKU 5: Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dosen tetap	1.1.1	Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK
		1.2	Penjelasan periode waktu	1.2.1	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat di satu perguruan tinggi setiap tahunnya
2	Kriteria luaran ilmiah yang terindeks global	2.1	Definisi indeks global	2.1.1	Database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah
		2.2	Contoh indeks global	2.2.1	Indeks global yang terdaftar di SINTA
				2.2.2	Indeks bereputasi global: SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco <i>Daftar terus diperbaharui</i>
3	Kriteria konferensi/seminar internasional	3.1	Definisi Konferensi internasional	3.1.1	Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional, maupun organisasi internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, binal)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
	sebagai diseminasi luaran ilmiah				
		3.2	Definisi Seminar Internasional	3.2.1	Seminar akademik yang dapat berupa <i>public lecture</i> , pidato akademik, maupun presentasi temuan riset di perguruan tinggi luar negeri, komunitas akademik internasional maupun organisasi internasional
4	Kriteria media nasional dan internasional sebagai diseminasi luaran ilmiah	4.1	Media dengan pembaca nasional	4.1.1	Media cetak maupun daring berskala nasional yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial
		4.2	Media dengan pembaca internasional	4.2.1	Media cetak maupun daring luar negeri yang bereputasi menerbitkan artikel ilmiah populer dan memiliki proses editorial
		4.3	Kriteria artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional	4.3.1	Kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme <i>peer review</i> yang berlaku di perguruan tinggi
5	Kriteria kutipan/sitasi ilmiah	5.1	Definisi kutipan/sitasi ilmiah	5.1.1	Jurnal ilmiah dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun <i>self citation</i>
		5.2	Jumlah kutipan/sitasi ilmiah	5.2.1	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen
6	Lembaga pemangku kepentingan yang menerapkan luaran	6.1	Pemerintah	6.1.1	Kementerian/Kelembagaan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
	ilmiah/terapan dosen				
		6.2	Perusahaan	6.2.1	Perusahaan di dalam maupun luar negeri, nasional maupun multi-nasional
		6.3	Organisasi multilateral	6.3.1	Organisasi multilateral yang diakui oleh pemerintah Indonesia
		6.4	BUMN dan BUMD	6.4.1	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		6.5	Organisasi Nirlaba	6.5.1	Organisasi nirlaba dalam maupun luar negeri yang telah mempunyai izin pendirian dan diakui oleh Pemerintah Indonesia
7	Komunitas akademik atau komunitas profesional yang berkolaborasi dengan dosen dalam membuat luaran ilmiah	7.1	Individu akademisi/scholar/praktisi	7.1.1	Akademisi atau praktisi dalam maupun luar negeri yang mempunyai jejak rekam baik di bidang keahliannya dan/atau memiliki asosiasi dengan komunitas akademik/profesional
		7.2	Komunitas akademik	7.2.1	Mahasiswa, alumni, dosen, dan peneliti akademik di perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang memiliki jejak rekam yang baik di bidangnya
		7.3	Komunitas profesional	7.3.1	Kelompok/Jaringan formal profesional yang mempunyai jejak rekam baik di bidangnya dan memiliki kontribusi langsung terhadap masyarakat
		7.4	Penerbit	7.3.4	Penerbit akademik maupun komersil di dalam maupun luar negeri yang mempunyai standar editorial dapat dipertanggungjawabkan dan bereputasi tinggi

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
8	Kriteria penghargaan internasional, pengakuan asosiasi, dan paten nasional untuk karya terapan	8.1	Penghargaan internasional	8.1.1	Penghargaan internasional untuk karya terapan (inovasi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.
		8.1	Kriteria penghargaan internasional	8.1.2	Kriteria lebih lanjut mengenai penghargaan internasional yang diakui mengikuti peraturan perguruan tinggi yang berlaku
		8.2	Pengakuan asosiasi	8.2.1	Karya terapan diakui oleh asosiasi yang termasuk dalam daftar Kementerian Perindustrian dan Kamar Dagang Indonesia, atau asosiasi lain yang ditunjuk secara resmi oleh pemerintah
		8.3	Paten nasional	8.3.1	Karya terapan memiliki hak paten nasional yang dikeluarkan secara resmi oleh pemerintah Indonesia
9	Pendanaan pada luaran karya seni: sponsorship atau pendanaan/akuisisi	9.1	Sponsorship	9.1.1	Karya seni (baik secara proses maupun penampilan karya) didukung sebagian pendanaannya oleh sektor privat maupun publik
		9.2	Akuisisi atau pembiayaan	9.2.1	Karya seni bernilai untuk diakuisisi oleh individu, sektor privat maupun publik
10	Kriteria katalog pameran, pameran, festival, pertunjukan dan	10.1	Kurasi pihak ketiga	10.1.1	Karya seni lolos proses kurasi oleh kurator profesional yang memiliki jejak rekam baik di bidang seni rupa dan desain

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
	penghargaan untuk luaran karya seni				
		10.1	Kriteria kurator profesional	10.1.2	Kriteria kurator profesional yang dimaksud adalah mempunyai latar belakang pendidikan atau profesional di bidang seni, terafiliasi dengan galeri/museum/perguruan tinggi/komunitas seni di tingkat daerah, nasional, maupun internasional dan mempunyai pengalaman lebih dari 5 tahun di bidang seni
		10.2	Katalog pameran	10.2.1	Karya seni tercantum di katalog pameran yang representatif dan melibatkan penulis atau kritikus seni
		10.3	Pameran, festival, pertunjukan nasional dan internasional	10.3.1	Pameran, festival, pertunjukan di skala nasional maupun internasional dengan proses seleksi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan (sistem penjurian, kuratorial, tema dll)
		10.4	Penghargaan internasional	10.4.1	Karya seni lolos sebagai nominasi, <i>shortlists</i> maupun pemenang di penghargaan berskala internasional yang memiliki proses seleksi yang ketat dan dapat dipertanggungjawabkan
		10.5	Kriteria penghargaan internasional	10.5.1	Kriteria lebih lanjut mengenai penghargaan internasional yang diakui mengikuti peraturan perguruan tinggi yang berlaku
11	Metode berkarya/art methods	11.1	Metode berkarya/art methods	11.1.1	Karya seni digunakan sebagai metode yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat contohnya: art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dll
12	Studi kasus	12.1	Studi kasus	12.1.1	Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
13	<i>Substantial review/review</i> secara substansi	13,1	<i>Substantial review/review</i> secara substansi	13.1.1	Karya sastra ditinjau/review secara substansial oleh kritikus maupun penulis sastra/akademik dan diterbitkan di media nasional maupun internasional bereputasi baik
		13,2	Kriteria <i>review</i> yang diterbitkan di media nasional dan internasional		Kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasional mengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme <i>peer review</i> yang berlaku di perguruan tinggi

F. IKU 6: Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria kerja sama	2.1	Kriteria untuk PTN Akademik	2.1.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran)
				2.1.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh)
				2.1.3	kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).
		2.2	Kriteria untuk PTN Vokasi	2.2.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran);
				2.2.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh);
				2.2.3	menyediakan kesempatan kerja;
				2.2.4	mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi; dan
				2.2.5	memberikan training bagi dosen dan instruktur.

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		2.3	Kriteria untuk PTN Seni Budaya	2.3.1	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran);
				2.3.2	menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh); dan
				2.3.3	kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian).
				2.3.4	pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran);
3	Kriteria mitra	3.3	Perusahaan multinasional	3.1.1	Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
		3.2	Perusahaan nasional berstandar tinggi	3.2.1	Perusahaan nasional yang sudah menjadi perusahaan publik (terbuka / Tbk) atau perusahaan dengan pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 100.000.000.000 (seratus miliar rupiah)
		3.3	Perusahaan teknologi global	3.3.1	Perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies
				3.3.1	Daftar Forbes Top 100 Digital Companies yang diakui adalah daftar terbaru yang telah dipublikasikan saat tahun pelaporan berjalan
		3.4	Perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi	3.4.1	Perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri
				3.4.2	Perusahaan startup harus telah menerima pendanaan kumulatif sejumlah lebih dari Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah)
		3.5	Organisasi nirlaba kelas dunia	3.5.1	Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.5.2	Organisasi nirlaba harus mempunyai anggaran tahunan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) atau sudah bekerja sama dengan mitra di tingkat nasional maupun internasional selama 5 tahun terakhir
		3.6	Institusi/organisasi multilateral	3.6.1	Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
		3.7	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject);	3.7.1	Program studi bekerja sama dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
				3.7.2	Daftar QS100 berdasarkan ilmu atau <i>QS World University Rankings by Subject</i> dapat ditemukan di situs QS Top Universities
				3.7.3	Daftar QS100 berdasarkan ilmu yang dipakai adalah daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan
				3.7.4	Program studi bekerja sama dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu
		3.8	Perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan	3.8.1	perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan
		3.9	Instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD;	3.9.1	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.9.2	Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
		3.10	Rumah sakit; atau	3.10.1	Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.
		3.11	UMKM.	3.11.1	UMKM harus mempunyai pendapatan setahun terakhir sejumlah lebih dari Rp 30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah)

G. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria metode pembelajaran	2.1	Pemecahan kasus (case method)	2.1.1	mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
				2.1.2	mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
				2.1.3	kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
		2.2	Team-based project	2.2.1	kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama;

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.2.2	kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi;
				2.2.3	setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
3	Kriteria evaluasi	3.1	Kriteria evaluasi nilai akhir	3.1.1.	50% dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.

H. IKU 8: Program Studi Berstandar Internasional

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi prodi S1	1.1.1	Program studi sarjana
		1.2	Definisi prodi D4/D3/D2/D1	1.2.1	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria akreditasi	2.1	Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional	2.1.1	sesuai dengan daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional
		2.2	Lembaga akreditasi internasional lainnya	2.2.1	<i>British Accreditation Council (BAC);</i>
				2.2.2	<i>The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);</i>

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.2.3	<i>The Quality Assurance Agency (QAA);</i>
				2.2.4	<i>The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);</i>
				2.2.5	<i>Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);</i>
				2.2.6	<i>Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);</i>
				2.2.7	<i>Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);</i>
				2.2.8	<i>Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);</i>
				2.2.9	<i>Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);</i>
				2.2.10	<i>The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</i>
				2.2.11	<i>The Association of MBAs (AMBA);</i>
				2.2.12	<i>EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</i>
				2.2.13	<i>International Accreditation Council for Business Education (IACBE);</i>
				2.2.14	<i>Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</i>
				2.2.15	<i>Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</i>
				2.2.16	<i>Royal Society of Chemistry (RSC);</i>
				2.2.17	<i>The Rehabilitation Council of India (RCI); dan</i>
				2.2.18	<i>Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).</i>

BAB IV RENCANA STRATEGI BISNIS FTK UNDIKSHA 2020-2024

4.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis FTK 2020-2024

4.1.2 Visi

Visi dan misi Fakultas Teknik dan Kejuruan kemudian ditetapkan dengan dasar yang kuat dari visi dan misi Universitas Pendidikan Ganesha. Visi Fakultas Teknik dan Kejuruan yaitu **“Menjadi fakultas unggul di bidang Teknologi dan Kejuruan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia tahun 2045”**. Pada visi fakultas ini tetap tercermin juga ketiga kata kunci mendasar dari visi lembaga yaitu *“unggul, falsafah Tri Hita Karana, Asia dan tahun 2045”*.

Makna “Unggul berlandaskan Tri Hita Karana” yang tercantum dalam visi mengandung makna bahwa Fakultas Teknik dan Kejuruan (FTK) mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten, berkarakter, dan berdaya saing dengan berlandaskan Tri Hita Karana. Filosofi Tri Hita Karana mempunyai arti terciptanya harmonisasi hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam. Dalam prakteknya nilai filosofi Tri Hita Karana diimplementasikan pada proses pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

4.1.3 Misi (M)

Tabel 21. Misi FTK Undiksha

M	Misi
M-1	Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana.

M-2	Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.
M-3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.
M-4	Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan.

4.1.4 Tujuan (T)

Tabel 22. Pemetaan Misi dan Tujuan FTK Undiksha

M	T	Tujuan
M-1	T-1	Mengembangkan program studi di bidang teknologi dan kejuruan yang memiliki daya saing dan mampu bekerjasama.
M-1	T-2	Menyiapkan sumberdaya manusia yang memiliki keunggulan akademik, profesional, sosial, dan personal sesuai dengan kebutuhan program studi.
M-1	T-3	Menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan masyarakat.
M-2	T-4	Mengembangkan dan menghasilkan berbagai karya inovatif melalui penelitian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat guna menghadapi perkembangan jaman.
M-3	T-5	Menerapkan dan menyebarluaskan hasil karya inovatif kepada masyarakat.

M-4	T-6	Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui penguatan kerjasama dengan berbagai pihak.
-----	-----	--

4.1.5 Tujuan Strategis (TS)

Tabel 23. Pemetaan Misi dan Tujuan Strategis FTK Undiksha

M	TS	Tujuan Strategis
M-1	TS-1	Tersedia dan terjangkau akses dan kesetaraan serta kepastian/keterjaminan memperoleh kesempatan layanan pendidikan tinggi yang bermutu di FTK Undiksha, relevan dan berdaya saing tinggi bagi segenap lapisan masyarakat
M-1	TS-2	Dihasilkannya sumber daya manusia yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, bangsa, dan negara, serta mempunyai daya saing tinggi, baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan
M-2	TS-3	Dihasilkannya karya-karya penelitian yang berkualitas dan memiliki relevansi yang tinggi dalam bidang kependidikan, teknologi, dan vokasional dengan publikasi di tingkat nasional dan internasional beserta terdaftar dalam HAKI
M-3	TS-4	Terselenggarakannya layanan prima pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuk, bidang keahlian, dan ketrampilan yang diperlukan, baik oleh pasar kerja maupun pembangunan bangsa dan negara
M-1	TS-5	Terselenggarakannya penguatan tata kelola layanan pendidikan tinggi bermutu, relevan, dan berdaya saing tinggi

M-4	TS-6	Terbangunnya komunitas dan berkembangannya pusat-pusat bisnis/ kewirausahaan serta terjalinnya kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi, instansi/lembaga, dunia usaha dan industri, di dalam maupun di luar negeri yang bermuara pada peningkatan sumber-sumber pendapatan dana masyarakat.
-----	------	--

4.1.6 Sasaran Strategis (SS)

Sasaran strategis Renbis FTK Tahun 2020 – 2024 terfokus pada peningkatan kualitas dan daya saing regional yang didukung oleh sasaran-sasaran strategis Renstra FTK Tahun-Tahun sebelumnya, yaitu : peningkatan kapasitas FTK sebagai sebuah Fakultas, peningkatan layanan pendidikan tinggi, dan peningkatan keunggulan akademik untuk daya saing nasional. Penjabaran dari sasaran strategis FTK untuk Tahun 2020 – 2024, adalah sebagai berikut.

Tabel 24. Pemetaan Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis FTK Undiksha

M	TS	SS	Sasaran Strategis
M-1	TS-1	SS-1.1	Peningkatan jumlah peminat dan pendaftar program studi, serta peningkatan APK yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa (<i>student body</i>).
M-1	TS-1	SS-1.2	Bertambahnya jurusan/program studi baru strategis dan prospektif sesuai kebutuhan masyarakat.
M-1	TS-1	SS-1.3	Peningkatan daya tampung dengan standar sarana dan prasarana yang berkualitas .
M-1	TS-1	SS-1.4	Peningkatan penerimaan jumlah mahasiswa dari keluarga miskin (kurang mampu).
M-1	TS-1	SS-1.5	Peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa.

M-1	TS-1	SS-1.6	Terimplementasikannya kegiatan pendidikan dan pengajaran dan ekstrakurikuler berbasis Tri Hita Karana.
M-1	TS-1	SS-1.7	Peningkatan jumlah mahasiswa asing
M-1	TS-2	SS-2.1	Semua jurusan/program studi berstatus akreditasi dengan sekurang-kurangnya 85% berada di level baik atau unggul.
M-1	TS-2	SS-2.2	Semua jurusan/program studi mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan berstandar KKNI.
M-1	TS-2	SS-2.3	Minimal 75% staf dosen FTK berkualifikasi pendidikan S-3
M-1	TS-2	SS-2.4	Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar
M-1	TS-2	SS-2.5	Minimal 75% dosen UNDIKSHA telah bersertifikat profesi.
M-1	TS-2	SS-2.6	Peningkatan rasio perbandingan jumlah dosen dengan mahasiswa
M-1	TS-2	SS-2.7	Peningkatan jumlah dosen asing
M-1	TS-2	SS-2.8	Bertambahnya produk buku ajar ber-ISBN secara berkelanjutan.
M-1	TS-2	SS-2.9	Sekurang-kurangnya 85% lulusan dengan IPK ≥ 3.0
M-1	TS-2	SS-2.10	Meningkatnya prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran di tingkat nasional dan regional secara berkelanjutan.
M-1	TS-2	SS-2.11	Meningkatnya prestasi kemahasiswaan di bidang bakat/minat di tingkat regional dan internasional secara berkelanjutan.
M-1	TS-2	SS-2.12	Meningkatnya jumlah lulusan dengan masa tunggu ≤ 6 bulan.

M-1	TS-2	SS-2.13	Peningkatan jumlah sistem informasi untuk mendukung layanan kemahasiswaan
M-1	TS-2	SS-2.14	Meningkatnya kualitas kinerja tenaga kependidikan
M-1	TS-2	SS-2.15	Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang menguasai IT
M-1	TS-2	SS-2.16	Peningkatan jumlah laboran yang tersertifikasi
M-2	TS-3	SS-3.1	Meningkatnya jumlah judul penelitian dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.
M-2	TS-3	SS-3.2	Persentase dosen melakukan penelitian setiap tahun mencapai 95%.
M-2	TS-3	SS-3.3	Meningkatnya publikasi hasil penelitian FTK pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
M-2	TS-3	SS-3.4	Meningkatnya jumlah HAKI/Paten/TTG hasil karya penelitian dosen/sivitas FTK.
M-2	TS-3	SS-3.5	Peningkatan jumlah sitasi karya publikasi dosen
M-2	TS-3	SS-3.6	Meningkatnya deseminasi karya ilmiah dosen dalam bentuk buku teks ber-ISBN di tingkat nasional.
M-2	TS-3	SS-3.7	Sekurang-kurangnya ada 2 kerja sama perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri berbasis penelitian dan pengembangan.
M-2	TS-3	SS-3.8	Sekurang-kurangnya ada 3 kerja sama perguruan tinggi dengan pemerintah/pemerintah daerah berbasis penelitian dan kebijakan.

M-2	TS-3	SS-3.9	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
M-2	TS-3	SS-3.10	Meningkatnya jumlah judul penelitian berbasis Tri Hita Karana
M-3	TS-4	SS-4.1	Meningkatnya jumlah judul P2M dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.
M-3	TS-4	SS-4.2	Sekurang-kurangnya prosentase dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah 90%.
M-3	TS-4	SS-4.3	Meningkatnya publikasi hasil hasil P2M pada jurnal nasional ber-ISSN dan atau nasional terakreditasi dan jurnal internasional.
M-3	TS-4	SS-4.4	Sekurang-kurangnya bertambah 2 buah HAKI/Paten hasil karya P2M dosen/sivitas FTK
M-3	TS-4	SS-4.5	Meningkatnya jumlah P2M dengan lembaga lain
M-3	TS-4	SS-4.6	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam P2M dosen
M-3	TS-4	SS-4.7	Meningkatnya jumlah judul P2M berbasis Tri Hita Karana
M-1	TS-5	SS-5.1	Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha
M-1	TS-5	SS-5.2	Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)
M-1	TS-5	SS-5.3	Terbentuknya struktur organisasi, tata kerja dan pembagian tugas yang berjalan secara baik dan konsisten memenuhi standar Audit Mutu Internal (AMI)

M-1	TS-5	SS-5.4	Meningkatnya kinerja pimpinan fakultas dalam fungsi manajemen, mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga secara efektif dan efisien
M-1	TS-5	SS-5.5	Meningkatkan kinerja pegawai melalui pelayanan prima
M-1	TS-5	SS-5.6	Terimplementasikannya penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik secara utuh sesuai siklus PPEPP dan memenuhi seluruh standar SPMI
M-1	TS-5	SS-5.7	Peningkatan dana untuk investasi SDM, Sarana dan Prasarana
M-1	TS-5	SS-5.8	Peningkatan dana operasional pendidikan per mahasiswa per tahun
M-1	TS-5	SS-5.9	Peningkatan jumlah dan kualitas pengelolaan sarana prasarana yang berlandaskan <i>Tri Hita Karana</i>
M-4	TS-6	SS-6.1	Meningkatnya kerjasama berkelanjutan dan bertambahnya kerja sama baru dalam bentuk MoU/MoA/IA dengan stakeholder, pihak luar negeri dan atau dalam negeri.
M-4	TS-6	SS-6.2	Memiliki dan beroperasinya kegiatan bisnis/kewirausahaan dalam bentuk unit-unit usaha (inkubator /industri) atau kegiatan permanen yang mendatangkan <i>revenue</i> bagi FTK.
M-4	TS-6	SS-6.3	Meningkatnya keterlibatan dosen dalam kegiatan-kegiatan kerjasama ilmiah dan profesi
M-4	TS-6	SS-6.4	Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan kerjasama ilmiah dan profesi

Sampai dengan saat ini, penerimaan dana di Fakultas Teknik dan Kejuruan masih mengandalakan pendapatan dari masyarakat dan pemerintah. Pendapatan dari masyarakat dalam bentuk SPP yang dibayarkan oleh mahasiswa, sementara pendapatan dari pemerintah melalui dana rupiah murni BOPTN. Untuk itu, untuk memperoleh dana yang memadai untuk mendukung operasional fakultas perlu dilakukan optimalisasi penerimaan mahasiswa baru pada program studi yang memiliki peminat tinggi, serta perlu dilakukan optimalisasi sosialisasi program studi yang ada di Fakultas Teknik dan Kejuruan.

Selain melakukan penerimaan mahasiswa baru pada program studi-program studi yang sudah ada, dalam waktu lima tahun ke depan juga perlu dilakukan pembukaan program studi baru yang strategis sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Pembukaan program studi yang ada tentunya tetap memperhatikan program studi yang sudah ada saat ini, sehingga tidak mengakibatkan berkurangnya minat mahasiswa baru pada program studi yang lama. Sasaran strategis bidang pendanaan dalam lima tahun ke depan adalah seperti pada Tabel 22 berikut ini.

Tabel 25. Sasaran Strategis Bidang Pendanaan Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Tahun Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah mahasiswa aktif	1400	1460	1500	1600	1700
2	Jumlah program studi	9	10	11	12	13
3	Pendapatan PNB	6,393,187,500	6,712,850,000	7,048,490,000	7,400,950,000	7,770,997,500

BAB V. RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2022

Berdasarkan dokumen Rencana Strategis Bisnis Fakultas Teknik dan Kejuruan 2020-2024 maka tahun 2021 disusun perencanaan operasional. Rencana operasional ini dikelompokkan kedalam (1) Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana; (2) Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana; (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana; (4) Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan. Lebih detail Renop FTK Undiksha adalah sebagai berikut :

5.1 Menyelenggarakan pendidikan yang efektif di bidang Teknologi dan Kejuruan untuk mendukung kemajuan dan pengembangan masyarakat yang berlandaskan Tri Hita Karana (M1)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Base line (2020)	2021	Capaian (2021)	2022 (target)	PIC / Bidang
Peningkatan jumlah peminat dan pendaftar program studi, serta peningkatan APK yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah mahasiswa (<i>student body</i>).	Jumlah mahasiswa baru	mhs	430	410	508	473	I (akademik)
	Daya tampung mahasiswa baru	mhs	386	415	562	425	I (akademik)
	Jumlah mahasiswa terdaftar	mhs	1576	1605	1914	1736	I (akademik)
	Persentase jumlah prodi yang memiliki brosur/ profil/media informasi lainnya yang tersedia (%)	%	100	100	100	100	I (akademik)
	Jumlah dokumen mutu kehumasan	dok	4	4	4	5	I (akademik)

Bertambahnya jurusan/program studi baru strategis dan prospektif sesuai kebutuhan masyarakat	Tambahan jumlah prodi baru (buah)	prodi	2	0	2	2	I (akademik)
Peningkatan daya tampung dengan standar sarana dan prasarana yang berkualitas .	Rasio ruang kuliah mahasiswa	(m2/orang)	1,6	1,6	1,4	2	II (Sapras & SDM)
	Ratio ruang dosen	(m2/orang)	2	3,4	5,9	2,1	II (Sapras & SDM)
	Persentase sarana ruang kuliah yang memiliki kelengkapan mebeler dan LCD	(%)	100	100	100	100	II (Sapras & SDM)
	Persentase jumlah ruang/unit/bagian yang dapat menggunakan internet secara baik	(%)	100	100	100	100	II (Sapras & SDM)
	Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan laboratorium	(paket)	2	8	1	3	II (Sapras & SDM)
	Persentase anggaran penataan dan pemeliharaan lingkungan dari PNBP	(%)	7	10	7	7	II (Sapras & SDM)
Peningkatan penerimaan jumlah mahasiswa dari keluarga miskin (kurang mampu).	Jumlah mahasiswa dari keluarga miskin (kurang mampu/ mendapat BIDIK MISI)	(orang)	101	106	394	111	III (Kemahasiswaan & Alumni)

Peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa.	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	(orang)	158	166	561	174	III (Kemahasiswaan & Alumni)
Terimplementasikan nya kegiatan pendidikan dan pengajaran dan ekstrakurikuler berbasis Tri Hita Karana.	Terimplementasinya nilai-nilai Tri Hita Karana dalam pelaksanaan Tri Dharma dan Extrakurikuler		100	100	100	100	I (Akademik)
Peningkatan jumlah mahasiswa asing	Jumlah mahasiswa asing	orang	3	4	60	5	I (Akademik)
Semua jurusan/program studi berstatus akreditasi dengan sekurang-kurangnya 85% berada di level baik atau unggul.	Persentase prodi yang terakreditasi B/Min Baik (%)	%	80	80	80	70	I (Akademik)
	Persentase prodi yang terakreditasi A (%)	%	20	20	20	30	I (Akademik)
Semua jurusan/program studi mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan berstandar KKNi.	Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KKB) dan KKNi (%)	%	100	100	100	100	I (Akademik)
	Persentase peningkatan relevansi kurikulum (%)	%	100	100	100	100	I (Akademik)
Minimal 75% staf dosen FTK berkualifikasi pendidikan S-3	Persentase kualifikasi dosen yang telah S3	(%)	35	37	29,41	39	II (Sapras & SDM)
Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional	Persentase kualifikasi dosen yang telah Lektor Kepala	(%)	27	28	26,47	30	II (Sapras & SDM)

Lektor Kepala dan Guru Besar	Persentase kualifikasi dosen yang telah Guru Besar	(%)	15	15	0	17	II (Sapras & SDM)
Bertambahnya produk buku ajar ber-ISBN secara berkelanjutan.	Jumlah buku ajar/referensi dosen yang ber-ISBN	(bua h)	24	25	4	26	I (Akademik)
Sekurang-kurangnya 85% lulusan dengan $IPK \geq 3.0$	Persentase mahasiswa dengan lama studi $S1 < 54$ bln	(%)	66	70	80	73	III (Kemahasiswaan & Alumni)
	Persentase lulusan tiap tahun dengan IPK lulusan > 3.0	(%)	96	96	90	97	III (Kemahasiswaan & Alumni)
Meningkatnya prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran di tingkat nasional dan regional secara berkelanjutan.	Jumlah PKM yang lolos didanai	(judul)	16	17	3	18	III (Kemahasiswaan & Alumni)
	Jumlah PKM yang lolos PINMAS	(judul)	3	3	0	4	III (Kemahasiswaan & Alumni)
	Jumlah prestasi karya ilmiah yang diperoleh pada tk. lokal, daerah, dan regional	(bua h/sertifikasi)	6	7	7	8	III (Kemahasiswaan & Alumni)
	Jumlah prestasi kejuaraan karya ilmiah yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional	(bua h/sertifikasi)	6	7	7	8	III (Kemahasiswaan & Alumni)
Meningkatnya prestasi kemahasiswaan di	Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan	(kegiatan)	1	1	2	2	III (Kemahasiswaan & Alumni)

bidang bakat/minat di tingkat regional dan internasional secara berkelanjutan.	Jumlah prestasi kejuaraan olah raga dan seni yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional	(buah)	3	3	3	4	III (Kemahasiswaan & Alumni)
Meningkatnya jumlah lulusan dengan masa tunggu ≤ 6 bulan.	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang	(%)	79	80	50	85	III (Kemahasiswaan & Alumni)
	Persentase masa tunggu lulusan < 6 bulan per tahun	(%)	32	49	50	60	III (Kemahasiswaan & Alumni)
Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang menguasai IT	Persentase jumlah staf pegawai yang memperoleh pelatihan/diklat (%)	(%)	15	16	27	17	II (Sapras & SDM)
Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha	Persentase fakultas menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu	(%)	100	100	100	100	II (Sapras & SDM)
Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)	Persentase pimpinan fakultas memiliki bukti yang cukup untuk membuktikan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	(%).	100	100	100	100	II (Sapras & SDM)
Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara	Persentase fakultas menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah	(%)	100	100	100	100	II (Sapras & SDM)

terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha	good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu						
Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)	Persentase pimpinan fakultas memiliki bukti yang cukup untuk membuktikan karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	(%).	100	100	100	100	II (Sapras & SDM)
Terbentuknya struktur organisasi, tata kerja dan pembagian tugas yang berjalan secara baik dan konsisten memenuhi standar Audit Mutu Internal (AMI)	Persentase fakultas memiliki struktur organisasi, tata kerja dan pembagian tugas serta fungsi yang sah, serta telah berjalan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien	(%)	100	100	100	100	II (Sapras & SDM)
	Persentase pimpinan fakultas mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien	(%).	100	100	100	100	II (Sapras & SDM)
Meningkatnya kinerja pimpinan fakultas dalam fungsi manajemen, mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi	Persentase pimpinan fakultas mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada	(%).	90	95	100	100	II (Sapras & SDM)

yang tidak terduga secara efektif dan efisien	situasi yang tidak terduga						
Terimplementasikan nya penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik secara utuh sesuai siklus PPEPP dan memenuhi seluruh standar SPMI	Persentase fakultas mengimplementasikan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik secara utuh sesuai siklus PPEPP	(%)	100	100	100	100	I (Akademik)

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran adalah :

Sasaran dan Indikator	Strategi Pencapaian
Jumlah mahasiswa baru	- Menyelenggarakan sistem rekrutmen calon mahasiswa baru sesuai kebijakan lembaga - Secara berkelanjutan melaksanakan promosi dan sosialisasi ke sekolah-sekolah (SMA dan SMK) di Provinsi Bali dan sekitarnya - Penguatan informasi publik dan kehumasan.
Daya tampung mahasiswa baru	
Jumlah mahasiswa terdaftar	
Persentase jumlah prodi yang memiliki brosur/ profil/media informasi lainnya yang tersedia (%)	
Jumlah dokumen mutu kehumasan	
Tambahan jumlah prodi baru (buah)	- Melakukan studi kelayakan pengembangan program studi baru yang prospektif di bidang teknologi dan kejuruan - Mengusulkan pembukaan program studi yang strategis sesuai dengan hasil studi kelayakan - Pembukaan jurusan/program studi baru.
Rasio ruang kuliah mahasiswa	- Meningkatkan kelengkapan dan kenyamanan ruang kuliah,
Ratio ruang dosen	

Persentase sarana ruang kuliah yang memiliki kelengkapan meubler dan LCD	laboratorium, serta fasilitas layanan di FTK - Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sesuai dengan tuntutan pengembangan program studi baru.
Persentase jumlah rung/unit/bagian yang dapat menggunakan internet secara baik	
Jumlah peralatan pendidikan yang diadakan laboratorium	
Persentase anggaran penataan dan pemeliharaan lingkungan dari PNBP	
Jumlah mahasiswa dari keluarga miskin (kurang mampu/ mendapat BIDIK MISI)	Peningkatan penerimaan mahasiswa dari keluarga miskin.
Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	Peningkatan jenis dan jumlah dana beasiswa.
Terimplementasinya nilai-nilai Tri Hita Karana dalam pelaksanaan Tri Dharma dan Extrakurikuler	Mengintegrasikan falsafah dan nilai-nilai Tri Hita Karana ke dalam pembelajaran dan kegiatan kemahasiswaan.
Jumlah mahasiswa asing	Membuka penawaran mata kuliah untuk kelas internasional bilingual
Persentase prodi yang terakreditasi B (%)	Peningkatan akreditasi program studi
Persentase prodi yang terakreditasi A (%)	
Persentase prodi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi (KKB) dan KKNi (%)	- Pengembangan relevansi kurikulum dan rasionalisasi program studi - Mengembangkan kurikulum baru (berbasis KKNi) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melalui penguatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning), asesmen otentik, penyediaan sarana dan

	prasarana yang memadai untuk peningkatan kompetensi mahasiswa
Persentase peningkatan relevansi kurikulum (%)	Peningkatan akreditasi program studi
Persentase kualifikasi dosen yang telah S3	
Persentase kualifikasi dosen yang telah Lektor Kepala	- Pengembangan relevansi kurikulum dan rasionalisasi program studi - Mengembangkan kurikulum baru (berbasis KKNI) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, melalui penguatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning), asesmen otentik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk peningkatan kompetensi mahasiswa
Persentase kualifikasi dosen yang telah Guru Besar	- Menambahkan dan meningkatkan kualifikasi tenaga akademik dosen di lingkungan FTK - Peningkatan jumlah dan relevansi kuantitas kualifikasi pendidikan dosen jenjang S-3.
Jumlah buku ajar/referensi dosen yang ber-ISBN	Peningkatan buku ajar ber-ISBN karya dosen.
Persentase mahasiswa dengan lama studi S1 < 54 bln	- Peningkatan mutu dan daya saing lulusan - Mengupayakan pencapaian rata-rata indek prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa minimal 3,0
Persentase lulusan tiap tahun dengan IPK lulusan > 3.0	
Jumlah PKM yang lolos didanai	Peningkatan prestasi kemahasiswaan di bidang penalaran di tingkat nasional dan internasional.
Jumlah PKM yang lolos PINMAS	
Jumlah prestasi karya ilmiah yang diperoleh pada tk. lokal, daerah, dan regional	

Jumlah prestasi kejuaraan karya ilmiah yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional	
Jumlah kegiatan pelatihan kepemimpinan	Peningkatan prestasi kemahasiswaan di bidang bakat/minat di tingkat nasional dan internasional.
Jumlah prestasi kejuaraan olah raga dan seni yang diperoleh pada tk. nasional dan internasional	
Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang	Menghasilkan lulusan yang terserap di lapangan kerja, baik sebagai guru dan tenaga kependidikan maupun sebagai tenaga kerja profesional di dunia kerja maupun dunia industri, serta sebagai wirausahawan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dengan masa tunggu lulusan maksimal 6 bulan setelah kelulusan.
Persentase masa tunggu lulusan < 6 bulan per tahun	
Persentase jumlah staf pegawai yang memperoleh pelatihan/diklat (%)	
Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha	Penguatan sistem administrasi dan pengembangan pangkalan data dan informasi terintegrasi
Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)	- Penguatan kelembagaan, prosedur kerja (SOP), dan sumberdaya manusia - Menyediakan berbagai dokumen kebijakan mutu akademik dan non akademik - Menyiapkan berbagai dokumen manual mutu di tingkat Fakultas.
Tersedianya pangkalan data dan sistem informasi manajemen secara terintegrasi mengikuti kaidah good governance pada sistem terpusat E-Ganesha	
Tersedianya dokumen penguatan kelembagaan, SOP, dan pengelolaan SDM yang memenuhi standar Gugus Kendali Mutu (GKM)	Penguatan sistem pengawasan dan audit internal
Terbentuknya struktur organisasi, tata kerja dan pembagian tugas yang berjalan secara baik dan konsisten	Penguatan kemampuan manajemen dan tata kelola pimpinan

memenuhi standar Audit Mutu Internal (AMI)	
Meningkatnya kinerja pimpinan fakultas dalam fungsi manajemen, mampu mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga secara efektif dan efisien	
Terimplementasikannya penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik secara utuh sesuai siklus PPEPP dan memenuhi seluruh standar SPMI	Penguatan sistem jaminan mutu akademik

5.2 Menyelenggarakan penelitian sebagai wujud pengembangan keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Base line (2020)	2021	Capaian 2021	target 2022	PIC/ bidang
Meningkatnya jumlah judul penelitian dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.	Jumlah judul penelitian dosen	(judul)	27	29	85	31	I (Akademik)
	Jumlah judul penelitian kompetisi yang lolos seleksi tk. nasional	(judul)	21	22	9	31	I (Akademik)
Persentase dosen melakukan penelitian setiap tahun mencapai 95%.	Persentase dosen yang melakukan penelitian	(%)	100	100	97	100	I (Akademik)

Meningkat nya publikasi hasil penelitian FTK pada jurnal nasional terakredita si dan jurnal internasion al.	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional berISSN	(buah)	26	27	30	28	I (Akademik)
	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi.	(buah)	16	18 ↑	17	18	I (Akademik)
	Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional	(buah)	21	10 ↓	22	23	I (Akademik)
	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar nasional berISBN	(buah)	26	20 ↓	27	28	I (Akademik)
	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional berISBN	(buah)	21	26 ↑	22	23	I (Akademik)
	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional bereputasi	(buah)	21	26 ↑	22	23	I (Akademik)
	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	(buah)	6	10 ↑	7	7	I (Akademik)
Meningkat nya jumlah HAKI/Paten/TTG hasil karya penelitian dosen/sivitas FTK.	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Paten	(buah)	5	6		7	I (Akademik)
	Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta	(buah)	37	39		41	I (Akademik)
Peningkatan jumlah sitasi karya	Jumlah sitasi karya ilmiah	(buah)	1590	1669		1752	I

publikasi dosen							(Akademik)
Meningkatnya deseminasi karya ilmiah dosen dalam bentuk buku teks ber-ISBN di tingkat nasional.	Jumlah buku ajar ber-ISBN	(judul)	11	12	4	13	I (Akademik)
Sekurang-kurangnya ada 2 kerja sama perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri berbasis penelitian dan pengembangan.	Jumlah penelitian kerja sama dengan DUDI berbasis pengembangan	(judul)	5	6	5	7	I (Akademik)
Meningkatnya jumlah judul penelitian berbasis Tri Hita Karana	Jumlah Judul Kegiatan Penelitian yang berbasis Tri Hita Karana	(judul)	6	6	5	7	I (Akademik)

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran adalah :

Sasaran dan Indikator	Strategi Pencapaian
Jumlah judul penelitian dosen	- Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada hibah kompetisi nasional - Pembinaan penelitian bagi dosen muda
Jumlah judul penelitian kompetisi yang lolos seleksi tk. nasional	
Persentase dosen yang melakukan penelitian	Secara berkelanjutan menyediakan anggaran penelitian
Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional berISSN	- Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian melalui jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi - Peningkatan publikasi ilmiah hasil penelitian ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, peningkatan akreditasi jurnal di lingkungan Undiksha - Mendorong para peneliti (dosen) untuk menyebarluaskan hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional terindeks scopus.
Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi.	
Jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal internasional	
Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar nasional berISBN	
Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional berISBN	
Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar internasional bereputasi	
Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	
Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Paten	- Mendorong para dosen/peneliti untuk mengembangkan produk penelitian yang menghasilkan ipteks yang dibutuhkan dalam mengatasi masalah yang ada di masyarakat - Pengembangan perolehan hak paten/HAKI karya ilmiah dan pengabdian masyarakat dosen.
Hak Atas Kekayaan Intelektual dalam bentuk Hak Cipta	

Jumlah sitasi karya ilmiah	Meningkatkan kualitas konten dan tulisan karya publikasi dosen
Jumlah buku ajar ber-ISBN	Peningkatan buku ajar ber-ISBN karya dosen.
Jumlah penelitian kerja sama dengan DUDI berbasis pengembangan	Menjajaki peluang kerjasama penelitian dengan pihak industri, pemerintah, maupun lembaga-lembaga lain
Jumlah Judul Kegiatan Penelitian yang berbasis Tri Hita Karana	Mengembangkan roadmap penelitian dengan tema berlandaskan Tri Hita Karana

5.3 Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi dari hasil-hasil penelitian dan pengkajian keilmuan dan keterampilan di bidang akademik, profesi dan vokasi yang berwawasan Tri Hita Karana.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Base line (2020)	2021	Capaian (2021)	Target 2022	PIC / Bidang
Meningkatnya jumlah judul P2M dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.	Jumlah Judul Kegiatan P2M yang dilaksanakan	(judul)	27	29	47	31	I (Akademi k)
Sekurang-kurangnya prosentase dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah 90%.	Persentase dosen yang terlibat dalam P2M per tahun	(%)	100	100	70	100	I (Akademi k)
Meningkatnya publikasi hasil hasil P2M pada jurnal nasional ber-ISSN dan atau nasional terakreditasi dan jurnal internasional.	Jumlah publikasi artikel P2M dalam prosiding ber ISBN	(buah)	27	29	47	31	I (Akademi k)
Sekurang-kurangnya	Jumlah luaran penelitian atau	buah	3	4	3	4	I

bertambah 2 buah HAKI/Paten hasil karya P2M dosen/sivitas FTK	PKM dalam bentuk HKI atau Paten atau Teknologi Tepat Guna						(Akademi k)
Meningkatnya jumlah P2M dengan lembaga lain	Jumlah PKM dengan lembaga lain	judul	2	3	4	4	I (Akademi k)
Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam P2M dosen	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam PKM dosen	orang	15	20	61	25	I (Akademi k)
Meningkatnya jumlah judul P2M berbasis Tri Hita Karana	Jumlah PKM berbasis Tri Hita Karana	judul	5	6	6	7	I (Akademi k)

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran adalah :

Sasaran dan Indikator	Strategi Pencapaian
Meningkatnya jumlah judul P2M dosen yang didanai dari hibah kompetisi nasional.	- Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat pada hibah kompetisi nasional - Pembinaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen muda
Sekurang-kurangnya prosentase dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah 90%.	- Mengabdikan hasil temuan berupa ipteks kepada masyarakat, menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri - Menyediakan dana untuk menunjang kegiatan pengabdian pada masyarakat
Meningkatnya publikasi hasil P2M pada jurnal nasional ber-ISSN dan atau nasional terakreditasi dan jurnal internasional.	Mempublikasikan berbagai hasil pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal-jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.
Sekurang-kurangnya bertambah 2 buah HAKI/Paten hasil karya P2M dosen/sivitas FTK	Pengembangan perolehan hak paten/HAKI karya ilmiah dan pengabdian masyarakat dosen.

Meningkatnya jumlah P2M dengan lembaga lain	- Pengembangan payung-payung dan peningkatan jejaring kerja sama pengabdian kepada masyarakat di dalam dan luar negeri - Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah daerah, desa, atau instansi tertentu, dan kelompok masyarakat dalam melaksanakan P2M sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan yang ada di masyarakat
Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam P2M dosen	Pengembangan payung-payung dan peningkatan jejaring kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan keilmuan dan keterampilan
Meningkatnya jumlah judul P2M berbasis Tri Hita Karana	Mengidentifikasi tema-tema pengabdian kepada masyarakat dengan tema berlandaskan Tri Hita Karana

5.4 Menyelenggarakan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas lembaga, fakultas, dan jurusan.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Base line (2020)	2021	Capaian (2021)	Target 2022	PIC/ Bidang
Meningkatnya kerjasama berkelanjutan dan bertambahnya kerja sama baru dalam bentuk MoU/MoA/IA dengan stakeholder, pihak luar negeri dan atau dalam negeri.	Jumlah MoU dengan pihak luar negeri	(buah)	2	3	2	3	I (Akademik)
	Jumlah MoU dengan DUDI	(buah)	15	16	16	17	I (Akademik)

Memiliki dan beroperasinya kegiatan bisnis/kewirausahaan dalam bentuk unit-unit usaha (inkubator /industri) atau kegiatan permanen yang mendatangkan <i>revenue</i> bagi FTK.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	(orang)	51	52	80	53	III (Kemaha siswaan & Alumni)
	Jumlah unit usaha jasa dan industri kampus atau unit bisnis yang mampu mendatangkan self revenue	(unit)	3	3	3	4	II (Sapras & SDM)

Strategi yang diterapkan untuk mencapai sasaran adalah :

Sasaran dan Indikator	Strategi Pencapaian
Meningkatnya kerjasama berkelanjutan dan bertambahnya kerja sama baru dalam bentuk MoU/MoA/IA dengan stakeholder, pihak luar negeri dan atau dalam negeri.	- Peningkatan kerja sama (MoU) dengan pihak luar negeri dan dalam negeri - Penguatan kerjasama dengan para stakeholder terkait dengan program PKL (Praktik Kerja Lapangan) atau Prakerin (Praktek Kerja Industri)
Memiliki dan beroperasinya kegiatan bisnis/kewirausahaan dalam bentuk unit-unit usaha (inkubator /industri) atau kegiatan permanen yang mendatangkan <i>revenue</i> bagi FTK.	- Pengembangan unit-unit usaha jasa dan industri kampus atau unit bussines yang mampu mendatangkan self revenue - Pengembangan dan penguatan pengelolaan keuangan melalui Badan Layanan Umum (BLU)

5.5 Refleksi Akhir Tahun

Fakultas Teknik dan Kejuruan secara rutin melaporkan Capaian Kinerja Dekan di akhir tahun semenjak dua tahun terakhir ini melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Dalam Rapat tersebut Dekan menyampaikan Laporan Tahunan Dekan https://bit.ly/Laporan_TahunanFTK2021 merujuk pada tiga bidang yaitu Bidang Akademik, Bidang Perencanaan, Administrasi, Keuangan dan Sumber Daya dan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Laporan Tahunan Dekan FTK tahun 2021 dapat menjadi pijakan dalam melaksanakan kegiatan di tahun 2022 terkait ketercapaian dan ketidaktercapaian dan melakukan peningkatan dalam mewujudkan Visi Misi Prodi, Jurusan dan Fakultas serta Universitas.

Dalam Rapat Tinjauan Manajemen juga disampaikan Ketercapaian FTK merujuk pada Klasterisasi yang lebih mengarah kepada Indikator Kinerja Utama/IKU yang mendukung target kinerja Dekan dengan Rektor dan Rektor dengan Kementerian. Disamping itu, disampaikan juga hasil Monitoring Evaluasi dan Survey yang dilakukan Gugus Kendali Mutu (GKM) FTK dalam meningkatkan kualitas Tridarma PT di FTK. Berikut adalah beberapa hal yang perlu menjadi perhatian khusus pimpinan, dekanat, Jurusan, Prodi serta civitas kademika FTK dalam melakukan kegiatan operasional sepanjang tahun 2022 ini, yaitu :

a. Hasil Klasterisasi/IKU dan Rencana Tindak lanjut

Input	Keunggulan :	Rencana Tindak Lanjut
	Dosen Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Tingkatkan sertifikasi kompetensi untuk Dosen, Mahasiswa dan Tendik
	Jumlah Mahasiswa Asing	Tingkatkan Jumlah Mahasiswa Asing di setiap Prodi melalui Inisiasi kelas Internasional
	Kelemahan :	
	Dosen S3	Mensegerakan SDM untuk Tugas Belajar/Ijin Belajar
	Dosen GB dan LK	Merealisasikan pendampingan GB/LK
	Dosen Sebagai praktisi	Melakukan kerjasama dengan IDUKA
Proses	Keunggulan :	
	Mahasiswa Terlibat Penelitian dan P2M,	Mewajibkan Penelitian dan P2M dosen Melibatkan Mahasiswa
	Dosen Praktisi Profesional (Joint Teaching dengan Practioner),	Meningkatkan kerjasama IDUKA melalui pembelajaran
	Dosen Membimbing Mahasiswa Berprestasi	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam membimbing mahasiswa dalam Lomba

	Kelemahan :	
	Akreditasi Nasional Prodi	- Menyiapkan dokumen LED+LKPS dan data pendukung secara rutin setiap tahun - Tertib administrasi - Aktive berkegiatan baik dosen dan mahasiswa, mengumpulkan prestasi sebanyak-banyaknya
	Pembelajaran Daring (konten e-learning)	Mewajibkan dosen membuat konten pembelajaran pada e-learning Undiksha dan memenuhi standar minimal yang dipersyaratkan
	Kerjasama Prodi	Meningkatkan kerjasama dalam bentuk MoU, MoA dan IA dan merealisasikannya
	Keikutsertaan Mahasiswa mengikuti Program MBKM	Mempromosikan Program Kementrian terkait MBKM lebih Masif lagi dan menginformasikan manfaat dan ekuivalensi dengan MK yang diakui
	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	Menjalin kerjasama dalam jangkauan yang lebih luas
	Mata Kuliah dengan Case base & Project Base	Mewajibkan dosen menerapkan Methode case base dan PjBL dalam pembelajaran
Output	Keunggulan :	
	Kinerja / prestasi kemahasiswaan	Melibatkan secara penuh dosen sebagai pembimbing lomba
	Kelemahan :	
	Kinerja Penelitian,	Melakukan pendampingan tip & trik lolos pendanaan DRPM
	Artikel Ilmiah Terindeks	Melakukan pendampingan penyusunan Artikel ilmiah bereputasi
	Karya Buku Monograf dan Book Chapter	- Meningkatkan pendanaan penyusunan buku monograf/book chapter sampai terbit - Melakukan kerjasama dengan pihak publisher/penerbit
	Luaran Penelitian dan P2M berupa HKI	- Meningkatkan penelitian yang menghasilkan produk inovatif - Mengarahkan riset yang menghasilkan produk inovatif untuk didaftarkan ke HKI - Membantu pendanaan HKI untuk produk mahasiswa
Outcome	Keunggulan :	
	-	
	Kelemahan :	
	Kinerja Pengabdian	Mendanai pendaftarkan produk pengabdian ke HKI

	Kinerja Inovasi	- Perbanyak riset yang menghasilkan sebuah produk Inovatif yang dibutuhkan masyarakat
	Penyerapan Lulusan	- Meningkatkan jumlah sertifikasi mahasiswa sebelum lulus - Melakukan pendampingan kewirausahaan mahasiswa - Melakukan update kurikulum sesuai kebutuhan IDUKA minimal dua tahun sekali
	Sitasi artikel Ilmiah	- Mewajibkan mahasiswa bimbingan untuk mensitasi karya dosen sendiri - Meningkatkan publikasi karya ilmiah dosen dan sosialisasikan ke mahasiswa
	Paten Dosen	- Mengikuti pendampingan draft paten - Mendanai 50% pendaftaran Paten dosen

b. Monitoring Evaluasi dan Survey serta Rencana Tindak Lanjut

A	Bidang Pendidikan	PIC	Rencana Tindak Lanjut
1	Proses Pembelajaran Temuan: Belum semua mata kuliah mengintegrasikan ketercapaian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	S1 PTE, S1 PTI, S1 PTM	a. Melakukan workshop penyusunan perangkat pembelajaran dengan implementasi kurikulum OBE b. Melakukan Lesson learned melalui workshop dengan universitas lainnya yang telah mengintegrasikan hasil penelitian kedalam perangkat pembelajaran
2	Temuan: Rendahnya presentase mata kuliah yang melibatkan/mengkolaborasi dengan praktisi dalam kegiatan belajarnya belum mencapai 10%	D3 MI, D3 Elektronika, S1 SI	a. Optimalisasi Tim Kerjasama FTK b. Optimalisasi Media Sosial
3	Temuan: Belum sepenuhnya GKM Prodi diberikan hak akses terhadap proses monev pembelajaran (akses SIAK). Akses meliputi audit komponen monev pembelajaran a. Awal semester (Kelengkapan perangkat pembelajaran) b. Tengah semester (Proses pembelajaran) c. Akhir semester (Penilaian dan Feedback)	WD1	a. Permohonan Akses SIAK ke UPT TIK melalui Wadex1 b. Pelatihan penggunaan SIAK sesuai dengan komponen monev pembelajaran

4	Temuan: Belum adanya prosedur praktek masa daring (penggunaan sarpras laboratorium era new normal)	WD1 dan WD2	a. Penyempurnaan dokumen mutu standar pembelajaran b. Workshop penyempurnaan dokumen dengan mengundang PJM serta melibatkan unit proses dalam penyusunan dokumen c. Optimalisasi tim dokumen control melakukan kegiatan sosialisasi dokumen mutu termasuk SOP praktek pembelajaran masa daring
5	Temuan: Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi nasional dan internasional belum mencapai standar di atas 50%.	WD1, WD2 dan Koorprodi D3 MI, D3 Elektronika, S1 SI, S1 PTE, S1 PKK, S1 PTI, S1 PTM, S1 PVSK	a. Pengembangan dokumen kebutuhan SDM b. Kerjasama dengan tim sertifikasi kompetensi
6	Temuan: Secara umum selama 1 tahun terakhir DTPS belum pernah tes TOEFL, sehingga belum bisa menentukan berapa skor TOEFLnya.	WD1, Koorprodi D3 Elektronika, S1 SI, S1 PTE, S1 PKK, S1 PTI, S1 PTM, S1 PVSK	a. Melakukan Kerjasama dengan ULB dengan memberikan tes TOEFL
B	Bidang Penelitian	PIC	Rencana Tindak Lanjut
7	Temuan: Prodi belum memiliki peta jalan dan renstra penelitian	Koorprodi D3 MI, D3 Elektronika, S1 SI, S1 PTM	a. Adanya pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh LP2M dalam Menyusun renstra penelitian yang disesuaikan dengan acuan RIP Lembaga
8	Temuan: Prodi belum melakukan monev peta jalan penelitian	Koorprodi D3 MI, D3 Elektronika, S1 SI, S1 PTM	a. Optimalisasi GKM prodi dengan mengembangkan monev kesesuaian dengan RIP Prodi
C	Bidang Pengabdian	PIC	Rencana Tindak Lanjut

10	Temuan: Prodi belum memiliki peta jalan dan renstra PkM	Koorprodi D3 MI, D3 Elektronika, S1 SI, S1 PTM	Adanya pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh LP2M dalam Menyusun renstra pengabdian (RIPKM) yang disesuaikan dengan acuan RIP Lembaga
11	Temuan: Prodi belum melakukan monev peta jalan pengabdian	Koorprodi D3 MI, D3 Elektronika, S1 SI, S1 PTM	Optimalisasi GKM prodi dengan mengembangkan monev kesesuaian dengan RIP Prodi
D	Keberlanjutan ISO9001:2015		
1	Temuan: Memonitoring kemajuan perbaikan dari rencana tindak lanjut hasil AMI 2020. Salah satu perbaikan yang perlu ditindaklanjuti sebagai skala prioritas 1, sbb.: Realisasi Kebijakan Dekan terkait tim percepatan GB dan LK di FTK -	GKM FTK	Tindak Lanjut: - Program pembentukan serta optimalisasi tim percepatan lektor kepala dan guru besar. Program ini sangat krusial untuk menunjukkan eksistensi FTK dalam skala nasional dan internasional.
2	Kepuasan dan umpan balik pihak berkepentingan: Temuan: Menindaklanjuti hasil survey kepuasan pengguna dan memberikan umpan balik dari para pihak berkepentingan. Beberapa catatan berkaitan dengan tindaklanjut kepuasan dan umpan balik pihak berkepentingan	Jurusan & Koorprodi	Tindak Lanjut: - Pengembangan sistem DSS khususnya untuk kritik dan saran untuk Dosen sehingga ada tindaklanjut untuk peningkatan berkelanjutan - Peningkatan peran PA dalam program peningkatan prestasi mahasiswa
3	Sasaran mutu, kinerja proses dan monev: Temuan: Hasil pencapaian sasaran mutu periode tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan 2020. Agar ditingkatkan kembali pencapaiannya dan dimonitoring secara periodik. Catatan penting untuk ditindaklanjuti: -	Sivitas akademika FTK	Tindak Lanjut: - Seluruh Jurusan, Prodi dan Unit Layanan dari pimpinan, GKM Prodi, Document Control dan Administrasi Bersama-sama memastikan pencapaian sasaran mutu dan kinerja, serta melakukan monev status pencapaian terkini, untuk segera melakukan tindakan perbaikan.
4	Hasil internal audit ISO 9001: Temuan: Menindaklanjuti perbaikan hasil internal audit ISO 9001 sesuai batas waktu yang ditetapkan dan peluang untuk perbaikan s/d periode internal audit tahun 2022. Beberapa tindakan perbaikan yang perlu segera ditindaklanjuti perihal:	Dekanat, GKM FTK, Jurusan, Prodi, Unit	Tindak Lanjut: - Perbaikan sarana dan prasarana di laboratorium prodi PTE dan TE (D3) yang masih belum memadai - Perbaikan struktur organisasi FTK, dengan mengoptimalkan peran manajemen tingkat menengah - Perbaikan pengendalian administrasi, koordinasi dan komunikasi internal, sehingga seluruh personil memahami peran fungsi dan

			tanggungjawabnya. - Kalibrasi salah satu peralatan laboratorium
5	Kinerja penyedia eksternal:	Dekanat, GKM FTK, Jurusan, Prodi, Unit	Tindak Lanjut Peningkatan: Menyiapkan prosedur untuk mengelola kinerja penyedia eksternal dan menerapkan prosedur tersebut. Efektivitas penerapan prosedur ditinjau Kembali pada saat internal audit ISO 9001 tahun 2022.
6	Efektivitas tindakan pada risiko dan peluang:	Dekanat, GKM FTK, Jurusan, Prodi, Unit	Tindak Lanjut Peningkatan: Menindaklanjuti seluruh mitigasi risiko mutu yang telah diidentifikasi oleh seluruh sivitas akademika FTK Undiksha. Tindaklanjuti dari mitigasi risiko sistem manajemen mutu ISO 9001 di koordinir oleh Tim ISO dan Tim Document Control / GKM Prodi.

Daftar Pustaka

- Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri 2021. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2019. Lampiran 3 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED)
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2019. Lampiran 3 Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi. Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS)
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2019. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Sarjana
- Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi. 2019. Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri Dan Laporan Kinerja Program Studi Program Diploma
- Laporan Tahunan Dekan Fakultas Teknik dan Kejuruan Tahun 2021. Universitas Pendidikan Ganesha
- Laporan Tahunan Gugus Kerjasama Fakultas Teknik dan Kejuruan Tahun 2021. Universitas Pendidikan Ganesha
- Laporan Tahunan Bidang 2 Fakultas Teknik dan Kejuruan tahun 2021. Universitas Pendidikan Ganesha
- Laporan Tahunan Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Teknik dan Kejuruan tahun 2021. Universitas Pendidikan Ganesha
- Laporan Tahunan Jurusan Teknologi Industri Fakultas Teknik dan Kejuruan tahun 2021. Universitas Pendidikan Ganesha
- Rencana Strategis Bisnis Fakultas Teknik dan Kejuruan Tahun 2020-2024. Universitas Pendidikan Ganesha